



LAPORAN



ANALISIS Data dan Informasi Impor Jepang untuk Produk Kehutanan Indonesia



TAHUN 2019



**Dr. Riva Rovani, S.Hut, M.Agr
Atase Kehutanan**

**Kedutaan Besar Republik Indonesia
Tokyo, Februari 2020**

KATA PENGANTAR

Salam rimbawan. Syukur Alhamdulillah kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Laporan Tahunan Analisis Data dan Informasi Impor Jepang untuk Produk Kehutanan Indonesia Tahun 2019, yang merupakan salah satu pertanggung-jawaban secara teknis pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Atase Kehutanan di KBRI Tokyo, khususnya peningkatan perdagangan Indonesia ke Jepang. Laporan ini diharapkan akan memberikan data dan informasi terbaru serta gambaran perkembangan impor Jepang untuk produk-produk kehutanan Indonesia. Laporan ini juga memberikan informasi potensi ekspor produk-produk kehutanan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan volume perdagangan dan daya saing produk Indonesia ke Jepang di masa mendatang.

Laporan ini dapat tersusun berkat kerjasama dengan staf lokal yang dengan saling bahu membahu melaksanakan tugas untuk memberikan data dan informasi yang akurat dan *up-to-date* sesuai dengan tujuan pembuatan laporan yang telah ditentukan. Semoga hasil analisis pada laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi berbagai pihak di KBRI Tokyo dan Indonesia dalam menentukan strategi pemasaran dan pengambilan kebijakan terkait ekspor produk-produk kehutanan Indonesia ke Jepang.

Akhir kata, kiranya kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan, sehingga dimasa mendatang pelaporan Atase Kehutanan akan lebih baik lagi.

Tokyo, Februari 2020



Atase Kehutanan,
Dr. Riva Rovani

DAFTAR ISI

NO.	URAIAN	HLMN
1.	KATA PENGANTAR	i
2.	DAFTAR ISI	ii
3.	DAFTAR TABEL	iv
4.	DAFTAR GAMBAR	vii
5.	BAGIAN I. PENDAHULUAN	1
	A. Informasi Pengelolaan Hutan dan Industri Kayu Di Jepang	1
	B. Pemilihan Produk Kehutanan Indonesia	7
6.	BAGIAN II. DATA DAN INFORMASI PERDAGANGAN KAYU DAN PRODUK KAYU	9
	A. Data dan Informasi Umum Impor Jepang	9
	B. Impor Produk-Produk Kehutanan Dari Indonesia	15
	1. Kode Produk HS 44 (Kayu dan barang dari kayu; arang kayu)	15
	2. Kode Produk HS 45 (Gabus dan barang dari gabus)	19
	3. Kode Produk HS 46 (Barang dari jerami, dari rumput esparto dan sebagainya)	22
	4. Kode Produk HS 47 (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya; dsb)	24
	5. Kode Produk HS 48 (Kertas dan kertas karton; barang dari pulp kertas, dan sebagainya)	27
	6. Kode Produk HS 49 (Buku, koran, gambar cetakan dan produk lainnya dan sebagainya)	32
	7. Kode Produk HS 94 (Perabotan/furniture; keperluan tidur, kasur, alas kasur, dan sebagainya)	35
7.	BAGIAN III. ANALISA PERDAGANGAN PRODUK-PRODUK KEHUTANAN	39
	A. Potensi Perdagangan Kayu Indonesia	39
	1. Kode Produk HS 44 (Kayu dan barang dari kayu; arang kayu)	39
	2. Kode Produk HS 45 (Gabus dan barang dari gabus)	40
	3. Kode Produk HS 46 (Barang dari jerami, dari rumput esparto dan sebagainya)	41
	4. Kode Produk HS 47 (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya; dsb)	41

NO.	URAIAN	HLMN
5.	Kode Produk HS 48 (Kertas dan kertas karton; barang dari pulp kertas, dan sebagainya)	42
6.	Kode Produk HS 49 (Buku, koran, gambar cetakan dan produk lainnya dan sebagainya)	44
7.	Kode Produk HS 94 (Perabotan/furniture; keperluan tidur, kasur, alas kasur, dan sebagainya)	45
B.	Analisa 10 Produk Kehutanan Berpotensi Ekspor ke Jepang	46
1.	Produk HS 441231 (<i>Plywood consisting solely of sheets of wood <= 6 mm thick, with at least one outer ply of tropical ...</i>)	48
2.	Produk HS 940360 (<i>Wooden furniture (excluding for offices, kitchens and bedrooms, and seats)</i>)	49
3.	Produk HS 470329 (<i>Semi-bleached or bleached non-coniferous chemical wood pulp, soda or sulphate (excluding dissolving ...)</i>)	50
4.	Produk HS 442199 (<i>Articles of wood, n.e.s.</i>)	51
5.	Produk HS 480256 (<i>Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes, ...</i>)	52
6.	Produk HS 940350 (<i>Wooden furniture for bedrooms (excluding seats)</i>)	53
7.	Produk HS 441820 (<i>Doors and their frames and thresholds, of wood</i>)	54
8.	Produk HS 470200 (<i>Chemical wood pulp, dissolving grades</i>)	55
9.	Produk HS 440290 (<i>Wood charcoal, incl. shell or nut charcoal, whether or not agglomerated (excluding bamboo charcoal, ...)</i>)	56
10.	Produk HS 441899 (<i>Builders' joinery and carpentry, of wood, incl. cellular wood panels (excl. of bamboo, windows, ...)</i>)	57
8.	BAGIAN IV. PENUTUP	58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	63
9.	REFERENSI	65
10.	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	URAIAN	HLMN
1.	Nilai Impor Jepang dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	9
2.	Persentase dan Perubahan Impor Jepang dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara	9
3.	Nilai Impor Jepang dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	10
4.	Persentase dan Perubahan Impor Jepang dari ASEAN berdasarkan Negara	10
5.	Nilai Impor Jepang dari Seluruh Dunia berdasarkan Produk (dalam US\$ juta)	11
6.	Persentase dan Perubahan Impor Jepang dari Seluruh Dunia berdasarkan Produk	12
7.	Nilai Impor Jepang dari Indonesia berdasarkan Produk (dalam US\$ juta)	13
8.	Persentase dan Perubahan Impor Jepang dari Indonesia berdasarkan Produk	14
9.	Nilai Impor HS 44 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	15
10.	Persentase dan Perubahan Impor HS 44 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara	15
11.	Nilai Impor HS 44 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	16
12.	Persentase dan Perubahan Impor HS 44 dari ASEAN berdasarkan Negara	16
13.	Nilai Impor Produk Turunan HS 44 Jepang dari dunia dan Indonesia (dalam US\$ juta)	17
14.	Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 44 Jepang dari dunia dan Indonesia	18
15.	Nilai Impor HS 45 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	19
16.	Persentase dan Perubahan Import HS 45 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara	19
17.	Nilai Impor HS 45 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	20
18.	Persentase dan Perubahan Impor HS 45 dari ASEAN berdasarkan Negara	20
19.	Nilai Impor Produk Turunan HS 45 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ juta)	21
20.	Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 45 Jepang dunia dan Indonesia	21
21.	Nilai Impor HS 46 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ ribuan)	22
22.	Persentase dan Perubahan Impor HS 46 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara	22
23.	Nilai Impor HS 46 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ ribuan)	23
24.	Persentase dan Perubahan Impor HS 46 dari ASEAN berdasarkan Negara	23

NO.	URAIAN	HLMN
25.	Nilai Impor Produk Turunan HS 46 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ ribuan)	24
26.	Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 46 Jepang dunia dan Indonesia	24
27.	Nilai Impor HS 47 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	25
28.	Persentase dan Perubahan Impor HS 47 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara	25
29.	Nilai Impor HS 47 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	25
30.	Persentase dan Perubahan Impor HS 47 dari ASEAN berdasarkan Negara	26
31.	Nilai Impor Produk Turunan HS 47 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ juta)	26
32.	Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 47 Jepang dunia dan Indonesia	27
33.	Nilai Impor HS 48 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	27
34.	Persentase dan Perubahan Impor HS 48 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara	28
35.	Nilai Impor HS 48 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	28
36.	Persentase dan Perubahan Impor HS 48 dari ASEAN berdasarkan Negara	29
37.	Nilai Impor Produk Turunan HS 48 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ juta)	30
38.	Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 48 Jepang dunia dan Indonesia	31
39.	Nilai Impor HS 49 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	32
40.	Persentase dan Perubahan Impor HS 49 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara	32
41.	Nilai Impor HS 49 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	33
42.	Persentase dan Perubahan Impor HS 49 dari ASEAN berdasarkan Negara	33
43.	Nilai Impor Produk Turunan HS 49 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ ribuan)	34
44.	Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 49 Jepang dunia dan Indonesia	35
45.	Nilai Impor HS 94 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	36
46.	Persentase dan Perubahan Impor HS 94 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara	36
47.	Nilai Impor HS 94 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)	36
48.	Persentase dan Perubahan Impor HS 94 dari ASEAN berdasarkan Negara	37
49.	Nilai Impor Produk Turunan HS 94 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ juta)	37
50.	Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 94 Jepang dunia dan Indonesia	38
51.	Potensi Ekspor Produk HS 44 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)	39
52.	Potensi Ekspor Produk HS 45 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)	40

NO.	URAIAN	HLMN
53.	Potensi Ekspor Produk HS 46 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)	41
54.	Potensi Ekspor Produk HS 47 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)	42
55.	Potensi Ekspor Produk HS 48 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)	43
56.	Potensi Ekspor Produk HS 49 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)	44
57.	Potensi Ekspor Produk HS 94 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)	45
58.	10 Produk Kehutanan berpotensi Ekspor terbesar ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)	46
59.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 441231 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.	48
60.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 940360 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya	49
61.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 470329 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya	50
62.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 442199 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya	51
63.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 480256 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya	52
64.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 940350 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya	53
65.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 441820 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya	54
66.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 478200 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya	55
67.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 440290 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya	56
68.	Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 441899 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya	57

DAFTAR GAMBAR

NO.	URAIAN	HLMN
1.	Grafik Potensi Ekspor 10 Produk Kehutanan Terbesar ke Jepang Tahun 2018	47
2.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 441231 ke Jepang	48
3.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 940360 ke Jepang	49
4.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 470329 ke Jepang	50
5.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 442199 ke Jepang	51
6.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 480256 ke Jepang	52
7.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 940350 ke Jepang	53
8.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 441820 ke Jepang	54
9.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 478200 ke Jepang	55
10.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 440290 ke Jepang	56
11.	Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 441899 ke Jepang	57

BAB I. PENDAHULUAN

A. INFORMASI PENGELOLAAN HUTAN DAN INDUSTRI KAYU DI JEPANG

1. Pengelolaan Hutan di Jepang

- a. Berdasarkan Data Laporan MAFF tahun 2018 (diterbitkan Juni 2019), Penutupan hutan mencakup sekitar 25,05 juta hektar (67,2%), menempati sekitar dua pertiga dari total luas daratan Jepang seluas 37,80 juta hektar. Sedangkan menurut Data Worldbank tahun 2015, kawasan hutan Jepang meliputi luas 25,10 juta ha, menutupi sekitar 66,45% dari luas daratan seluas 37,77 juta ha sehingga menunjukkan bahwa Jepang merupakan salah satu negara ke-3 yang mempunyai penutupan kawasan hutan terbesar di dunia (68,5%), setelah Finlandia (73,1%) dan Swedia (68,9%).
- b. Berdasarkan klasifikasinya, dari 25,048 juta hektar hutan yang berada di Jepang, sekitar 7,66 juta hektar atau 30,6% hutan adalah hutan negara, sedangkan selebihnya adalah hutan pribadi/*private forest* (14,24 juta ha atau 56,9%) dan hutan milik umum/*public forest* (2,99 juta hektar atau 11,9%). Keberadaan hutan ini dikelola secara terpusat oleh pemerintah (*Forestry Agency*). Hutan yang tersebar luas di pegunungan yang dalam dan curam serta sebagai daerah sumber air, diharapkan dapat memenuhi fungsi kebutuhan publik yang penting, seperti pelestarian lahan, konservasi hulu, konservasi keanekaragaman hayati, dan pencegahan pemanasan global. Sekitar 90% hutan Negara/nasional Jepang ditetapkan sebagai "hutan lindung."
- c. Berdasarkan tipe penutupannya, dari 25,081 juta hektar hutan di Jepang, sekitar 13,43 juta ha (53,5%) diklasifikasikan sebagai hutan alam, 10,29 juta ha (41%) merupakan hutan tanaman (umumnya hutan tanaman conifer/jarum) dan 4,82% sisanya adalah lahan hutan tanpa pohon, seperti hutan bekas tebangan dan daerah pegunungan dan bebatuan, dan hutan bambu. Sedangkan Data World Bank 2015 menyebutkan bahwa berdasarkan tipe penutupannya, terdiri hutan alam seluas 13,38 juta ha (53,31%), hutan tanaman 10,35 juta ha (41,24%), serta kawasan hutan lainnya 1,37 juta ha (5,45%) yang berupa areal bekas tebangan, tanah kosong, dan pegunungan berbatuan serta hutan bambu. Sebagian besar hutan tanaman ditanam pada akhir tahun 1950an sampai tahun 1970an ketika konsumsi kayu meningkat di bawah ekonomi Jepang yang tumbuh pesat.
- d. Berdasarkan Data laporan tahun 2018, dari 19,866 juta hektar kawasan hutan tanaman di Jepang, didominasi (92,6%) oleh jenis Daun Jarum (*softwood*) seluas 18,39 juta hektar dan sisanya jenis daun lebar (*hardwood*) seluas 1,47 juta hektar. Untuk jenis daun jarum, didominasi oleh Japanese cedar (Sugi, *Cryptomeria japonica*) seluas 6,84 juta ha (37,2%), Japanese larch seluas 5,18 juta ha (28,2%), Japanese cypress (Hinoki, *Chamaecyparis obtuse*) seluas 1,87 juta ha (10%), jenis

Pinus seluas 388 ribu hektar (2,1%) dan jenis lainnya seluas 4,11 juta ha (22,3%). Lebih dari 60% tanaman berumur 50 tahun. Oleh karenanya Pemerintah Jepang terus menggalakkan tebang penjarangan yang tujuannya untuk pemeliharaan, peningkatan produksi kayu domestik dalam rangka penggalakan penggunaan kayu domestik, serta mendorong penggunaan biomassa kayu untuk campuran batubara dalam industri sebagai salah satu upaya penerapan *Japan Verified Emission Reduction* (J-VER) dalam rangka upaya domestik penurunan emisi GRK.

- e. Berdasarkan data statistik pasokan (*supply*) dan permintaan (*demand*) kayu di Jepang, menunjukkan kebutuhan kayu rata-rata tahun 2017 adalah sebesar 81,85 juta m³, dengan produksi domestiknya sebesar 29,66 juta m³ dan impor kayu sebesar 52,194 juta m³, *self sufficiency rate* kebutuhan kayu di Jepang rata-rata 36,2%. *Self sufficiency rate* Jepang semakin mengalami peningkatan setelah mengalami titik terendah pada tahun 2000 sebesar 18,9%.
- f. Untuk mengamankan pemenuhan beragam fungsi hutan secara berkelanjutan, Pemerintah Jepang berusaha menggunakan sumber daya hutan secara tepat dan berdayaguna secara stabil, baik dalam hal penjarangan maupun penanaman kembali setelah panen. Selain itu, pengelolaan hutan ditujukan untuk mempromosikan penciptaan hutan multi-lapis, pengelolaan jangka panjang, menciptakan hutan campuran pohon daun jarum/konifer dan berdaun lebar, dan pembentukan hutan berdaun lebar, yang tergantung pada kondisi alam. Untuk alasan-alasan tersebut, Pemerintah Jepang mempromosikan pengelolaan hutan yang sistematis dan tepat berdasarkan Sistem Perencanaan Hutan dibawah "UU Kehutanan/*Forest Act*".
- g. Untuk memastikan bahwa hutan menjalankan berbagai fungsinya secara berkelanjutan, Pemerintah Jepang merumuskan "Rencana Dasar Hutan dan Kehutanan" (direvisi pada bulan Mei 2016) sesuai dengan "*Forest and Forestry Basic Act*" serta "Rencana Kehutanan Nasional" yang dirumuskan berdasarkan "UU Kehutanan/*Forest Act*". Pada Oktober 2018, "Rencana Kehutanan Nasional" yang baru telah dirumuskan termasuk rencana untuk mempromosikan "Sistem Pengelolaan Hutan/*Forest Management System*", untuk diberlakukan pada April 2019. "Sistem Pengelolaan Hutan Jepang" adalah skema baru yang berbeda dari sistem sebelumnya di Jepang, dimana Pemerintah Pusat memberikan kepercayaan kepada pemerintah kota untuk mengelola hutan-hutan yang pemiliknya tidak dapat mengelola dengan baik. Selanjutnya Pemerintah Kota akan mempercayakan kembali pengelolaan hutan yang sesuai kepada praktisi kehutanan yang mempunyai motivasi tinggi untuk mengelola hutan secara berkelanjutan melalui proses tertentu. Pemerintah kota akan dapat mengambil tindakan yang diperlukan apabila terdapat ketidakjelasan kepemilikan hutan.
- h. Di Jepang, 2 skema sertifikasi hutan telah diterapkan secara luas, salah satunya dijalankan oleh *Forest Stewardship Council* (FSC), dan *Sustainable Green Ecosystem*

Council (SGEC) yang didukung oleh skema *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (SGEC/PEFC-J), yang didirikan sebagai skema sertifikasi domestik di Jepang, dan disahkan oleh *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC) pada tahun 2016. Sekitar 10% hutan di Jepang telah disertifikasi oleh FSC (sekitar 0,41 juta ha) dan / atau oleh SGEC/PEFC-J (sekitar 1,89 juta ha).

- i. Pemerintah Jepang menganggap bahwa pembalakan liar/*illegal logging* adalah salah satu faktor yang menghambat pelestarian lingkungan global dan pengelolaan hutan lestari, sehingga mengajak masyarakat internasional melakukan upaya untuk memberantas pembalakan liar melalui berbagai kerangka kerja internasional. Jepang telah bergabung dalam *Experts Group on Illegal Logging and Associated Trade* (EGILAT) dibawah Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC), untuk berbagi informasi dan bertukar pandangan mengenai langkah-langkah yang diperlukan untuk memerangi pembalakan liar.

2. Industri Kehutanan dan Produksi Kayu Jepang

- a. Produksi kayu di Jepang mengalami penurunan sejak tahun 1960-an dikarenakan adanya persaingan dengan kayu impor dan bahan material lainnya. Penggunaan kayu domestik, termasuk kayu berdiameter kecil dari hutan tanaman, kini kembali mendapat perhatian industri pengolahan kayu di Jepang. Perubahan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kekhawatiran akan kestabilan pasokan kayu bulat impor, serta meningkatnya pertumbuhan hutan tanaman dan teknologi pengolahan kayu yang semakin baik. Tantangan ke depan bagi Jepang adalah stabilitas ketersediaan kayu, kolektifitas pengelolaan hutan bagi pemilik hutan skala kecil, operasional pengelolaan hutan yang efisien dan efektif sambil mempertahankan keberlanjutan sumber daya alam dan fungsi lingkungan hutan.
- b. Harga kayu bulat Jepang telah mengalami penurunan dalam waktu yang lama sejak puncaknya pada tahun 1980 dalam menghadapi persaingan dengan kayu impor, dan lain-lain. Pada tahun 2014, harga cedar Jepang hanya dihargai ¥13.500/m³; dan cemara Jepang, dihargai sebesar ¥20.000/m³, diperkirakan harga tersebut 1/3 dan 1/4 dari harga tertinggi pada tahun tahun sebelumnya.
- c. Jumlah pasokan kayu telah menurun sejak 1996 karena turunnya permintaan, dipengaruhi oleh turunnya jumlah rumah yang sedang dibangun. Jumlah kayu impor telah mengalami penurunan sejak puncaknya pada tahun 1996 sementara pasokan kayu domestik terus meningkat sejak awal tahun 2002. Tingkat swasembada kayu juga meningkat sejak tahun 2000 pada level terendah (18,2%) dan saat ini mencapai 36,2% pada tahun 2017.
- d. Sensus Pertanian dan Kehutanan tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga pemilik hutan adalah 830.000 rumah tangga dimana 88% di antaranya memiliki kurang dari 10 ha luas hutan. Kepemilikan hutan didominasi oleh pemilik/entitas skala kecil. Sensus menunjukkan bahwa total 19,89 juta m³ (naik 27% dari 5 tahun sebelumnya) kayu dihasilkan oleh sejumlah entitas kehutanan.

Selain itu, jumlah yang dihasilkan per entitas (lembaga/koperasi) manajemen kehutanan telah berkembang pesat menjadi 4.188 m³ kayu/tahun (30% meningkat dari 5 tahun sebelumnya). Di sisi lain, 46% dari semua entitas manajemen kehutanan menghasilkan kurang dari 1.000 m³ kayu/tahun, menunjukkan bahwa kepemilikan hutan cenderung merupakan entitas skala kecil.

- e. Total hasil produk kehutanan pada tahun 2017 adalah sebesar 485,9 miliar yen, yang merupakan peningkatan 3% dari tahun sebelumnya, dan tertinggi sejak tahun 2002. Persentase produksi kayu di kehutanan telah mencapai sekitar 50% sejak tahun 2002. Volume kayu bulat domestik cenderung meningkat dalam beberapa tahun terakhir, mencapai 21,41 juta m³ pada 2017. Berdasarkan spesies pohon, volume produksi Sugi (cedar Jepang) adalah 57%, Hinoki (cemara Jepang) 13%, pinus hitam Jepang 11% , dan kayu keras 10%.
- f. Jumlah mesin industri pengolah kayu berkinerja tinggi "*high-performance machine*" ssemakin meningkat, untuk membuat sistem produksi kayu lebih efisien. Pada tahun 2017, 74% dari semua kayu dipanen oleh sistem kerja menggunakan mesin industri berkinerja tinggi. Selain itu, mesin industri kehutanan yang menggunakan teknologi robot sedang dikembangkan, sehingga berkontribusi pada keselamatan dan menghemat tenaga kerja dalam sejumlah pekerjaan pada industri kehutanan.
- g. Menurut sensus nasional 2015, jumlah pekerja kehutanan adalah 45.440 orang, cenderung menurun dalam jangka panjang. Pekerja di sektor kehutanan yang berusia lanjut (berusia 65 atau lebih) adalah sekitar 25%, sedangkan bagian pekerja kehutanan yang berusia muda (berusia 35 tahun atau lebih muda) adalah 17% pada tahun 2015. Tingkat kecelakaan kerja di industri kehutanan, yang mewakili tingkat kematian dan cedera per 1.000 pekerja, adalah sebesar 32,9 pada 2017. Angka ini merupakan tingkat tertinggi di antara semua industri, sehingga berbagai langkah ditempuh untuk mempromosikan lingkungan kerja yang lebih aman.
- h. Permintaan kayu Jepang mencapai titik terendah pada tahun 2009 dan saat ini telah pulih kembali, sehingga total permintaan produk kayu di Jepang pada tahun 2017 adalah 81,85 juta m³ (setara kayu bulat), yang merupakan peningkatan 4,8% dari tahun sebelumnya, dan telah melampaui 80 juta m³ untuk yang pertama kalinya dalam kurun 10 tahun terakhir. Pasokan kayu domestik mencapai titik terendah pada tahun 2002 dan telah pulih, mencapai 29,66 juta m³ pada tahun 2017, yang merupakan peningkatan sebesar 9,3% dari tahun sebelumnya. Secara khusus, jumlah kayu bakar yang dipasok terus meningkat tajam, mencapai 6,04 juta m³, meningkat 35% dari tahun sebelumnya. Volume kayu impor pada tahun 2017 adalah sebesar 52,19 juta m³, meningkat 2,5% dari tahun sebelumnya, akibat meningkatnya permintaan produk kayu.
- i. Penggunaan kayu industri untuk kayu gergajian (*sawn timber*) menyumbang sebesar 35,8% dari total permintaan kayu pada tahun 2015; kayu untuk kayu lapis (*plywood*) sebesar 14%; dan kayu untuk pulp / chip sebesar 44.8%. Rasio kayu

dalam negeri yang digunakan untuk produksi kayu lapis dalam negeri mengalami peningkatan karena pasokan kayu bulat impor yang tidak stabil telah menyebabkan perkembangan teknologi yang disesuaikan dengan kayu domestik. Terjadi peningkatan nilai ekspor yang cukup signifikan sejak tahun 2014 hingga saat ini, khususnya yang ditujukan ke Cina dan Korea.

- j. Jepang juga merupakan negara pengekspor kayu-kayu bernilai tinggi. Data tahun 2018 menunjukkan nilai ekspor hasil kehutanan dilaporkan sebesar 35,1 milyar yen. Berbagai organisasi industri kehutanan telah mempromosikan produk kayu dari kayu domestik untuk diekspor. Negara tujuan ekspor produk kayu Jepang utamanya China, Korea, dan Amerika Serikat. Pada umumnya produk yang diekspor adalah kayu bulat (*roundwood*), *plywood* dan *highly processed product* berupa *builders' joinery* dan *carpentry of wood*.
- k. Dalam memenuhi kebutuhan kayu yang sangat tinggi termasuk kebutuhan kayu lapis (*plywood*), Pemerintah Jepang berupaya untuk meningkatkan penggunaan kayu domestik. Dalam beberapa tahun terakhir, industri kayu lapis di Jepang telah melakukan shifting (pengalihan) bahan baku dari pohon-pohon tropis berdaun lebar ke pohon-pohon yang banyak tumbuh di Jepang. Volume produksi kayu lapis konifer di tahun 2017 bahkan telah mencapai 96% dari total produksi kayu lapis domestik. Meskipun demikian, karena tingginya kebutuhan kayu khususnya kayu lapis di dalam negeri maka dalam pemenuhannya sebagian masih mengandalkan dari impor.
- l. Lebih dari 50% rumah-rumah baru yang dibangun di Jepang terbuat dari kayu, dan tren dalam pembangunan rumah kayu memiliki dampak yang besar terhadap keseluruhan permintaan akan kayu. Menurut survei opini publik, sekitar 80% responden "bersedia memilih rumah kayu." Selanjutnya, persentase responden yang menaruh akan pentingnya pada "kualitas tinggi, kinerja, dan daya tahan" dan "penggunaan kayu-kayu Jepang" cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa potensi permintaan kayu domestik Jepang sangat tinggi.
- m. Kebijakan pemanfaatan kayu telah dikeluarkan pada bulan Oktober 2010, yang disebut dengan "*Act for Promotion of Use of Wood in Public Buildings*" dan telah di formulasikan kepada pemerintah pusat, pemerintah prefektur dan 1.474 pemerintahan kota/kabupaten (per 30 April 2015). Kebijakan pemanfaatan kayu untuk konstruksi bangunan ini juga termasuk untuk pembangunan fasilitas utama untuk Penyelenggaraan 2020 Tokyo Olympic/*Paralympic Games*. Pemerintah Jepang saat ini sedang mengembangkan dan menyebarkan produk dan teknologi kayu yang baru, seperti *Cross Laminated Timber/CLT* (kayu laminasi silang) dan *fireproof laminated wood* (kayu laminasi tahan api).
- n. "The Clean Wood Act" mulai berlaku pada Mei 2017. Undang-undang ini menetapkan bahwa semua bisnis harus berupaya untuk menggunakan kayu dan produk kayu yang dipanen secara legal, dan bahwa entitas (lembaga/koperasi) bisnis terkait kayu khususnya harus mengkonfirmasi legalitas kayu dan produk

kayu yang mereka tangani. “Entitas bisnis terkait kayu” yang telah secara tepat dan andal mengambil langkah-langkah untuk mengkonfirmasi legalitas kayu dan produk kayu selanjutnya dapat mengajukan entitasnya pada badan registrasi (terdapat 6 badan yang beroperasi) untuk mendapatkan pendaftaran sebagai “Entitas Bisnis Terkait dengan Kayu yang terdaftar.” Pada Maret 2019, 212 perusahaan telah menyelesaikan proses pendaftaran ini.

- o. Pada Tahun 2017, sebanyak 1,69 juta m³ kayu laminasi (*glued laminated timber*/glulam) diproduksi di Jepang. Kayu untuk glulam yang digunakan berasal dari 26% kayu domestik, 67% kayu Eropa, dan 6% kayu Amerika. Sedangkan impor kayu laminasi (glulam) sebesar 980.000 m³, sehingga total penggunaan glulam di Jepang adalah 2,67 juta m³. Produksi kayu lapis Jepang pada Tahun 2017 adalah 3,29 juta m³, yang merupakan peningkatan 7% dari tahun sebelumnya. Dengan komposisi pemanfaatan 2,94 juta m³ adalah penggunaan struktur bangunan, sementara 30.000 m³ digunakan sebagai kerangka beton/konkrit, sehingga sebagian besar penggunaan kayu lapis Jepang adalah penggunaan struktur bangunan. Total permintaan kayu untuk kayu lapis, termasuk produk impor, adalah 10,67 juta m³.
- p. Produksi kayu chip (tidak termasuk chip bahan bakar) pada tahun 2017 adalah 5,95 juta ton, yang merupakan peningkatan 2% dari tahun sebelumnya. Hampir semua bahan untuk pabrik chip kayu domestik adalah berasal dari kayu domestik, dan pangsa kayu konifer/daun jarum dalam kayu domestik meningkat dari tahun ke tahun, mencapai 57% pada tahun 2017, namun, pangsa kayu chip domestik dalam total konsumsi kayu chip nasional tetap sekitar sepertiga di 2017.
- q. *Cross Laminated Timber* (CLT) dan Produk-produk dari teknologi baru lainnya telah dikembangkan dan dipopulerkan oleh Pemerintah Jepang untuk menciptakan permintaan kayu di daerah-daerah di mana kayu belum banyak digunakan di masa lalu. Bahkan rumah apartemen, hotel, gedung perkantoran, gedung sekolah, dan bangunan bertingkat menengah hingga tinggi lainnya telah dibangun menggunakan *Cross Laminated Timber* (CLT), dan material-material kayu yang lain yang bersifat tahan api (*fire-resistant*).
- r. Salah satu produk yang saat ini sedang tren di pasar Jepang dan hampir mirip dengan kayu lapis namun dinilai lebih kuat dan cepat dalam konstruksi bangunan, yaitu *Cross Laminated Timbers* (CLT) atau dikenal juga dengan kayu lapis jumbo atau kayu lapis super. Cara pembuatan CLT hampir mirip dengan cara pembuatan kayu lapis jenis biasa. Lapisan kayu veneer yang melapis-silang meningkatkan sifat-sifat struktural kayu dengan mendistribusikan kekuatan serat kayu di kedua arah, dan hal ini berarti panel CLT dapat digunakan untuk membentuk lantai, dinding dan atap yang lengkap, sehingga CLT dapat menggantikan penggunaan beton dan baja dalam konstruksi. CLT mendapat perhatian khusus dari pengembang Green Building yang fokus pada pembangunan secara efisien. Dengan menggunakan CLT maka pembangunan struktur akan menjadi lebih baik sekaligus dapat menurunkan dampak buruk

terhadap lingkungan karena pembuatan CLT dianggap menggunakan energi 50% lebih sedikit dibandingkan dengan pembuatan menggunakan beton dan baja.

- s. Dalam hal penggunaan biomassa kayu dalam sejumlah bahan material, produk bernilai tambah tinggi telah dikembangkan dari bahan baru, seperti *Cellulose Nanofibers* (CNF), dan *glycol lignin*. Pada Oktober 2018, sebuah prototipe mobil telah diluncurkan, dengan menggunakan komponen interior dan eksterior yang memanfaatkan material baru, yaitu *glycol lignin* yang diekstraksi dari Pohon Sugi (cedar Jepang). *The Forestry and Forest Products Research Institute* (FFPRI) telah mempelajari teknologi produksi *glycol lignin*, dan berhasil membangun metode produksi yang dapat mengekstraksi lignin secara stabil dari Pohon Sugi.
- t. Saat ini penggunaan jumlah biomassa kayu untuk energi telah meningkat, dengan jumlah kayu chip 8,73 juta ton, pelet kayu 380 ribu ton, kayu bakar 60 ribu ton dan serbuk gergaji 410 ribu ton pada tahun 2017. Sementara peningkatan penggunaan biomassa kayu terutama disebabkan oleh peningkatan daya biomassa kayu tanaman, *Forestry Agency* Jepang juga mendorong penggunaan panas pada jenis tanaman yang memiliki efisiensi konversi energi yang lebih tinggi.
- u. Terkait dengan *The Tokyo 2020 Olympic and Paralympic Games* yang diadakan pada tahun 2020, Pemerintah Jepang akan menggunakan kayu untuk berbagai fasilitasnya, dengan tujuan agar pengunjung memahami teknologi Jepang berdasarkan budaya kayu tradisional dan juga mempromosikan pentingnya pemanfaatan kayu. Rencana pembangunan untuk "*New National Stadium Japan*", yang akan menjadi stadion utama untuk Olimpiade dan Paralympic, telah diputuskan pada bulan Agustus 2015. Struktur atap stadion akan menjadi perpaduan dari besi dan kayu. Selain itu, kayu laminasi silang (CLT) akan digunakan untuk interior stadion.

B. PEMILIHAN PRODUK KEHUTANAN INDONESIA

Harmonized System (HS) adalah suatu daftar penggolongan barang yang dibuat secara sistematis dengan tujuan mempermudah penarifan, transaksi perdagangan, pengangkutan dan statistik yang telah diperbaiki dari sistem klasifikasi sebelumnya. Data dan informasi perdagangan produk-produk kehutanan pada laporan ini akan terdiri dari 7 Penggolongan *Harmonized System* atau biasa disebut HS, yaitu

- 3 HS pada **industri kayu**/Kelompok IX (Kayu dan barang dari kayu; arang kayu; gabus dan barang dari gabus; barang dari jerami, dari rumput esparto atau dari bahan anyaman lainnya; keranjang dan barang anyaman, yaitu HS 44, HS 45 dan HS 46;
- 3 HS pada **industri kertas**/Kelompok X (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya; Kertas atau kertas karton yang dipulihkan (sisa dan skrap); kertas dan kertas karton serta barang daripadanya), yaitu HS 47, HS 48 dan HS 49

- 1 HS untuk **industri furniture**/mebel, yaitu HS 94, utamanya adalah furniture/perabotan kayu dan rotan (HS 9401 dan HS 9403)

Secara rinci uraian Produk-Produk Kehutanan sebagai berikut:

Kode	Detail	Keterangan produk
HS 44	<i>Wood And Articles Of Wood, Wood Charcoal;</i>	Kayu dan barang dari kayu; arang kayu
HS 45	<i>Cork And Articles Of Cork;</i>	Gabus dan barang dari gabus
HS 46	<i>Manufactures Of Straw, Of Esparto Or Of Other Plaiting Materials; Basket-Ware And Wickerwork;</i>	Barang dari jerami, dari rumput esparto dan dari bahan anyaman lainnya; keranjang dan barang anyaman
HS 47	<i>Pulp Of Wood Or Of Other Fibrous Cellulosic Material; Recovered (Waste And Scrap) Paper Or Paperboard;</i>	Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya; Kertas atau kertas karton yang dipulihkan (sisa dan skrap)
HS 48	<i>Paper And Paperboard; Articles Of Paper Pulp, Of Paper Or Of Paperboard;</i>	Kertas dan kertas karton; barang dari pulp kertas, dari kertas atau dari kertas karton
HS 49	<i>Printed Books, Newspapers, Pictures And Other Products Of The Printing Industry, Manuscripts, Typescripts And Plans;</i>	Buku, koran, gambar cetakan dan produk lainnya dari industri percetakan; naskah tulisan tangan, naskah ketikan dan rencana
HS 94	<i>Furniture; bedding, mattresses, mattress supports, cushions and similar stuffed furnishings; lamps and lighting fittings, not elsewhere specified or included; illuminated signs, illuminated name-plates and the like; prefabricated buildings</i>	Perabotan; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bantalan kursi dan perabotan yang diisi semacam itu; lampu dan alat kelengkapan penerangan, tidak dirinci atau termasuk dalam pos lain; tanda iluminasi, papan nama iluminasi dan sejenisnya; bangunan prapabrikasi

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan RI No. 06/PMK.010/2017

BAB II. DATA DAN INFORMASI PERDAGANGAN KAYU DAN PRODUK KAYU

A. DATA DAN INFORMASI UMUM IMPOR JEPANG

Sesuai data statistik pada Tabel 1. Untuk tahun 2019, negara pengekspor terbesar ke Jepang, masih didominasi oleh China (23,48%), Amerika Serikat (11,27%), Australia (6,31%), Saudi Arabia (4,11%) dan Republik Korea (3,83%). Ekspor berbagai produk ke Jepang mengalami penurunan sebesar -3,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Indonesia menduduki peringkat ke-11 dari total nilai ekspor keseluruhan produk global ke Jepang dengan total nilai sebesar US\$ 18,147 milyar atau sekitar 254,06 triliun rupiah (kurs 14.000 rupiah), dengan pangsa pasar sebesar 2,52%. Tabel 2 menunjukkan, pada Tahun 2019 terjadi penurunan sebesar -15,99% untuk ekspor Indonesia ke Jepang dibandingkan tahun 2018 (US\$ 21,601 milyar atau senilai 302,41 triliun rupiah), mengikuti tren negatif penurunan perekonomian Jepang .

Tabel 1. Nilai Impor Jepang dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
Total	World	625,568	606,924	671,892	748,362	720,878
1	China	160,560	156,553	164,490	173,537	169,252
2	America	68,347	69,222	73,973	83,587	81,252
3	Australia	34,792	30,433	38,923	45,693	45,456
4	Korea, Republic of	26,807	25,020	28,098	32,134	29,618
5	Saudi Arabia	2,709	19,570	27,745	33,773	27,631
6	Taipei, Chinese	23,283	22,958	25,392	27,110	26,866
7	United Arab	23,521	17,299	20,750	27,552	26,217
8	Thailand	20,427	20,139	22,734	25,067	25,362
9	Germany	20,282	22,022	23,431	25,976	24,933
11	Indonesia	19,754	18,215	19,881	21,601	18,147

Tabel 2. Persentase dan Perubahan Impor Jepang dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara

No.	Exporters	% Share (Pangsa Pasar)					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	-2.98%	10.70%	11.38%	-3.67%
1	China	25.6	25.8%	24.5%	23.2%	23.5%	-2.50%	5.07%	5.50%	-2.47%
2	USA	10.9	11.41	11.01	11.17	11.27	1.28%	6.86%	13.00%	-2.79%
3	Australia	5.56	5.01%	5.79%	6.11%	6.31%	-12.53%	27.90%	17.39%	-0.52%
4	Saudi Arabia	4.29	4.12%	4.18%	4.29%	4.11%	-6.67%	12.30%	14.37%	-7.83%
5	Korea, Republic of	0.43	3.22%	4.13%	4.51%	3.83%	622.53%	41.77%	21.72%	-18.19%
6	UEA	3.72	3.78%	3.78%	3.62%	3.73%	-1.40%	10.60%	6.76%	-0.90%
7	Taipei, Chinese	3.76	2.85%	3.09%	3.68%	3.64%	-26.46%	19.95%	32.78%	-4.85%
8	Germany	3.27	3.32%	3.38%	3.35%	3.52%	-1.41%	12.88%	10.26%	1.18%
9	Thailand	3.24	3.63%	3.49%	3.47%	3.46%	8.58%	6.40%	10.86%	-4.02%
11	Indonesia	3.16	3.00%	2.96%	2.89%	2.52%	-7.79%	9.15%	8.65%	-15.99%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 3. Untuk kawasan ASEAN (10 negara) pada tahun 2019, ekspor negara-negara ASEAN ke Jepang adalah sebesar US\$ 107,78 milyar dengan pangsa pasar ekspor ke Jepang sebesar 14,4% dari ekspor global, mengalami penurunan sebesar -3,93% dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspor negara-negara ASEAN ke Jepang, didominasi oleh Thailand dengan pangsa pasar 23,53%, disusul Vietnam (20,86%), kemudian Indonesia dengan pangsa pasar 16,84%, lalu Malaysia (16,37%) dan Filipina (9,81%). Tabel 4 menunjukkan, Myanmar mengalami peningkatan ekspor terbesar ke Jepang sebesar 10,65%, disusul Brunei Darussalam (8,93%), Kamboja (7,73%), Vietnam (6,56%), Lao PDR (2,02%), Filipina (1,33%) lalu diikuti Thailand sebesar 1,18%. Selanjutnya negara ASEAN yang mengalami penurunan nilai impor, yaitu Singapura (-19,98%) dan kemudian **Indonesia (-15,99%)** dan terakhir Malaysia (-6,85%).

Tabel 3. Nilai Impor Jepang dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
	World	812,185	625,568	606,924	671,892	748,362
	ASEAN Countries	97,873	92,421	102,912	112,199	107,785
1	Thailand	20,427	20,139	22,734	25,067	25,362
2	Viet Nam	15,141	16,238	18,535	21,105	22,489
3	Indonesia	19,754	18,215	19,881	21,601	18,147
4	Malaysia	21,499	17,334	19,265	18,937	17,640
5	Philippines	8,874	9,026	9,774	10,432	10,570
6	Singapore	7,905	7,465	8,528	9,746	7,799
7	Brunei Darussalam	2,342	1,749	1,717	2,271	2,473
8	Cambodia	969	1,204	1,263	1,606	1,730
9	Myanmar	864	935	1,067	1,279	1,415
10	Lao PDR	97	115	149	156	159

Tabel 4. Persentase dan Perubahan Impor Jepang dari ASEAN berdasarkan Negara

No.	Exporters	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	ASEAN	12.05%	14.77%	16.96%	16.70%	14.40%	-5.57%	11.35%	9.02%	-3.93%
1	Thailand	20.87%	21.79%	22.09%	22.34%	23.53%	-1.41%	12.88%	10.26%	1.18%
2	Viet Nam	15.47%	17.57%	18.01%	18.81%	20.86%	7.24%	14.14%	13.87%	6.56%
3	Indonesia	20.18%	19.71%	19.32%	19.25%	16.84%	-7.79%	9.15%	8.65%	-15.99%
4	Malaysia	21.97%	18.76%	18.72%	16.88%	16.37%	-19.37%	11.14%	-1.70%	-6.85%
5	Philippines	9.07%	9.77%	9.50%	9.30%	9.81%	1.71%	8.28%	6.74%	1.33%
6	Singapore	8.08%	8.08%	8.29%	8.69%	7.24%	-5.57%	14.24%	14.28%	-19.98%
7	Brunei Darussalam	2.39%	1.89%	1.67%	2.02%	2.29%	-25.32%	-1.87%	32.27%	8.93%
8	Cambodia	0.99%	1.30%	1.23%	1.43%	1.60%	24.33%	4.87%	27.14%	7.73%
9	Myanmar	0.88%	1.01%	1.04%	1.14%	1.31%	8.17%	14.08%	19.94%	10.65%
10	Lao PDR	0.10%	0.12%	0.15%	0.14%	0.15%	18.33%	29.63%	4.18%	2.02%

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6, ekspor global ke Jepang didominasi oleh HS 27 (bahan bakar mineral/*mineral fuels, mineral oils etc*) sebesar 21,59%; HS 85 (peralatan listrik/*electrical machinery and equipment dsb*) sebesar 13,70%; HS 84 (mesin mekanik/*machinery dsb*) sebesar 9,78%; HS 90 (*Optical, photographic, cinematographic, dsb*) sebesar 3,92% dan HS 30 (*Pharmaceutical products*) sebesar 3,78%.

Sebagaimana juga ditunjukkan pada Tabel 5, untuk ekspor produk-produk kehutanan secara global, dari total keseluruhan produk sebesar US\$ 24,87 milyar atau senilai 348,3 trilyun rupiah, didominasi oleh HS 44 (kayu dan barang dari kayu/*Wood And Articles Of Wood*) dengan total nilai US\$ 10,68 milyar atau senilai 149,5 trilyun rupiah; selanjutnya HS 94 (*Furniture/Perabotan; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bantalan kursi dsb*) dengan nilai US\$ 8,35 milyar; HS 48 (Kertas dan Kertas karton dsb/*Paper And Paperboard etc*) dengan nilai US\$ 3,259 milyar dan HS 47 (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya/*Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material etc*) sebesar US\$ 1,36 milyar.

Tabel 5. Nilai Impor Jepang dari Seluruh Dunia berdasarkan Produk (dalam US\$ juta)

No. Urut	HS Code	Details	2015	2016	2017	2018	2019
		All products	648,621	607,115	671,230	748,362	648,621
1	'27	Mineral fuels, mineral oils and products of their distillation; bituminous substances; mineral ...	150,971	110,671	141,339	174,569	150,971
2	'85	Electrical machinery and equipment and parts thereof; sound recorders and reproducers, television ...	90,223	89,925	97,553	101,012	90,223
3	'84	Machinery, mechanical appliances, nuclear reactors, boilers; parts thereof	59,516	59,426	65,244	72,891	59,516
4	'90	Optical, photographic, cinematographic, measuring, checking, precision, medical or surgical ...	23,259	24,185	25,514	27,623	23,259
5	'30	Pharmaceutical products	23,122	24,412	22,397	25,510	23,122
6	'87	Vehicles other than railway or tramway rolling stock, and parts and accessories thereof	19,102	20,915	22,417	24,588	19,102
7	'26	Ores, slag and ash	20,966	17,321	20,436	22,446	20,966
8	'39	Plastics and articles thereof	13,776	13,943	15,050	16,906	13,776
9	'29	Organic chemicals	14,190	14,433	15,876	18,217	14,190
PRODUK KEHUTANAN			23,036	23,117	23,506	24,880	24,878
1	'44	Wood and articles of wood; wood charcoal	10,045	10,145	10,256	11,164	10,678
2	'45	Cork and articles of cork	23	23	21	22	19
3	'46	Manufactures of straw, of esparto	248	240	233	222	208
4	'47	Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material; ...	1,332	1,196	1,376	1,558	1,362
5	'48	Paper and paperboard; articles of paper pulp, of paper or of paperboard	3,090	3,111	3,002	2,953	3,259
6	'49	Printed books, newspapers, pictures and , ...	794	795	805	807	998
7	94	Furniture; bedding, mattresses, mattress supports, cushions and similar stuffed furnishings; ...	7,503	7,607	7,813	8,154	8,354

Tabel 6 menunjukkan terjadi penurunan pada 3 kelompok HS yang mendominasi perdagangan global ke Jepang, yaitu HS 27, HS 85, dan HS. Untuk pangsa pasar produk-produk kehutanan (kayu dan produk kayu, *pulp and paper* dan furniture) secara global didominasi oleh impor HS 44 (kayu dan produk kayu) sebesar 1,48% dari pangsa global, diikuti oleh HS 94 (*furniture*/perabotan dsb) sebesar 1,16%, HS 48 (Kertas dan kertas karton dsb) sebesar 0,45% dan HS 47 (*Pulp*) sebesar 0,19%.

Sebagaimana terlihat dari Tabel 6, berbagai produk-produk kehutanan impor dari Jepang mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dari sejumlah produk, namun secara keseluruhan nilai perdagangan produk kehutanan relatif stabil sebesar -0,01%. Adapun produk kehutanan yang mengalami kenaikan utamanya HS 49 (Buku, koran, gambar cetakan dan produk lainnya) sebesar 23,56%, HS 48 (Kertas dan kertas karton dsb) sebesar 10,38% dan HS 94 (*furniture*/perabotan) sebesar 2,45%. Sedangkan produk kehutanan global yang mengalami penurunan nilai adalah HS 47 (*Pulp*) sebesar -12,62%, HS 45 (Gabus dan barang dari gabus) sebesar -11,21%, HS 46 (Barang dari jerami, dari rumput esparto dan dari bahan anyaman lainnya; keranjang dan barang anyaman) sebesar -4,35% dan HS 44 (kayu dan produk kayu) sebesar -4,35%.

Tabel 6. Persentase dan Perubahan Impor Jepang dari Seluruh Dunia berdasarkan Produk

No. Urut	HS	% Share					% Change			
	Code	2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	-2.98%	10.70%	11.38%	-3.67%
1	'27	23.28%	18.23%	21.06%	23.33%	21.59%	-26.69%	27.71%	23.51%	-10.86%
2	'85	13.91%	14.81%	14.53%	13.50%	13.70%	-0.33%	8.48%	3.55%	-2.20%
3	'84	9.18%	9.79%	9.72%	9.74%	9.78%	-0.15%	9.79%	11.72%	-3.26%
4	'90	3.59%	3.98%	3.80%	3.69%	3.92%	3.98%	5.49%	8.27%	2.20%
5	'30	3.56%	4.02%	3.34%	3.41%	3.78%	5.58%	-8.25%	13.90%	6.79%
6	'87	2.95%	3.44%	3.34%	3.29%	3.30%	9.49%	7.18%	9.69%	-3.32%
7	'26	3.23%	2.85%	3.04%	3.00%	3.08%	-17.38%	17.98%	9.84%	-1.04%
8	'39	2.12%	2.30%	2.24%	2.26%	2.24%	1.21%	7.94%	12.33%	-4.35%
9	'29	2.19%	2.38%	2.37%	2.43%	2.23%	1.71%	9.99%	14.74%	-11.61%
PRODUK KEHUTANAN		3.55%	3.81%	3.50%	3.32%	3.45%	0.35%	1.68%	5.85%	-0.01%
1	44	1.55%	1.67%	1.53%	1.49%	1.48%	0.99%	1.09%	8.86%	-4.35%
2	45	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	4.06%	-10.50%	3.25%	-11.21%
3	46	0.04%	0.04%	0.03%	0.03%	0.03%	-3.33%	-2.98%	-4.66%	-6.45%
4	47	0.21%	0.20%	0.21%	0.21%	0.19%	-10.25%	15.12%	13.23%	-12.62%
5	48	0.48%	0.51%	0.45%	0.39%	0.45%	0.68%	-3.52%	-1.63%	10.38%
6	49	0.12%	0.13%	0.12%	0.11%	0.14%	0.14%	1.26%	0.25%	23.56%
7	94	1.16%	1.25%	1.16%	1.09%	1.16%	1.38%	2.72%	4.36%	2.45%

Berdasarkan tabel 7, impor Jepang dari Indonesia didominasi oleh HS 27 (bahan bakar mineral/*mineral fuels, mineral oils etc*) sebesar 28,56%; HS 85 (peralatan listrik/*electrical machinery and equipment dsb*) sebesar 9,31%; HS 26 (Karet/Rubber and articles thereof) sebesar 5,24%, HS 44 (kayu dan barang dari kayu/*Wood And Articles Of Wood*) sebesar 5,05% dan HS 71 (mutiara alam/buatan, batu mulia dsb) sebesar 4,80% dari total keseluruhan impor Jepang dari Indonesia.

Sebagaimana juga ditunjukkan pada Tabel 7, untuk ekspor produk produk kehutanan dari Indonesia ke Jepang, dari total keseluruhan produk kehutanan sebesar US\$ 1,549 milyar atau senilai 21,7 trilyun rupiah, didominasi oleh HS 44 (kayu dan barang dari kayu/*Wood And Articles Of Wood*) dengan total nilai US\$ 916,12 atau senilai 12,82 trilyun rupiah; HS 48 (Kertas dan Kertas karton dsb/*Paper And Paperboard etc*) dengan nilai US\$ 421,7 juta atau senilai 5,9 trilyun rupiah; HS 94 (Perabotan; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bantal kursi dsb,/*Furniture; bedding, mattresses, mattress supports, etc*) dengan nilai US\$ 174,47 juta atau senilai 2,44 trilyun rupiah, dan HS 47 (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya/*Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material etc*) sebesar US\$ 32,64 juta atau senilai 457 milyar rupiah.

Tabel 7. Nilai Impor Jepang dari Indonesia berdasarkan Produk (dalam US\$ juta)

No .	HS Code	Details	2015	2016	2017	2018	2019
		All products	19,826.1	18,191.0	19,816.6	21,601.3	18,147.0
1	'27	Mineral fuels, mineral oils and products of their distillation; bituminous substances; mineral ...	7,488.3	5,755.8	6,628.6	6,481.9	5,182.1
2	'85	Electrical machinery and equipment and parts thereof; sound recorders and reproducers, television ...	1,330.4	1,294.9	1,466.7	1,647.8	1,690.1
3	'40	Rubber and articles thereof	844.1	771.9	1,041.7	909.3	950.2
4	'44	Wood and articles of wood; wood charcoal	900.4	865.9	874.6	1,024.8	916.1
5	'71	Natural or cultured pearls, precious or semi-precious stones, precious metals, metals clad ...	105.3	671.6	1,026.0	1,405.7	871.1
6	'84	Machinery, mechanical appliances, nuclear reactors, boilers; parts thereof	630.9	620.7	652.3	703.3	793.7
7	'75	Nickel and articles thereof	719.5	582.4	632.1	805.0	778.9
8	'62	Articles of apparel and clothing accessories, not knitted or crocheted	464.9	487.1	520.2	563.5	541.9
PRODUK KEHUTANAN			1,613.8	1,533.8	1,507.3	1,644.8	1,549.8
1	44	Wood and articles of wood; wood charcoal	900.4	865.9	874.6	1,024.8	916.1
2	45	Cork and articles of cork	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	46	Manufactures of straw, of esparto or of other plaiting materials; etc	5.5	4.8	4.4	4.4	4.4
4	47	Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material; etc	81.6	53.2	63.4	58.8	32.6
5	48	Paper and paperboard; articles of paper pulp, of paper or of paperboard	421.5	413.5	380.0	385.8	421.7
6	49	Printed books, newspapers, pictures and other products of the printing industry etc	1.0	0.9	0.5	0.4	0.4
7	94	Furniture; bedding, mattresses, mattress supports, etc	203.8	195.5	184.4	170.5	174.5

Tabel 8 menunjukkan terjadi penurunan yang cukup besar pada sejumlah kelompok barang HS impor dari Indonesia ke Jepang, utamanya HS 71 sebesar -38,03% dan HS 27 sebesar -20,05%. Untuk produk-produk kehutanan (kayu dan produk kayu, *pulp and paper* dan furniture) dengan pangsa pasar sebesar 8,54%, ekspor ke Jepang didominasi oleh HS 44 (kayu dan produk kayu) dengan pangsa pasar sebesar 5,05% dari impor global; diikuti oleh HS 48 (Paper) sebesar 2,32%; HS 94 (furniture/mebel) sebesar 0,96% dan HS 47 (Pulp) sebesar 0,18%.

Sebagaimana terlihat dari Tabel 8, pada tahun 2019 terjadi perubahan nilai ekspor berbagai produk-produk kehutanan Indonesia ke Jepang dimana secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar -5,78%, dengan rincian untuk produk utama, yaitu HS 44 (kayu dan produk kayu) menurun sebesar -10,61%, HS 48 (Kertas dan Kertas karton dsb) mengalami kenaikan sebesar 9,30%, HS 94 (furniture/perabotan) mengalami sedikit kenaikan sebesar 2,31%, dan HS 47 (Pulp kayu dsb) mengalami penurunan tajam sebesar -44,48%.

Tabel 8. Persentase dan Perubahan Impor Jepang dari Indonesia berdasarkan Produk

No.	Kode HS	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	All	100%	100%	100%	100%	100%	-8.25%	8.94%	9.01%	-15.99%
1	'27	37.77%	31.64%	33.45%	30.01%	28.56%	-23.14%	15.16%	-2.21%	-20.05%
2	'85	6.71%	7.12%	7.40%	7.63%	9.31%	-2.67%	13.26%	12.35%	2.56%
3	'40	4.26%	4.24%	5.26%	4.21%	5.24%	-8.56%	34.96%	-12.72%	4.50%
4	'44	4.54%	4.76%	4.41%	4.74%	5.05%	-3.84%	1.01%	17.17%	-10.61%
5	'71	0.53%	3.69%	5.18%	6.51%	4.80%	537.93%	52.76%	37.01%	-38.03%
6	'84	3.18%	3.41%	3.29%	3.26%	4.37%	-1.61%	5.09%	7.81%	12.87%
7	'75	3.63%	3.20%	3.19%	3.73%	4.29%	-19.06%	8.53%	27.36%	-3.25%
8	'62	2.34%	2.68%	2.63%	2.61%	2.99%	4.77%	6.81%	8.32%	-3.83%
PRODUK KEHUTANAN		8.14%	8.43%	7.61%	7.61%	8.54%	-4.96%	-1.73%	9.12%	-5.78%
1	44	4.54%	4.76%	4.41%	4.74%	5.05%	-3.84%	1.01%	17.17%	-10.61%
2	45	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
3	46	0.03%	0.03%	0.02%	0.02%	0.02%	-13.50%	-8.13%	-0.48%	1.23%
4	47	0.41%	0.29%	0.32%	0.27%	0.18%	-34.75%	19.08%	-7.23%	-44.48%
5	48	2.13%	2.27%	1.92%	1.79%	2.32%	-1.89%	-8.11%	1.54%	9.30%
6	49	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	-8.03%	-39.08%	-21.88%	-4.71%
7	94	1.03%	1.07%	0.93%	0.79%	0.96%	-4.08%	-5.71%	-7.50%	2.31%

B. IMPOR PRODUK-PRODUK KEHUTANAN DARI INDONESIA

1. Kode Produk HS 44 (Kayu dan barang dari kayu; arang kayu)

Tabel 9 dan Tabel 10 menunjukkan total nilai impor produk HS 44 tahun 2019 dari berbagai negara mencapai US\$ 10,67 milyar atau senilai 149,5 trilyun rupiah (kurs 14.000 rupiah), dengan 5 negara pengekspor produk HS 44 terbesar ke Jepang adalah China (13,0%), Filipina (9,35%), Vietnam (9,10%), Kanada (8,97%), dan Indonesia (8,53%). Tabel 10 menunjukkan terjadi penurunan impor Jepang secara global untuk produk HS 44 sebesar -4,35% dibandingkan tahun 2018. Indonesia berada di urutan ke-5 dengan pangsa pasar sebesar 8,58% dari pangsa pasar global. Ekspor produk Indonesia untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 44 mencapai nilai US\$ 916,1 milyar atau senilai 12,82 trilyun rupiah, mengalami penurunan sebesar -10,61% dari US\$ 1,02 milyar pada tahun sebelumnya.

Tabel 9 Nilai Impor HS 44 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
Total	World	10,051.2	10,153.7	10,268.7	11,164.4	10,678.4
1	China	1,497.5	1,455.6	1,406.0	1,424.3	1,388.1
2	Philippines	684.0	860.9	842.8	936.3	998.2
3	Viet Nam	695.5	642.1	639.5	795.6	971.3
4	Canada	1,008.6	990.3	1,048.0	1,224.8	957.6
5	Indonesia	900.2	867.0	874.8	1,024.8	916.1
6	Malaysia	1,008.0	860.4	867.0	913.9	807.5
7	America	832.2	811.3	790.5	918.3	796.5
8	Australia	501.3	420.7	487.5	526.1	534.8

Tabel 10 Persentase dan Perubahan Impor HS 44 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara

No.	Country	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	1.02%	1.13%	8.72%	-4.35%
1	China	14.90%	14.34%	13.69%	12.76%	13.00%	-2.80%	-3.40%	1.30%	-2.54%
2	Philippines	6.81%	8.48%	8.21%	8.39%	9.35%	25.86%	-2.10%	11.09%	6.61%
3	Viet Nam	6.92%	6.32%	6.23%	7.13%	9.10%	-7.68%	-0.41%	24.41%	22.09%
4	Canada	10.04%	9.75%	10.21%	10.97%	8.97%	-1.82%	5.82%	16.88%	-21.81%
5	Indonesia	8.96%	8.54%	8.52%	9.18%	8.58%	-3.69%	0.90%	17.16%	-10.61%
6	Malaysia	10.03%	8.47%	8.44%	8.19%	7.56%	-14.64%	0.76%	5.41%	-11.64%
7	USA	8.28%	7.99%	7.70%	8.23%	7.46%	-2.52%	-2.56%	16.16%	-13.26%
8	Australia	4.99%	4.14%	4.75%	4.71%	5.01%	-16.08%	15.88%	7.91%	1.66%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 11 dan Tabel 12, untuk kawasan ASEAN, total impor produk HS 44 tahun 2019 adalah sebesar US\$ 3,85 milyar, dengan pangsa pasar sebesar 34,98% dari pasar global. Ekspor produk HS 44 dari kawasan ASEAN ke Jepang mengalami kenaikan tipis sebesar 1,34%. Tabel tersebut menunjukkan 5 negara ASEAN pengekspor terbesar produk HS 44 ke Jepang dari impor global adalah Filipina (8,94%), Vietnam (8,7%), Indonesia (8,21%),

Malaysia (7,23%), dan Thailand (1,67%). Indonesia tercatat berada di urutan ketiga untuk ekspor produk HS 44 ke Jepang dari pasar ASEAN, menurun dari tahun selumnya, dimana sebelumnya Indonesia berada pada urutan pertama dengan pangsa pasar 9,98% pada tahun 2018.

Tabel 11 Nilai Impor HS 44 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
	ASEAN	3,871.8	3,491.2	3,413.3	3,413.8	3,853.4
1	Philippines	684.0	860.9	842.8	936.3	998.2
2	Viet Nam	695.5	642.1	639.5	795.6	971.3
3	Indonesia	900.2	867.0	874.8	1,024.8	916.1
4	Malaysia	1,008.0	860.4	867.0	913.9	807.5
5	Thailand	181.6	160.9	165.3	156.6	186.9

Tabel 12 Persentase dan Perubahan Impor HS 44 dari ASEAN berdasarkan Negara

No.	Exporters	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	ASEAN	29.88%	33.96%	33.62%	37.53%	34.98%	-2.23%	0.02%	12.88%	1.34%
1	Philippines	5.85%	8.57%	8.30%	9.12%	8.94%	25.86%	-2.10%	11.09%	6.61%
2	Viet Nam	5.95%	6.39%	6.30%	7.75%	8.70%	-7.68%	-0.41%	24.41%	22.09%
3	Indonesia	7.70%	8.63%	8.62%	9.98%	8.21%	-3.69%	0.90%	17.16%	-10.61%
4	Malaysia	8.63%	8.56%	8.54%	8.90%	7.23%	-14.64%	0.76%	5.41%	-11.64%
5	Thailand	1.55%	1.60%	1.63%	1.53%	1.67%	-11.39%	2.71%	-5.25%	19.32%

Data statistik yang tercatat pada Tabel 13 dan Tabel 14 menunjukkan 5 produk turunan terbesar impor Jepang pada HS 44 secara global adalah HS 4401, HS 4407, HS 4418 , HS 4412 dan HS 4403. Adapun untuk Indonesia, 5 produk turunan terbesar dari HS 44 yang diekspor ke Jepang adalah HS 4412 (*Plywood, veneered panel and similar laminated wood (excluding sheets of compressed wood, cellular ...)*) dengan nilai sebesar US\$ 562,1 juta atau senilai 7,86 trilyun rupiah; HS 4421 (*Other articles of wood, n.e.s.*) dengan nilai sebesar US\$ 114,8 juta atau senilai 1,601 trilyun rupiah; HS 4401 (*Fuel wood, in logs, billets, twigs, faggots or similar forms; wood in chips or particles; sawdust ...*) dengan nilai sebesar US\$ 58,2 juta atau senilai 815 milyar rupiah, HS 4409 (*Wood, incl. strips and friezes for parquet flooring, not assembled, continuously shaped "tongued, ...*) dengan nilai sebesar US\$ 57,5 juta atau senilai 805 milyar rupiah; dan HS 4411 (*Fibreboard of wood or other ligneous materials, whether or not agglomerated..., ...*) dengan nilai sebesar US\$ 30 juta atau senilai 420 milyar rupiah.

Tabel 13 dan Tabel 14 menunjukkan bahwa terjadi penurunan terhadap impor produk HS 44 dari seluruh dunia sebesar -4,35%, dengan penurunan terbesar terjadi pada HS 4406, HS 4412 dan HS 4403. Terkait impor dari Indonesia, untuk 5 produk ekspor terbesar kelompok HS 44 Indonesia ke Jepang, yaitu HS 4412 mengalami penurunan sebesar -19,62%; HS 4421 mengalami kenaikan sebesar 6,06%; HS 4401 mengalami kenaikan sebesar 15,41%; HS 4409 mengalami kenaikan sebesar 2,37%; dan HS 4411 mengalami kenaikan sebesar 62% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada impor dari Indonesia untuk 5 produk utama kelompok HS 44 ini,

HS 4411 merupakan produk yang mengalami kenaikan terbesar, yaitu sebesar 62,01%, diikuti oleh HS 4401 sebesar 15,41%, HS 4421 sebesar 6,06% dan HS 4409 sebesar 2,37%. Sedangkan produk utama yang mengalami penurunan cukup besar adalah HS 4412 (-19,62%), hal ini sejalan dengan impor global HS 4412 dari seluruh dunia yang juga mengalami penurunan sebesar -16,61%.

Table 13. Nilai Impor Produk Turunan HS 44 Jepang dari dunia dan Indonesia (dalam US\$ juta)

Kode HS	Product label	Japan's imports from world					Japan's imports from Indonesia				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	Total HS 44	10,051	10,154	10,269	11,164	10,678	900.2	867.0	874.8	1,024.8	916.1
4401	Fuel wood, in logs, billets, twigs, faggots or similar forms; wood in chips or	2,272	2,202	2,200	2,467	2,655	55.2	43.5	64.3	50.5	58.2
4402	Wood charcoal, incl. shell or nut charcoal, whether or not agglomerated	134	127	127	132	129	25.2	20.9	18.9	20.8	20.8
4403	Wood in the rough, whether or not stripped of bark or ...	798	824	775	903	741	0.0	0.5	0.0	0.1	1.8
4404	Hoopwood; split poles; piles, pickets and stakes of wood, pointed but not sawn	3	3	2	2	3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4405	Wood wool; wood flour "wood powder able to pass ...	1	1	1	1	1	0.1	0.0	0.0	0.1	0.1
4406	Railway or tramway sleepers "cross-ties" of wood	9	9	7	11	8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4407	Wood sawn or chipped lengthwise, sliced or peeled, whether or not planed,	2,089	2,130	2,238	2,341	2,104	17.8	17.5	16.4	15.5	17.6
4408	Sheets for veneering, incl. those obtained by slicing laminated wood, for plywood	115	150	157	185	170	8.6	13.0	11.8	15.5	14.5
4409	Wood, incl. strips and friezes for parquet flooring, not assembled, ...	257	267	254	255	252	51.6	55.7	54.1	56.2	57.5
4410	Particle board, oriented strand board "OSB" and similar board ...	169	175	180	199	186	1.1	1.8	1.8	1.8	2.3
4411	Fibreboard of wood or other ligneous materials, whether or not agglomerated....	223	242	249	265	277	9.1	11.4	15.0	18.5	30.0
4412	Plywood, veneered panel and similar laminated wood (excluding sheets....	1,677	1,485	1,511	1,751	1,460	579.2	550.8	534.1	699.3	562.1
4413	Metallised wood and other densified wood in blocks, plates, strips or ...	1	1	1	1	1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4414	Wooden frames for paintings, photographs, mirrors....	41	40	35	35	33	9.7	8.0	5.8	6.2	5.6
4415	Packing cases, boxes, crates, drums and similar packings, of wood;	36	36	28	30	33	4.8	3.9	3.9	5.2	4.6
4416	Casks, barrels, vats, tubs and other coopers' products parts thereof, of wood, incl. staves	26	31	34	38	42	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4417	Tools, tool bodies, tool handles, broom or brush ...	15	15	15	16	15	1.8	1.5	1.2	1.1	0.9
4418	Builders' joinery and carpentry, of wood, incl. cellular wood panels, ...	1,224	1,448	1,492	1,573	1,618	20.3	20.0	23.9	21.3	19.9
4419	Tableware and kitchenware, of wood (excluding interior fittings, ornaments, cooperage	258	262	262	264	263	2.5	3.1	2.7	2.4	3.0
4420	Wood marquetry and inlaid wood; caskets and cases for jewellery or cutlery, and	98	103	98	101	95	1.9	2.2	2.3	2.0	2.3
4421	Other articles of wood, n.e.s.	606	607	603	597	593	111.3	113.2	119	108	114.8

Tabel 14 Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 44 Jepang dari dunia dan Indonesia

No.	Product label	% Change Dunia				% Change Indonesia			
		2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	Total HS 44	1.02%	1.13%	8.72%	-4.35%	-3.69%	0.90%	17.16%	-10.61%
4401	Fuel wood, in logs, billets, twigs, faggots or similar forms; wood in chips or particles; sawdust ...	-3.11%	-0.08%	12.12%	7.65%	-21.28%	47.85%	-21.52%	15.41%
4402	Wood charcoal, incl. shell or nut charcoal, whether or not agglomerated	-4.86%	0.06%	3.73%	-2.69%	-17.06%	-9.58%	10.11%	0.08%
4403	Wood in the rough, whether or not stripped of bark or sapwood, or roughly squared (excluding ...	3.34%	-5.96%	16.55%	-17.92%	6342.86 %	-96.45%	625.00%	1488.79%
4404	Hoopwood; split poles; piles, pickets and stakes of wood, pointed but not sawn	-15.84%	-3.95%	-1.81%	10.80%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4405	Wood wool; wood flour "wood powder able to pass through a fine", 0,63 mm mesh,	-8.83%	0.43%	10.50%	2.99%	-20.37%	-18.60%	94.29%	35.29%
4406	Railway or tramway sleepers "cross-ties" of wood	-8.73%	-13.20%	43.10%	-21.84%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4407	Wood sawn or chipped lengthwise, sliced or peeled, whether or not planed,	1.94%	5.08%	4.60%	-10.10%	-1.69%	-6.58%	-5.33%	13.64%
4408	Sheets for veneering, incl. those obtained by slicing laminated wood, for plywood	30.08%	4.95%	17.66%	-7.80%	50.44%	-8.99%	31.61%	-6.42%
4409	Wood, incl. strips and friezes for parquet flooring, not assembled, continuously shaped....	3.82%	-4.86%	0.43%	-1.00%	7.94%	-2.86%	3.87%	2.37%
4410	Particle board, oriented strand board "OSB" and similar board "e.g. waferboard" of wood or ...	3.38%	2.88%	10.49%	-6.45%	58.27%	-0.39%	3.16%	27.63%
4411	Fibreboard of wood or other ligneous materials, whether or not agglomerated....	8.52%	3.06%	6.34%	4.50%	25.17%	31.95%	23.45%	62.01%
4412	Plywood, veneered panel and similar laminated wood (excluding sheets....	-11.45%	1.71%	15.89%	-16.61%	-4.90%	-3.04%	30.93%	-19.62%
4413	Metallised wood and other densified wood in blocks, plates, strips or profile shapes	39.71%	-18.89%	-5.88%	11.12%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4414	Wooden frames for paintings, photographs, mirrors....	-3.24%	-12.69%	1.83%	-7.89%	-16.80%	-27.33%	6.68%	-10.18%
4415	Packing cases, boxes, crates, drums and similar packings, of wood;	-0.32%	-20.49%	4.90%	10.66%	-17.75%	-1.62%	35.06%	-12.63%
4416	Casks, barrels, vats, tubs and other coopers' products parts thereof, of wood, incl. staves	17.65%	11.56%	10.61%	10.23%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4417	Tools, tool bodies, tool handles, broom or brush bodies and handles, of wood;....	-5.09%	1.65%	5.69%	-5.24%	-16.62%	-15.48%	-13.45%	-15.54%
4418	Builders' joinery and carpentry, of wood, incl. cellular wood panels, assembled flooring panels, ...	18.31%	3.06%	5.41%	2.86%	-1.85%	19.82%	-10.84%	-6.66%
4419	Tableware and kitchenware, of wood (excluding interior fittings, ornaments, cooperage products, ...	1.58%	0.13%	0.84%	-0.66%	25.09%	-14.81%	-10.41%	23.07%
4420	Wood marquetry and inlaid wood; caskets and cases for jewellery or cutlery, and similar articles, ...	5.11%	-4.80%	3.10%	-5.41%	15.91%	6.07%	-13.28%	13.45%
4421	Other articles of wood, n.e.s.	0.14%	-0.70%	-0.97%	-0.60%	1.74%	4.67%	-8.68%	6.06%

2. Kode Produk HS 45 (Gabus dan barang dari gabus)

Tabel 15 dan Tabel 16 menunjukkan total nilai impor produk HS 45 pada tahun 2019 dari berbagai negara mencapai US\$ 19,22 juta atau senilai 269 milyar rupiah, dengan 5 negara pengekspor produk HS 45 terbesar ke Jepang adalah Portugal (50,16%), China (37,07%), Prancis (5,4%), China Taipei (2,94%), dan Italia (1,4%). Tabel 16 menunjukkan terjadi penurunan impor secara global produk HS 45 sebesar -11,21% dibandingkan tahun 2018. Sejak tahun 2013, Indonesia sangat sedikit melakukan ekspor untuk Produk HS 45.

Tabel 15 Nilai Impor HS 45 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
Total	World	22.50	23.44	20.96	21.64	19.22
1	Portugal	8.24	8.29	8.53	9.78	9.64
2	China	12.02	12.83	10.35	9.64	7.12
3	France	0.65	0.65	0.72	0.66	1.04
4	Taipei, Chinese	1.08	0.81	0.72	0.69	0.57
5	Italy	0.07	0.34	0.21	0.31	0.28
6	Viet Nam	0.00	0.07	0.06	0.12	0.14
7	Korea, Republic of	0.09	0.10	0.11	0.15	0.12
8	Poland	0.00	0.00	0.00	0.00	0.08
9	United States of	0.11	0.05	0.06	0.08	0.07
30	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel 16 Persentase dan Perubahan Impor HS 45 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara

No.	Country	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	4.16%	-10.58%	3.26%	-11.21%
1	Portugal	36.60%	35.37%	40.68%	45.20%	50.16%	0.64%	2.85%	14.75%	-1.47%
2	China	53.42%	54.73%	49.37%	44.56%	37.07%	6.72%	-19.33%	-6.81%	-26.14%
3	France	2.87%	2.79%	3.43%	3.06%	5.40%	1.40%	9.79%	-7.80%	56.65%
4	Taipei, Chinese	4.79%	3.44%	3.45%	3.18%	2.94%	-25.21%	-10.41%	-4.84%	-17.88%
5	Italy	0.30%	1.45%	1.02%	1.41%	1.47%	400.00 %	-37.35%	43.66%	-7.52%
6	Viet Nam	0.00%	0.32%	0.31%	0.55%	0.73%	0.00%	-13.51%	85.94%	18.49%
7	Korea, Republic of	0.38%	0.43%	0.52%	0.69%	0.63%	16.28%	8.00%	37.96%	-18.79%
8	Poland	0.00%	0.00%	0.00%	0.02%	0.43%	0.00%	0.00%	0.00%	1975.00 %
9	United States of America	0.48%	0.20%	0.27%	0.37%	0.35%	-55.96%	18.75%	40.35%	-15.00%
30	Indonesia	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 17 dan Tabel 18, untuk kawasan ASEAN, total impor produk HS 45 tahun 2019 adalah sebesar US\$ 143 ribu dengan pangsa pasar sebesar 0,74% dari pasar global. Ekspor produk HS 45 dari kawasan ASEAN ke Jepang mengalami peningkatan sebesar 20,17%. Tabel tersebut menunjukkan negara ASEAN pengekspor terbesar produk HS 45 ke Jepang adalah Vietnam dan Filipina.

Tabel 17 Nilai Impor HS 45 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
	World	22.50	23.44	20.96	21.64	19.22
	ASEAN	0.053	0.208	0.073	0.119	0.143
1	Viet Nam	0.000	0.074	0.064	0.119	0.141
2	Philippines	0.004	0.000	0.003	0.000	0.002
3	Cambodia	0.049	0.134	0.006	0.000	0.000
4	Indonesia	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

Tabel 18 Persentase dan Perubahan Impor HS 45 dari ASEAN berdasarkan Negara

No.	Exporters	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	4.16%	-10.58%	3.26%	-11.21%
	ASEAN	0.24%	0.89%	0.35%	0.55%	0.74%	292.45%	-64.90%	63.01%	20.17%
1	Viet Nam	0.00%	0.32%	0.31%	0.55%	0.73%	0.00%	-13.51%	85.94%	18.49%
2	Philippines	0.02%	0.00%	0.01%	0.00%	0.01%	-100%	0.00%	-100%	0.00%
3	Cambodia	0.22%	0.57%	0.03%	0.00%	0.00%	173.47%	-95.52%	-100%	0.00%
4	Indonesia	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Data statistik yang tercatat pada Tabel 19 dan Tabel 20 menunjukkan 3 produk turunan terbesar impor Jepang pada HS 45 secara global adalah HS 4504 (*Agglomerated cork, with or without a binding substance, and articles of agglomerated cork etc*), HS 4503 (*Articles of natural cork etc*) dan HS 4501 (*Natural cork, raw or merely surface-worked or otherwise cleaned; cork waste; crushed, powdered etc*). Adapun untuk Indonesia, tidak ada/sedikit sekali produk turunan dari HS 45 tercatat yang diekspor ke Jepang sejak tahun 2014.

Tabel 19 Nilai Impor Produk Turunan HS 45 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ juta)

Kode HS	Product label	Japan's imports from world					Japan's imports from Indonesia				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	Total HS 48	22.503	23.440	20.962	21.645	19.217	0	0	0	0	0
4501	Natural cork, raw or merely surface-worked or otherwise cleaned; cork waste; crushed, powdered ...	1.948	2.368	2.310	3.032	3.786	0	0	0	0	0
4502	Natural cork, debarked or roughly squared, or in square or rectangular blocks, plates, sheets ...	0.113	0.241	0.091	0.129	0.093	0	0	0	0	0
4503	Articles of natural cork (excluding cork in square or rectangular blocks, plates, sheets or ...)	4.667	4.056	4.527	3.890	4.189	0	0	0	0	0
4504	Agglomerated cork, with or without a binding substance, and articles of agglomerated cork (excluding ...)	15.775	16.775	14.034	14.594	11.149	0	0	0	0	0

Tabel 20 Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 45 Jepang dunia dan Indonesia

No.	Product label	% Change Dunia				% Change Indonesia			
		2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	4.16%	-10.58%	3.26%	-11.21%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4501	Natural cork, raw or merely surface-worked or otherwise cleaned; cork waste; etc	21.56%	-2.45%	31.26%	24.87%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4502	Natural cork, debarked or roughly squared, or in square or rectangular blocks, plates, sheets ...	113.27 %	-62.24%	41.76%	-27.91%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4503	Articles of natural cork (excluding cork in square or rectangular blocks, plates, sheets or ...)	-13.09%	11.61%	-14.07%	7.69%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4504	Agglomerated cork, with or without a binding substance, and articles of agglomerated cork (excluding ...)	6.34%	-16.34%	3.99%	-23.61%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

2. Kode Produk HS 46 (Barang dari jerami, dari rumput esparto dan dari bahan anyaman lainnya; keranjang dan barang anyaman)

Tabel 21 dan Tabel 22 menunjukkan total nilai impor produk HS 46 tahun 2019 dari berbagai negara mencapai US\$ 207,67 juta atau senilai 2,907 trilyun rupiah, dengan 5 negara pengekspor produk HS 46 terbesar ke Jepang adalah China (85%), Vietnam (6,45%), Cina Taipei (1,64%), Indonesia (2,22%) dan Filipina (2,63%). Tabel 22 menunjukkan terjadi penurunan impor secara global produk HS 46 sebesar -6,45% dibandingkan tahun 2018. Indonesia berada di urutan ke-4 dengan pangsa pasar sebesar 2,22% dari pangsa pasar global. Ekspor produk Indonesia untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 46 mencapai nilai US\$ 4,43 juta atau senilai 62 milyar rupiah, mengalami kenaikan sebesar 1,23% dari US\$ 4,37 juta pada tahun sebelumnya.

Tabel 21 Nilai Impor HS 46 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ ribuan)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
Total	World	247,907	241,029	232,848	221,978	207,669
1	China	210,731	201,996	190,514	180,434	166,472
2	Viet Nam	15,997	16,387	17,623	16,229	16,039
3	Taipei, Chinese	4,075	4,424	4,380	4,469	4,478
4	Indonesia	5,509	4,816	4,396	4,375	4,429
5	Philippines	5,834	6,431	7,166	5,846	4,090
6	Italy	757	1,050	1,992	2,310	3,521
7	Spain	16	44	66	658	1,836
8	Madagascar	813	707	1,009	1,698	1,710
9	Sri Lanka	516	817	1,021	1,337	1,116
10	Bangladesh	227	403	190	360	774

Tabel 22 Persentase dan Perubahan Impor HS 46 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara

No.	Country	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
Total	World	100%	100%	100%	100%	100%	-2.77%	-3.39%	-4.67%	-6.45%
1	China	85.00%	83.81%	81.82%	81.28%	85.00%	-4.15%	-5.68%	-5.29%	-7.74%
2	Viet Nam	6.45%	6.80%	7.57%	7.31%	6.45%	2.44%	7.54%	-7.91%	-1.17%
3	Taipei, Chinese	1.64%	1.84%	1.88%	2.01%	1.64%	8.56%	-0.99%	2.03%	0.20%
4	Indonesia	2.22%	2.00%	1.89%	1.97%	2.22%	-12.58%	-8.72%	-0.48%	1.23%
5	Philippines	2.35%	2.67%	3.08%	2.63%	2.35%	10.23%	11.43%	-18.42%	-30.04%
6	Italy	0.31%	0.44%	0.86%	1.04%	0.31%	38.71%	89.71%	15.96%	52.42%
7	Spain	0.01%	0.02%	0.03%	0.30%	0.01%	175%	50.00%	896.97%	179.03%
8	Madagascar	0.33%	0.29%	0.43%	0.76%	0.33%	-13.04%	42.72%	68.29%	0.71%
9	Sri Lanka	0.21%	0.34%	0.44%	0.60%	0.21%	58.33%	24.97%	30.95%	-16.53%
10	Bangladesh	0.09%	0.17%	0.08%	0.16%	0.09%	77.53%	-52.85%	89.47%	115.00%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 23 dan Tabel 24, untuk kawasan ASEAN, total impor produk HS 46 tahun 2019 adalah sebesar US\$ 25,23 juta dengan pangsa pasar sebesar 12,15% dari pasar global. Ekspor produk HS 46 dari kawasan ASEAN ke Jepang mengalami penurunan sebesar -7,06%. Tabel tersebut menunjukkan 5 negara ASEAN pengeksport terbesar produk HS 46 ke Jepang adalah Vietnam (7,72%), Indonesia (2,13%), Filipina (1,97%), Thailand (0,20%), dan Myanmar (0,07%) dari pangsa pasar dunia. Indonesia tercatat berada di urutan ke-2 untuk ekspor produk HS 46 ke Jepang dari pangsa pasar ASEAN.

Tabel 23 Nilai Impor HS 46 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ ribuan)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
	World	247.9	241.0	232.8	222.0	207.7
	ASEAN	28.22	28.34	30.02	27.14	25.23
1	Viet Nam	16.00	16.39	17.62	16.23	16.04
2	Indonesia	5.51	4.82	4.40	4.38	4.43
3	Philippines	5.83	6.43	7.17	5.85	4.09
4	Thailand	0.65	0.53	0.50	0.47	0.41
5	Myanmar	0.22	0.13	0.26	0.17	0.23
6	Cambodia	0.01	0.05	0.06	0.06	0.02
7	Singapore	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
8	Malaysia	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00

Tabel 24. Persentase dan Perubahan Impor HS 46 dari ASEAN berdasarkan Negara

No.	Exporters	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	-2.77%	-3.39%	-4.67%	-6.45%
	ASEAN	11.38%	11.76%	12.89%	12.23%	12.15%	0.45%	5.91%	-9.57%	-7.06%
1	Viet Nam	6.45%	6.80%	7.57%	7.31%	7.72%	2.44%	7.54%	-7.91%	-1.17%
2	Indonesia	2.22%	2.00%	1.89%	1.97%	2.13%	-12.58%	-8.72%	-0.48%	1.23%
3	Filipina	2.35%	2.67%	3.08%	2.63%	1.97%	10.23%	11.43%	-18.42%	-30.04%
4	Thailand	0.26%	0.22%	0.22%	0.21%	0.20%	-18.80%	-4.74%	-7.17%	-12.88%
5	Myanmar	0.09%	0.05%	0.11%	0.07%	0.11%	-42.27%	103.94%	-36.29%	38.18%
6	Cambodia	0.00%	0.02%	0.02%	0.03%	0.01%	614.29%	10.00%	10.91%	-72.13%
7	Singapore	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.01%	0.00%	-100%	0.00%	0.00%
8	Malaysia	0.00%	0.00%	0.01%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	-100%	0.00%

Data statistik yang tercatat pada Tabel 25 dan Tabel 26 menunjukkan produk turunan terbesar impor Jepang pada HS 46 secara global adalah HS 4601 (*Plaits and similar products of plaiting materials, etc.*) diikuti HS 4602 (*Basketwork, wickerwork and*

other articles, etc..) Adapun untuk Indonesia, produk turunan terbesar dari HS 46 yang diekspor ke Jepang adalah HS 4602 dengan nilai sebesar US\$ 3,27 juta atau senilai 45,71 milyar rupiah; diikuti HS 4601 dengan nilai sebesar US\$ 1,17 juta atau senilai 16,3 milyar rupiah. Tabel 26 menunjukkan bahwa HS 4601 mengalami penurunan sebesar -14,59% dan HS 4602 mengalami kenaikan sebesar 8,44% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 25 Nilai Impor Produk Turunan HS 46 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ ribuan)

Kode Produk	Product label	Japan's imports from world					Japan's imports from Indonesia				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	Total HS 46	247.9	241.0	232.8	222.0	207.7	5.5	4.82	4.40	4.38	4.43
4601	Plaits and similar products of plaiting materials, ...	145.9	142.2	130.1	125.1	114.4	1.4	0.90	0.93	1.36	1.17
4602	Basketwork, wickerwork and other articles, made directly to shape ...	102.0	98.8	102.8	96.8	93.3	4.1	3.91	3.47	3.01	3.27

Tabel 26 Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 46 Jepang dunia dan Indonesia

Kode Produk	% Change Dunia				% Change Indonesia			
	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	-2.77%	-3.39%	-4.67%	-6.45%	-12.56%	-8.72%	-0.50%	1.26%
4601	-2.55%	-8.50%	-3.81%	-8.60%	-33.63%	2.32%	47.46%	-14.59%
4602	-3.09%	3.95%	-5.76%	-3.66%	-5.64%	-11.27%	-13.28%	8.44%

3. Kode Produk HS 47 (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya; Kertas atau kertas karton yang dipulihkan)

Tabel 27 dan Tabel 28 menunjukkan total nilai impor produk HS 47 tahun 2019 dari berbagai negara mencapai US\$ 1,361 milyar atau senilai 19,06 trilyun rupiah, dengan 5 negara pengeksport produk HS 47 terbesar ke Jepang adalah Amerika (36,7%), Kanada (21,69%), Brazil (14,8%), Chile (6,52%), dan Rusia (3,39%). Tabel 28 menunjukkan terjadi penurunan impor secara global produk HS 47 sebesar -12,62% dibandingkan tahun 2018. Indonesia berada di urutan ke-8 dengan pangsa pasar sebesar 2,40% dari pangsa pasar global. Ekspor produk Indonesia untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 47 mencapai nilai US\$ 32,6 juta atau senilai 457 milyar rupiah, mengalami penurunan sebesar -44,48% dari US\$ 58,8 juta pada tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 58,8 juta.

Tabel 27 Nilai Impor HS 47 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
Total	World	1,334.1	1,196.2	1,376.6	1,558.4	1,361.8
1	USA	520.5	492.8	500.2	565.7	499.9
2	Canada	306.3	248.7	297.5	346.5	295.4
3	Brazil	127.5	115.6	177.5	215.2	201.4
4	Chile	94.0	72.4	96.5	122.7	88.8
5	Russian Federation	49.3	44.1	53.6	62.8	46.2
6	Sweden	25.6	23.1	21.9	27.7	38.3
7	Finland	13.4	27.1	32.0	35.9	36.1
8	Indonesia	81.6	53.5	63.4	58.8	32.6

Tabel 28 Persentase dan Perubahan Impor HS 47 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara

Product code	Country	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
Total	World	100%	100%	100%	100%	100%	-10.3%	15.08%	13.21%	-12.62%
1	USA	39.02%	41.19%	36.34%	36.3%	36.7%	-5.33%	1.52%	13.09%	-11.63%
2	Canada	22.96%	20.79%	21.61%	22.2%	21.7%	-18.8%	19.61%	16.48%	-14.76%
3	Brazil	9.55%	9.66%	12.90%	13.8%	14.8%	-9.34%	53.63%	21.19%	-6.39%
4	Chile	7.05%	6.05%	7.01%	7.88%	6.52%	-22.9%	33.34%	27.14%	-27.63%
5	Federasi Rusia	3.70%	3.69%	3.89%	4.03%	3.39%	-10.5%	21.50%	17.13%	-26.35%
6	Sweden	1.92%	1.93%	1.59%	1.77%	2.81%	-9.89%	-5.00%	25.99%	38.59%
7	Finland	1.01%	2.27%	2.32%	2.31%	2.65%	102.3%	17.78%	12.44%	0.53%
8	Indonesia	6.11%	4.47%	4.60%	3.77%	2.40%	-34.4%	18.51%	-7.23%	-44.48%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 29 dan Tabel 30, untuk kawasan ASEAN, total impor produk HS 47 tahun 2019 adalah sebesar US\$ 55 juta, dengan pangsa pasar sebesar 4,04% dari pasar global. Ekspor produk HS 47 dari kawasan ASEAN ke Jepang mengalami penurunan sebesar -30,64%. Tabel tersebut menunjukkan 3 negara ASEAN pengekspor terbesar produk HS 47 ke Jepang adalah Indonesia (2,40%), Filipina (1,26%), dan Myanmar (0,24%) dari pasar global. Indonesia tercatat mempunyai pangsa terbesar (59,4%) untuk ekspor produk HS 47 ke Jepang dari pasar ASEAN, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (74,2%).

Tabel 29. Nilai Impor HS 47 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
	World	1,334.1	1,196.2	1,376.6	1,558.4	1,361.8
	ASEAN	102.3	73.0	85.8	79.2	55.0
1	Indonesia	81.57	53.48	63.38	58.80	32.65
2	Philippines	16.27	15.58	17.66	15.70	17.15
3	Myanmar	1.86	1.93	2.61	2.50	3.21
4	Thailand	2.44	1.80	2.01	2.08	1.81
5	Malaysia	0.08	0.06	0.11	0.14	0.11

Tabel 30. Persentase dan Perubahan Impor HS 47 dari ASEAN berdasarkan Negara

No	Exporters	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	-10.33%	15.08%	13.21%	-12.62%
	ASEAN	7.67%	6.11%	6.23%	5.08%	4.04%	-28.59%	17.45%	-7.63%	-30.64%
1	Indonesia	6.11%	4.47%	4.60%	3.77%	2.40%	-34.44%	18.51%	-7.23%	-44.48%
2	Philippines	1.22%	1.30%	1.28%	1.01%	1.26%	-4.27%	13.38%	-11.08%	9.19%
3	Myanmar	0.14%	0.16%	0.19%	0.16%	0.24%	4.26%	35.16%	-4.51%	28.45%
4	Thailand	0.18%	0.15%	0.15%	0.13%	0.13%	-25.97%	11.64%	3.03%	-12.77%
5	Malaysia	0.01%	0.00%	0.01%	0.01%	0.01%	-27.27%	103.57%	18.42%	-15.56%

Data statistik yang tercatat pada Tabel 31 dan Tabel 32 menunjukkan 5 produk turunan terbesar impor Jepang pada HS 47 secara global adalah HS 4703, HS 4702, HS 4706, HS 4701 dan HS 4707. Adapun untuk Indonesia, produk turunan terbesar dari HS 47 yang diekspor ke Jepang adalah HS 4703 (*Chemical wood pulp, soda or sulphate, excluding dissolving grades*) dengan nilai sebesar US\$ 32,5 juta atau senilai 454,9 milyar rupiah; hampir keseluruhan dari ekspor produk HS 47 ke Jepang. Tabel 31 dan Tabel 32 menunjukkan bahwa untuk produk ekspor terbesar kelompok HS 47 Indonesia, yaitu HS 4703 mengalami penurunan tajam sebesar -44,74%.

Tabel 31 Nilai Impor Produk Turunan HS 47 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ jutaan)

Product code	Product label	Japan's imports from world					Japan's imports from Indonesia				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	Total HS 47	1,334.1	1,196.2	1,376.6	1,558.4	1,361.8	81.6	53.5	63.4	58.8	32.6
4701	Mechanical wood pulp, not chemically treated	43.1	38.5	32.7	33.8	27.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4702	Chemical wood pulp, dissolving grades	169.1	170.5	176.6	186.0	155.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.2
4703	Chemical wood pulp, soda or sulphate etc	1,015.2	887.8	1,053.7	1,220.4	1,075.5	81.5	53.3	63.4	58.8	32.5
4704	Chemical wood pulp, sulphite (excluding dissolving grades)	5.6	8.2	7.5	5.9	6.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4705	Wood pulp obtained by a combination of mechanical and chemical pulping processes	13.5	9.4	11.1	9.8	10.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4706	Pulps of fibres derived from recovered "waste and scrap" paper or etc.	73.8	65.4	76.8	84.1	71.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4707	Recovered "waste and scrap" paper or paperboard etc	13.8	16.3	18.1	18.3	15.6	0.0	0.2	0.0	0.0	0.0

Tabel 32 Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 47 Jepang dunia dan Indonesia

No.	Exporters	% Change Dunia				% Change Indonesia			
		2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	Total HS 47	-10.33%	15.08%	13.21%	-12.62%	-34.44%	18.51%	-7.23%	-44.48%
4701	Mechanical wood pulp, not chemically treated	-10.67%	-15.13%	3.36%	-18.01%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4702	Chemical wood pulp, dissolving grades	0.85%	3.59%	5.31%	-16.66%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4703	Chemical wood pulp, soda or sulphate ...	-12.55%	18.69%	15.82%	-11.88%	-34.61%	18.86%	-7.23%	-44.74%
4704	Chemical wood pulp, sulphite (excluding dissolving grades)	47.82%	-8.92%	-21.50%	10.86%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4705	Wood pulp obtained by a combination of mechanical and ...	-30.78%	19.03%	-11.92%	1.71%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4706	Pulps of fibres derived from recovered "waste and scrap" paper ...	-11.30%	17.38%	9.57%	-15.10%	-100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4707	Recovered "waste and scrap" paper or paperboard (excluding paper wool)	18.09%	10.92%	0.97%	-14.62%	0.00%	-100.00%	0.00%	0.00%

4. Kode Produk HS 48 (Kertas dan kertas karton; barang dari pulp kertas, dari kertas atau dari kertas karton)

Tabel 33 dan Tabel 34 menunjukkan total nilai impor produk HS 48 tahun 2019 dari berbagai negara mencapai US\$ 3,26 milyar atau senilai 45,62 trilyun rupiah, dengan 5 negara pengekspor produk HS 48 terbesar ke Jepang adalah China (42,0%), Amerika (14,93%), Indonesia (12,94%), Finlandia (6,36%), dan Korea Selatan (5,68%). Tabel 34 menunjukkan terjadi kenaikan impor secara global produk HS 48 sebesar 10,38% dibandingkan tahun 2018. Indonesia berada di urutan ke-3 dengan pangsa pasar sebesar 12,94% dari pangsa pasar global. Ekspor produk Indonesia untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 48 mencapai nilai US\$ 421,7 juta atau senilai 5,90 trilyun rupiah, mengalami kenaikan sebesar 9,30% dari US\$ 385,8 juta pada tahun sebelumnya.

Tabel 33. Nilai Impor HS 48 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
Total	World	3,090.1	3,107.7	3,001.6	2,952.5	3,259.1
1	China	1,211.1	1,235.3	1,245.3	1,242.9	1,368.7
2	United States of America	606.8	605.8	535.7	504.9	486.6
3	Indonesia	421.3	413.8	380.0	385.8	421.7
4	Finland	183.5	160.9	170.8	168.2	207.2
5	Korea, Republic of	167.7	174.8	159.2	164.7	185.0
6	Germany	109.2	92.2	100.9	94.5	128.4
7	Viet Nam	92.0	104.8	102.8	106.6	116.7
8	Sweden	65.5	65.9	51.4	38.2	49.0
9	Taipei, Chinese	46.3	46.0	49.4	49.9	46.6
10	Thailand	25.3	33.7	31.4	31.7	39.5

Tabel 34. Persentase dan Perubahan Impor HS 48 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara

Product code	Country	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
Total	World	100%	100%	100%	100%	100%	0.57%	-3.42%	-1.63%	10.38%
1	China	39.19%	39.75%	41.49%	42.10%	42.00%	1.99%	0.81%	-0.20%	10.13%
2	USA	19.64%	19.49%	17.85%	17.10%	14.93%	-0.16%	-11.57%	-5.75%	-3.63%
3	Indonesia	13.6%	13.32%	12.6%	13.0%	12.9%	-1.78%	-8.18%	1.54%	9.30%
4	Finland	5.94%	5.18%	5.69%	5.70%	6.36%	-12.36%	6.16%	-1.48%	23.14%
5	Korea, Republic of	5.43%	5.63%	5.30%	5.58%	5.68%	4.26%	-8.95%	3.47%	12.35%
6	Germany	3.53%	2.97%	3.36%	3.20%	3.94%	-15.58%	9.40%	-6.28%	35.84%
7	Viet Nam	2.98%	3.37%	3.42%	3.61%	3.58%	13.95%	-1.98%	3.74%	9.49%
8	Sweden	2.12%	2.12%	1.71%	1.29%	1.50%	0.72%	-22.05%	-25.63%	28.20%
9	Taipei, Chinese	1.50%	1.48%	1.65%	1.69%	1.43%	-0.63%	7.46%	1.13%	-6.70%
10	Thailand	0.82%	1.08%	1.05%	1.07%	1.21%	33.17%	-6.69%	0.84%	24.81%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 35 dan Tabel 36, untuk kawasan ASEAN, total impor produk HS 48 tahun 2019 adalah sebesar US\$ 626,1 juta, dengan pangsa pasar sebesar 19,21% dari pasar global. Ekspor produk HS 48 dari kawasan ASEAN ke Jepang mengalami kenaikan sebesar 9,80%. Tabel tersebut menunjukkan 5 negara ASEAN pengekspor terbesar produk HS 48 ke Jepang adalah Indonesia (12,94%), Vietnam (3,58%), Thailand (1,21%), Malaysia (0,98%), dan Kamboja (0,20%). Indonesia tercatat sebagai negara dengan pangsa terbesar di ASEAN (67,7%) untuk ekspor produk HS 48 ke Jepang dari pasar ASEAN.

Tabel 35 Nilai Impor HS 48 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
	ASEAN	574.1	595.7	558.9	570.2	626.1
1	Indonesia	421.3	413.8	380.0	385.8	421.7
2	Viet Nam	92.0	104.8	102.8	106.6	116.7
3	Thailand	25.3	33.7	31.4	31.7	39.5
4	Malaysia	24.7	30.8	31.6	32.4	32.0
5	Cambodia	3.4	4.9	6.0	6.0	6.4
6	Singapore	3.8	3.5	2.9	3.5	5.1
7	Philippines	3.0	3.7	3.6	3.6	4.2
8	Myanmar	0.6	0.4	0.7	0.5	0.5
9	Lao People's Democratic Republic	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Tabel 36 Persentase dan Perubahan Impor HS 48 dari ASEAN berdasarkan Negara

No.	Exporters	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	ASEAN	18.58%	19.1%	18.6%	19.3%	19.2%	3.75%	-6.17%	2.01%	9.80%
1	Indonesia	13.63%	13.3%	12.6%	13.0%	12.9%	-1.78%	-8.18%	1.54%	9.30%
2	Viet Nam	2.98%	3.37%	3.42%	3.61%	3.58%	13.95%	-1.98%	3.74%	9.49%
3	Thailand	0.82%	1.08%	1.05%	1.07%	1.21%	33.17%	-6.69%	0.84%	24.81%
4	Malaysia	0.80%	0.99%	1.05%	1.10%	0.98%	24.54%	2.53%	2.46%	-1.11%
5	Cambodia	0.11%	0.16%	0.20%	0.20%	0.20%	45.31%	22.81%	-0.58%	5.74%
6	Singapore	0.12%	0.11%	0.10%	0.12%	0.16%	-7.94%	-17.57%	22.6%	44.85%
7	Philippines	0.10%	0.12%	0.12%	0.12%	0.13%	23.57%	-3.57%	1.39%	14.32%
8	Myanmar	0.02%	0.01%	0.02%	0.02%	0.02%	-31.88%	69.95%	-20.8%	-8.06%
9	Lao People's Democratic Republic	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	-40.0%	-100%

Data statistik yang tercatat pada Tabel 37 dan Tabel 38 menunjukkan 5 produk turunan terbesar impor Jepang pada HS 48 secara global adalah HS 4810, HS 4802, HS 4811, HS 4818 dan HS 4823. Adapun untuk Indonesia, 5 produk turunan terbesar dari HS 48 yang diekspor ke Jepang adalah HS 4802 (*Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes, ...*) dengan nilai sebesar US\$ 300,6 juta atau senilai 4,21 trilyun rupiah; HS 4818 (*Toilet paper and similar paper, cellulose wadding or webs of cellulose fibres etc*) dengan nilai sebesar US\$ 73,6 juta atau senilai 1,03 trilyun rupiah; HS 4803 (*Toilet or facial tissue stock, towel or napkin stock and similar paper for household or sanitary ...*) dengan nilai sebesar US\$ 16,8 juta atau senilai 235,1 milyar rupiah; HS 4820 (*Registers, account books, notebooks, order books, receipt books, letter pads, memorandum pads, etc*) dengan nilai sebesar US\$ 11,3 juta atau senilai 158,5 milyar rupiah; dan HS 4811 (*Paper, paperboard, cellulose wadding and webs of cellulose fibres, coated, impregnated, covered, ...*) dengan nilai sebesar US\$ 8,2 juta atau senilai 114,5 milyar rupiah.

Tabel 37 dan Tabel 38 menunjukkan bahwa untuk 5 produk ekspor terbesar kelompok HS 48 dari Indonesia, yaitu HS 4802 mengalami kenaikan sebesar 11,25%; HS 4818 mengalami kenaikan sebesar 0,71%; HS 4803 mengalami kenaikan tajam sebesar 82,8%; HS 4820 mengalami kenaikan tipis sebesar 1,49% dan HS 4811 mengalami penurunan sebesar -1% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada kelompok HS 48 ini, Produk utama HS 48 yang mengalami kenaikan terbesar, yaitu HS 4803 (82,8%), diikuti oleh HS 4802, HS 4820 dan HS 4820 dari tahun 2019.

Tabel 37 Nilai Impor Produk Turunan HS 48 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ jutaan)

HS	Product label	Japan's imports from world					Japan's imports from Indonesia				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	Total HS 48	3,090	3,108	3,002	2,952	3,259	421	414	380.0	385.8	421.7
4801	Newsprint as specified in Note 4 to chapter 48, in rolls of a width > 36 cm or in square or ...	25.5	13.5	6.1	3.0	1.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4802	Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes, ...	594.8	593.1	567.5	508.2	523.6	336.1	319.2	279.5	270.2	300.6
4803	Toilet or facial tissue stock, towel or napkin stock and similar paper for household or sanitary ...	25.6	28.9	38.6	40.2	49.8	2.4	1.6	6.8	9.2	16.8
4804	Uncoated kraft paper and paperboard, in rolls of a width > 36 cm or in square or rectangular ...	73.0	74.7	78.8	87.1	85.2	0.3	0.3	0.4	0.2	0.1
4805	Other paper and paperboard, uncoated, in rolls of a width > 36 cm or in square or rectangular ...	34.2	30.1	27.3	34.0	31.9	1.5	3.0	1.2	0.8	0.5
4806	Vegetable parchment, greaseproof papers, tracing papers and glassine and other glazed transparent ...	14.1	17.0	15.4	17.7	12.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4807	Composite paper and paperboard "made by sticking flat layers of paper or paperboard together ...	2.2	2.3	2.7	2.6	2.1	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5
4808	Corrugated paper and paperboard "with or without glued flat surface sheets", creped, crinkled, ...	2.1	2.2	2.0	1.7	1.8	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
4809	Carbon paper, self-copy paper and other copying or transfer papers, incl. coated or impregnated ...	4.1	4.3	4.2	4.3	5.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4810	Paper and paperboard, coated on one or both sides with kaolin "China clay" or other inorganic ...	537.0	499.9	428.9	328.8	587.7	2.1	1.7	1.4	1.1	0.4
4811	Paper, paperboard, cellulose wadding and webs of cellulose fibres, coated, impregnated, covered, ...	539.8	530.5	520.9	517.1	479.6	8.6	9.3	7.9	8.3	8.2
4812	Filter blocks, slabs and plates, of paper pulp	1.0	0.8	1.0	0.9	1.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4813	Cigarette paper, whether or not cut to size or in the form of booklets or tubes	19.5	17.7	12.7	15.0	14.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4814	Wallpaper and similar wallcoverings of paper; window transparencies of paper	6.1	5.9	6.6	6.1	6.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4816	Carbon paper, self-copy paper and other copying or transfer papers, in rolls of a width of ...	1.0	0.9	0.9	0.8	0.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4817	Envelopes, letter cards, plain postcards and correspondence cards, of paper or paperboard; ...	36.2	36.6	38.7	44.9	45.8	0.3	0.2	0.2	0.3	0.1
4818	Toilet paper and similar paper, cellulose wadding or webs of cellulose fibres, of a kind used ...	348.1	368.3	369.9	394.1	446.5	47.7	56.0	64.0	73.1	73.6
4819	Cartons, boxes, cases, bags and other packing containers, of paper, paperboard, cellulose wadding ...	350.5	370.6	367.2	394.8	399.6	7.3	6.9	5.6	7.1	5.5
4820	Registers, account books, notebooks, order books, receipt books, letter pads, memorandum pads, ...	153.5	157.0	142.2	139.6	138.1	11.3	12.4	9.0	11.2	11.3
4821	Paper or paperboard labels of all kinds, whether or not printed	40.1	42.1	47.7	52.8	52.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4822	Bobbins, spools, cops and similar supports of paper pulp, paper or paperboard, whether or not ...	2.8	3.1	3.2	3.7	3.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4823	Paper, paperboard, cellulose wadding and webs of cellulose fibres, in strips or rolls of a ...	278.9	308.0	319.3	355.4	370.6	3.1	2.6	3.3	3.8	3.9

Tabel 38 Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 48 Jepang dunia dan Indonesia

No.	% Change Dunia				% Change Indonesia			
	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	0.57%	-3.42%	-1.63%	10.38%	-1.69%	-8.39%	1.40%	9.37%
4801	-46.98%	-55.0%	-50.63%	-63.46%	0.00%	0.00%	-100.00%	0.00%
4802	-0.29%	-4.32%	-10.44%	3.03%	-5.03%	-12.42%	-3.36%	11.25%
4803	13.13%	33.45%	4.06%	23.97%	-34.30%	334.94%	35.69%	82.79%
4804	2.32%	5.49%	10.45%	-2.18%	-2.22%	28.57%	-60.86%	-3.87%
4805	-12.04%	-9.23%	24.32%	-6.14%	104.32%	-59.76%	-34.76%	-35.64%
4806	20.25%	-9.61%	14.94%	-31.11%	-86.96%	66.67%	0.00%	100.00%
4807	3.90%	18.51%	-1.27%	-19.37%	-6.53%	4.28%	-3.02%	4.01%
4808	5.64%	-11.2%	-16.85%	7.54%	8.42%	34.95%	-10.79%	-0.81%
4809	6.70%	-4.06%	3.85%	15.45%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4810	-6.91%	-14.2%	-23.35%	78.77%	-19.61%	-15.89%	-19.87%	-66.06%
4811	-1.71%	-1.82%	-0.73%	-7.25%	8.93%	-15.79%	5.02%	-1.00%
4812	-12.72%	24.82%	-13.61%	24.58%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4813	-9.40%	-28.3%	18.63%	-6.95%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4814	-3.37%	11.13%	-7.65%	4.82%	-100.00%	0.00%	0.00%	-100.00%
4816	-11.05%	-3.77%	-9.68%	3.06%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4817	1.11%	5.64%	16.08%	2.16%	-24.00%	0.00%	15.35%	-66.92%
4818	5.82%	0.41%	6.54%	13.32%	17.39%	14.21%	14.29%	0.71%
4819	5.73%	-0.92%	7.50%	1.21%	-6.72%	-17.81%	26.45%	-22.17%
4820	2.30%	-9.42%	-1.82%	-1.07%	9.58%	-27.58%	24.24%	1.49%
4821	5.14%	13.17%	10.63%	-0.05%	32.26%	19.51%	-55.10%	9.09%
4822	11.05%	3.62%	15.65%	-7.14%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4823	10.41%	3.67%	11.32%	4.27%	-14.77%	24.55%	16.78%	2.17%

5. Kode Produk HS 49 (Buku, koran, gambar cetakan dan produk lainnya dari industri percetakan; naskah tulisan tangan, naskah ketikan dan rencana)

Tabel 39 dan Tabel 40 menunjukkan total nilai impor produk HS 49 tahun 2019 dari berbagai negara mencapai US\$ 99,7 juta atau senilai 13,97 trilyun rupiah, dengan 5 negara pengekspor produk HS 49 terbesar ke Jepang adalah Singapura (39,1%), China (21,5%), Amerika Serikat (13,6%), Belanda (4,13%), dan Inggris (4,09%). Tabel 40 menunjukkan terjadi kenaikan impor dari Jepang secara global produk HS 49 sebesar 23,56% dibandingkan tahun 2018. Indonesia berada di urutan ke-31 dengan pangsa pasar sebesar 0,04% dari pangsa pasar global. Ekspor produk Indonesia untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 49 mencapai nilai US\$ 0,41 juta atau senilai 5,68 milyar rupiah, mengalami penurunan sebesar -4,47% dari US\$ 0,43 juta pada tahun sebelumnya.

Tabel 39 Nilai Impor HS 49 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
Total	World	793.5	795.1	805.5	807.4	997.7
1	Singapore	171.3	209.0	191.7	211.4	390.4
2	China	185.3	180.4	187.6	208.4	214.8
3	United States of America	197.5	184.8	162.5	150.7	135.7
4	Netherlands	4.0	3.5	3.4	4.7	41.2
5	United Kingdom	61.3	54.8	81.5	49.1	40.8
31	Indonesia	0.97	0.90	0.54	0.43	0.41

Tabel 40 Persentase dan Perubahan Impor HS 49 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara

Product code	Country	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	0.21%	1.30%	0.24%	23.56%
1	Singapore	21.59%	26.28%	23.80%	26.18%	39.13%	22.00%	-8.29%	10.30%	84.66%
2	China	23.35%	22.69%	23.29%	25.81%	21.53%	-2.66%	3.99%	11.09%	3.09%
3	USA	24.90%	23.24%	20.18%	18.6%	13.6%	-6.44%	-12.1%	-7.24%	-9.96%
4	Netherlands	0.50%	0.44%	0.42%	0.58%	4.13%	-12.3%	-3.26%	38.12%	782.7%
5	Inggris	7.73%	6.89%	10.11%	6.08%	4.09%	-10.69%	48.71%	-39.72%	-16.97%
31	Indonesia	0.12%	0.11%	0.07%	0.05%	0.04%	-6.80%	-39.8%	-21.8%	-4.47%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 41 dan Tabel 42, untuk kawasan ASEAN, total impor produk HS 49 tahun 2019 adalah sebesar US\$ 422,85 juta, dengan pangsa pasar sebesar 42,38% dari pasar global. Ekspor produk HS 49 dari kawasan ASEAN ke Jepang mengalami kenaikan 77,68%. Tabel tersebut menunjukkan 5 negara ASEAN pengekspor terbesar produk HS 49 ke Jepang dari pasar global adalah Singapura (42,38%), Vietnam (1,27%), Malaysia (1,15%), Thailand (0,75%), dan Indonesia (0,04%) untuk pangsa pasar ASEAN. Singapura tercatat mendominasi pangsa pasar ASEAN untuk HS 49 sedangkan Indonesia tercatat berada di urutan ke-5 dengan pangsa pasar yang relatif kecil.

Tabel 41 Nilai Impor HS 49 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
	World	793.48	795.13	805.48	807.45	997.68
	ASEAN	190.67	231.20	220.65	237.99	422.85
1	Singapore	171.30	209.00	191.67	211.40	390.37
2	Viet Nam	5.07	6.43	10.49	9.06	12.71
3	Malaysia	4.91	5.75	9.12	9.43	11.47
4	Thailand	7.70	8.73	8.25	6.91	7.47
5	Indonesia	0.97	0.90	0.54	0.43	0.41
6	Philippines	0.60	0.30	0.47	0.65	0.33

Tabel 42 Persentase dan Perubahan Impor HS 49 dari ASEAN berdasarkan Negara

No.	Exporters	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	0.21%	1.30%	0.24%	23.56%
	ASEAN	24.03%	29.08%	27.39%	29.47%	42.38%	21.25%	-4.56%	7.86%	77.68%
1	Singapore	21.59%	26.28%	23.80%	26.18%	39.13%	22.00%	-8.29%	10.30%	84.66%
2	Viet Nam	0.64%	0.81%	1.30%	1.12%	1.27%	26.86%	62.99%	-13.61%	40.34%
3	Malaysia	0.62%	0.72%	1.13%	1.17%	1.15%	17.13%	58.69%	3.46%	21.59%
4	Thailand	0.97%	1.10%	1.02%	0.86%	0.75%	13.31%	-5.46%	-16.27%	8.17%
5	Indonesia	0.12%	0.11%	0.07%	0.05%	0.04%	-6.80%	-39.82%	-21.88%	-4.47%
6	Philippines	0.08%	0.04%	0.06%	0.08%	0.03%	-50.50%	56.52%	38.68%	-48.54%

Data statistik yang tercatat pada Tabel 43 dan Tabel 44 menunjukkan 3 produk turunan terbesar impor Jepang pada HS 49 secara global adalah HS 4911, HS 4901, dan HS 4907. Adapun untuk Indonesia, 3 produk turunan terbesar dari HS 49 yang diekspor ke Jepang adalah HS 4911 (*Printed matter, incl. printed pictures and photographs, n.e.s.*) dengan nilai sebesar US\$ 290 ribu atau senilai 4,06 milyar rupiah; HS 4901 (Printed books, brochures and similar printed matter, etc) dengan nilai sebesar US\$ 70 ribu atau senilai 980 juta rupiah dan HS 4909 (*Printed or illustrated postcards; printed cards bearing personal greetings, messages or announcements, ...*) dengan nilai sebesar US\$ 39 ribu atau senilai 546 juta rupiah. Tabel 43 dan Tabel 44 juga menunjukkan bahwa untuk 3 produk ekspor terbesar kelompok HS 49 dari Indonesia ke Jepang, yaitu HS 4911 mengalami penurunan sebesar -4,29%; HS 4901 mengalami kenaikan sebesar 22,8%; dan HS 4909 mengalami penurunan sebesar -31,58% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara umum, impor produk Indonesia untuk HS 49 mengalami penurunan sebesar -4,47%.

Tabel 43 Nilai Impor Produk Turunan HS 49 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ jutaan)

HS	Product label	Japan's imports from world					Japan's imports from Indonesia				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	Total HS 48	793.48	795.13	805.48	807.45	997.68	0.97	0.90	0.55	0.42	0.41
4901	Printed books, brochures and similar printed matter, whether or not in single sheets (excluding ...	187.76	172.72	175.74	167.52	150.48	0.13	0.07	0.07	0.06	0.07
4902	Newspapers, journals and periodicals, whether or not illustrated or containing advertising ...	32.79	32.40	31.35	26.89	22.62	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4903	Children's picture, drawing or colouring books	28.74	28.64	25.29	30.55	34.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4904	Music, printed or in manuscript, whether or not bound or illustrated	5.29	4.44	3.97	3.56	2.98	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01
4905	Maps and hydrographic or similar charts of all kinds, incl. atlases, wall maps, topographical ...	7.85	7.05	10.96	7.94	10.16	0.00	0.17	0.10	0.00	0.00
4906	Plans and drawings for architectural, engineering, industrial, commercial, topographical or ...	5.79	0.12	0.19	0.13	0.38	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4907	Unused postage, revenue or similar stamps of current or new issue in the country in which they ...	0.59	1.15	34.93	3.27	44.13	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
4908	Transfers "decalcomanias"	11.79	11.04	11.00	13.01	11.56	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4909	Printed or illustrated postcards; printed cards bearing personal greetings, messages or announcements, ...	22.10	18.69	18.25	17.92	16.73	0.53	0.18	0.15	0.06	0.04
4910	Calendars of any kinds, printed, incl. calendars blocks	24.83	24.03	24.27	24.92	24.65	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4911	Printed matter, incl. printed pictures and photographs, n.e.s.	465.95	494.86	469.55	511.76	679.89	0.27	0.46	0.21	0.30	0.29

Tabel 44 Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 49 Jepang dunia dan Indonesia

No.	Exporters	% Change Dunia				% Change Indonesia			
		2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	0.21%	1.30%	0.24%	23.56%	-6.80%	-39.71%	-22.2%	-4.25%
'4901	Printed books, brochures and similar printed matter, whether ...	-8.01%	1.75%	-4.68%	-10.1%	-49.25%	-1.47%	-14.9%	22.81%
'4902	Newspapers, journals and periodicals, whether or not illustrated ...	-1.20%	-3.25%	-14.2%	-15.8%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
'4903	Children's picture, drawing or colouring books	-0.37%	-11.6%	20.78%	11.65%	0.00%	-100.0%	0.00%	0.00%
'4904	Music, printed or in manuscript, whether or not bound or illustrated	-16.0%	-10.6%	-10.3%	-16.4%	-13.04%	-35.00%	-46.1%	-28.5%
'4905	Maps and hydrographic or similar charts of all kinds, incl. atlases, ...	-10.2%	55.49%	-27.5%	27.86%	0.00%	-36.97%	-100%	0.00%
'4906	Plans and drawings for architectural, engineering, industrial, commercial, topographical or ...	-97.8%	50.41%	-31.9%	200.0%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
'4907	Unused postage, revenue or similar stamps of current or new issue in the country in which they ...	95.06%	2950.3%	-90.6%	1251.6%	-20.00%	-100%	0.00%	0.00%
'4908	Transfers "decalcomanias"	-6.39%	-0.31%	18.21%	-11.1%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
'4909	Printed or illustrated postcards; printed cards bearing personal greetings, messages or announcements, ...	-15.4%	-2.36%	-1.82%	-6.60%	-65.41%	-17.39%	-62.5%	-31.5%
'4910	Calendars of any kinds, printed, incl. calendars blocks	-3.23%	0.98%	2.68%	-1.06%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
'4911	Printed matter, incl. printed pictures and photographs, n.e.s.	6.21%	-5.12%	8.99%	32.85%	68.63%	-54.27%	44.98%	-4.29%

6. Kode Produk HS 94 (Perabotan/furniture; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bantal kursi dan perabotan yang diisi semacam itu; lampu dan alat kelengkapan penerangan, tidak dirinci atau termasuk dalam pos lain; tanda iluminasi, papan nama iluminasi dan sejenisnya; bangunan prapabrikasi)

Tabel 45 dan Tabel 46 menunjukkan total nilai impor produk HS 94 tahun 2019 dari berbagai negara mencapai US\$ 8,35 milyar atau senilai 116,95 triliun rupiah, dengan 5 negara pengekspor produk HS 94 terbesar ke Jepang adalah China (60%), Vietnam (11,32%), China Taipei (3,79%), Thailand (3,18%), dan Malaysia (2,76%). Tabel 46 menunjukkan terjadi kenaikan impor Jepang secara global untuk produk HS 94 sebesar 2,45% dibandingkan tahun 2018. Indonesia berada di urutan ke-8 dengan pangsa pasar sebesar 2,09% dari pangsa pasar global. Ekspor produk Indonesia untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 94 mencapai nilai US\$ 174,5 juta atau senilai 2,44 triliun rupiah, mengalami sedikit kenaikan sebesar 2,45% dari US\$ 170,5 juta pada tahun sebelumnya.

Tabel 45 Nilai Impor HS 94 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
Total	World	7,501.1	7,613.2	7,812.8	8,154.1	8,354.0
1	China	4,489.8	4,545.0	4,689.3	4,891.6	5,023.2
2	Viet Nam	667.4	706.7	760.9	837.3	945.4
3	Taipei, Chinese	310.0	306.1	316.5	318.6	316.7
4	Thailand	281.5	260.7	273.3	281.0	265.3
5	Malaysia	228.3	233.3	228.3	227.0	230.9
6	Philippines	133.4	162.4	154.8	169.5	189.8
7	United States of America	166.2	162.1	165.5	168.0	189.1
8	Indonesia	203.5	195.9	184.4	170.5	174.5

Tabel 46 Persentase dan Perubahan Impor HS 94 dari Seluruh Dunia berdasarkan Negara

No.	Country	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
Total	World	100%	100%	100%	100%	100%	1.49%	2.62%	4.37%	2.45%
1	China	59.86%	59.70%	60.02%	59.99%	60.13%	1.23%	3.17%	4.31%	2.69%
2	Viet Nam	8.90%	9.28%	9.74%	10.27%	11.32%	5.90%	7.66%	10.04%	12.91%
3	Taipei, Chinese	4.13%	4.02%	4.05%	3.91%	3.79%	-1.28%	3.41%	0.68%	-0.60%
4	Thailand	3.75%	3.42%	3.50%	3.45%	3.18%	-7.40%	4.83%	2.82%	-5.59%
5	Malaysia	3.04%	3.06%	2.92%	2.78%	2.76%	2.15%	-2.14%	-0.56%	1.74%
6	Philippines	1.78%	2.13%	1.98%	2.08%	2.27%	21.73%	-4.68%	9.51%	11.95%
7	USA	2.22%	2.13%	2.12%	2.06%	2.26%	-2.41%	2.08%	1.51%	12.57%
8	Indonesia	2.71%	2.57%	2.36%	2.09%	2.09%	-3.77%	-5.83%	-7.54%	2.31%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 47 dan Tabel 48, untuk kawasan ASEAN, total impor produk HS 94 tahun 2019 adalah sebesar US\$ 1,823 milyar, dengan pangsa pasar sebesar 21,82% dari pasar global. Ekspor produk HS 48 dari kawasan ASEAN ke Jepang mengalami kenaikan sebesar 7,02%. Tabel tersebut menunjukkan 5 negara ASEAN pengekspor terbesar produk HS 94 ke Jepang adalah Vietnam (11,32%), Thailand (3,18%), Malaysia (2,76%), Filipina (2,27%), dan Indonesia (2,09%). Indonesia tercatat berada di urutan ke-5 untuk ekspor produk HS 94 ke Jepang dari pasar ASEAN.

Tabel 47 Nilai Impor HS 94 dari ASEAN berdasarkan Negara (dalam US\$ juta)

No.	Exporters	2015	2016	2017	2018	2019
	World	7,501.1	7,613.2	7,812.8	8,154.1	8,354.0
	ASEAN	1,525.5	1,570.1	1,615.0	1,703.7	1,823.2
1	Viet Nam	667.4	706.7	760.9	837.3	945.4
2	Thailand	281.5	260.7	273.3	281.0	265.3
3	Malaysia	228.3	233.3	228.3	227.0	230.9
4	Philippines	133.4	162.4	154.8	169.5	189.8
5	Indonesia	203.5	195.9	184.4	170.5	174.5
6	Cambodia	0.9	3.2	4.3	6.9	6.4
7	Myanmar	2.4	3.8	5.4	6.9	6.3
8	Singapore	7.9	4.1	3.7	4.4	4.4

Tabel 48 Persentase dan Perubahan Impor HS 94 dari ASEAN berdasarkan Negara

No.	Exporters	% Share					% Change			
		2015	2016	2017	2018	2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	100%	100%	100%	100%	100%	1.49%	2.62%	4.37%	2.45%
	ASEAN	20.34%	20.62%	20.67%	20.89%	21.82%	2.93%	2.86%	5.49%	7.02%
1	Viet Nam	8.90%	9.28%	9.74%	10.27%	11.32%	5.90%	7.66%	10.04%	12.91%
2	Thailand	3.75%	3.42%	3.50%	3.45%	3.18%	-7.40%	4.83%	2.82%	-5.59%
3	Malaysia	3.04%	3.06%	2.92%	2.78%	2.76%	2.15%	-2.14%	-0.56%	1.74%
4	Indonesia	1.78%	2.13%	1.98%	2.08%	2.27%	21.73%	-4.68%	9.51%	11.95%
5	Philippines	2.71%	2.57%	2.36%	2.09%	2.09%	-3.77%	-5.83%	-7.54%	2.31%
6	Cambodia	0.01%	0.04%	0.05%	0.08%	0.08%	255.36%	34.01%	62.39%	-8.27%
7	Myanmar	0.03%	0.05%	0.07%	0.08%	0.08%	58.16%	42.78%	28.90%	-9.07%
8	Singapore	0.11%	0.05%	0.05%	0.05%	0.05%	-47.50%	-10.62%	19.20%	-0.82%

Data statistik yang tercatat pada Tabel 49 dan Tabel 50 menunjukkan 5 produk turunan terbesar impor Jepang pada HS 94 secara global adalah HS 9401, HS 9403, HS 9404, HS 9405 dan HS 9406. Adapun untuk Indonesia, 3 produk turunan terbesar dari HS 94 yang diekspor ke Jepang adalah HS 9403 (*Furniture and parts thereof, n.e.s. (excluding seats and medical, surgical, dental or veterinary ...)*) dengan nilai sebesar US\$ 130,1 juta atau senilai 1,82 trilyun rupiah; HS 9401 (*Seats, whether or not convertible into beds, and parts thereof, n.e.s. (excluding medical, ...)*) dengan nilai sebesar US\$ 31,8 juta atau senilai 445,8 milyar rupiah; dan HS 9405 (*Lamps and lighting fittings, incl. searchlights and spotlights, and parts thereof, n.e.s.; illuminated ...*) dengan nilai sebesar US\$ 7,01 juta atau senilai 98.1 milyar rupiah.

Tabel 49 Nilai Impor Produk Turunan HS 94 Jepang dunia dan Indonesia (dalam US\$ juta)

HS	Product label	Japan's imports from world					Japan's imports from Indonesia				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	Total HS 94	7,501.1	7,613.2	7,812.8	8,154.1	8,354.0	203.5	195.9	184.4	170.5	174.5
9401	Seats, whether or not convertible into beds, and parts thereof, ...	2,614.6	2,726.0	2,804.2	2,926.2	2,979.6	40.5	40.9	36.6	31.1	31.8
9402	Medical, surgical, dental or veterinary furniture, e.g. operating tables, ...	87.6	80.4	79.7	79.1	79.7	5.5	4.0	1.9	0.7	0.2
9403	Furniture and parts thereof, n.e.s. (excluding seats and medical, surgical, dental ...)	2,538.6	2,524.6	2,562.3	2,664.7	2,764.4	138.4	141.5	135.9	126.0	130.1
9404	Mattress supports (excluding spring interiors for seats); ...	1,184.6	1,190.9	1,284.6	1,378.4	1,404.5	2.4	2.3	3.6	4.6	4.5
9405	Lamps and lighting fittings, incl. searchlights and spotlights, ...	981.8	995.3	1,001.8	1,020.5	1,029.4	16.7	6.9	6.3	6.5	7.0
9406	Prefabricated buildings, whether or not complete or already assembled	93.8	96.1	80.1	85.3	96.4	0.1	0.2	0.2	1.7	0.9

Tabel 49 dan Tabel 50 menunjukkan bahwa untuk 3 produk ekspor terbesar kelompok HS 94 dari Indonesia, yaitu HS 9403 mengalami kenaikan sebesar 3,20%; HS 9401 mengalami kenaikan sebesar 2,35%; dan HS 9405 mengalami kenaikan sebesar 8,53%.

Tabel 50 Perubahan Nilai Impor Produk Turunan HS 94 Jepang dunia dan Indonesia

No.	Exporters	% Change Dunia				% Change Indonesia			
		2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
	World	1.49%	2.62%	4.37%	2.45%	-3.77%	-5.83%	-7.54%	2.31%
'9401	Seats, whether or not convertible into beds, and parts thereof, n.e.s. (excluding medical, ...	4.26%	2.87%	4.35%	1.82%	0.89%	-10.38%	-15.07%	2.35%
'9402	Medical, surgical, dental or veterinary furniture, e.g. operating tables, examination tables, ...	-8.16%	-0.86%	-0.84%	0.82%	-27.12%	-53.36%	-62.04%	-71.65%
'9403	Furniture and parts thereof, n.e.s. (excluding seats and medical, surgical, dental or veterinary ...	-0.55%	1.50%	3.99%	3.74%	2.25%	-3.95%	-7.28%	3.20%
'9404	Mattress supports (excluding spring interiors for seats); articles of bedding and similar furnishing, ...	0.52%	7.87%	7.30%	1.90%	-4.05%	54.76%	28.44%	-2.19%
'9405	Lamps and lighting fittings, incl. searchlights and spotlights, and parts thereof, n.e.s.; illuminated ...	1.38%	0.65%	1.86%	0.87%	-58.41%	-9.76%	3.25%	8.53%
'9406	Prefabricated buildings, whether or not complete or already assembled	2.37%	-16.62%	6.49%	12.98%	315.79%	-10.97%	684.83%	-46.62%

BAB III. ANALISA PERDAGANGAN PRODUK-PRODUK KEHUTANAN

A. POTENSI PERDAGANGAN KAYU INDONESIA

Prakiraan potensi ekspor produk-produk kehutanan dihitung berdasarkan kapasitas ekspor Indonesia ke Jepang, ekspor Indonesia secara global ke berbagai negara dan nilai impor Jepang dari berbagai negara. **Dikarenakan tidak adanya data nilai ekspor Indonesia ke berbagai negara untuk tahun 2019 secara lengkap (tersedia hanya sampai per oktober 2018), maka prakiraan potensi ekspor dihitung berdasarkan data tahun 2017 dan 2018.** Perhitungan potensi, dilakukan dalam 6 digit kode HS, untuk memberikan gambaran produk secara lebih terperinci.

1. Kode Produk HS 44 (Kayu dan barang dari kayu; arang kayu)

Tabel 51. Potensi Ekspor Produk HS 44 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)

No.	Kode HS	Product label	Japan's imports from Indonesia		Indonesia's exports to world		Japan's imports from world		Trade Potency of Indonesia to Japan	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	'441231	Plywood consisting solely of sheets of wood <= 6 mm thick, with at least one outer ply of tropical ...	416.13	610.03	1,108.21	1,548.34	997.51	1,245.10	692.08	938.31
2	'442199	Articles of wood, n.e.s.	118.43	108.22	524.14	394.44	562.95	556.62	405.71	286.22
3	'441820	Doors and their frames and thresholds, of wood	14.43	11.10	194.40	215.74	152.27	156.17	137.84	145.07
4	'440290	Wood charcoal, incl. shell or nut charcoal, whether or not agglomerated (excluding bamboo charcoal, ...	18.90	20.83	235.84	288.39	120.22	124.43	101.32	103.60
5	'441899	Builders' joinery and carpentry, of wood, incl. cellular wood panels (excl. of bamboo, windows, ...	4.50	5.63	71.38	107.11	1,280.42	1,358.05	66.88	101.48
6	'441299	Laminated wood without blockboard, laminboard or battenboard (excluding of bamboo, plywood ...	23.32	22.48	80.71	70.94	287.19	294.41	57.39	48.46
7	'442010	Statuettes and other ornaments, of wood (excluding wood marquetry and inlaid wood)	1.45	1.07	54.52	54.30	41.19	43.66	39.74	42.59
8	'440729	Tropical wood specified in Subheading Note 1 to this chapter, sawn or chipped lengthwise, sliced ...	12.26	12.26	44.48	53.16	59.76	62.98	32.22	40.91
9	'440131	Wood pellets	0.02	0.37	12.48	40.46	87.27	194.31	12.46	40.09
10	'440929	Wood, incl. strips and friezes for parquet flooring, not assembled, continuously shaped "tongued, ...	12.73	7.43	48.43	44.15	115.50	103.03	35.70	36.72

Tabel 51 menunjukkan potensi ekspor Indonesia ke Jepang untuk turunan produk HS 44 pada tahun 2017 dan 2018. Tabel tersebut memberikan gambaran bahwa potensi ekspor produk HS 44 pada tahun 2017 dan 2018 mempunyai nilai yang cukup berbeda. Produk turunan Kelompok HS 44 yang mempunyai potensi terbesar untuk dapat ditingkatkan di masa mendatang, antara lain HS 441231, HS 442199, HS 441820, HS 440290, HS 441899. Untuk tahun 2018, dengan kapasitas ekspor produk HS 441231 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 1,548 milyar dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 1,245 milyar, serta impor dari Indonesia yang telah dilakukan tahun 2018 sebesar US\$ 416,13 juta maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 938,31 juta atau senilai 13,14 trilyun rupiah. Selanjutnya dengan kapasitas ekspor produk HS 442199 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 394,4 juta dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 556,2 juta, maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 286,22 juta atau senilai 4,01 trilyun rupiah. Berturut turut, untuk produk HS 441820, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 145,07 juta atau senilai 2,03 trilyun rupiah; untuk produk HS 440290, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 103,6 juta atau senilai 1,45 trilyun rupiah dan untuk produk HS 441899, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 101,48 juta atau senilai 1,42 trilyun rupiah.

2. Kode Produk HS 45 (Gabus dan barang dari gabus)

Tabel 52 menunjukkan potensi ekspor Indonesia ke Jepang untuk turunan produk HS 45 pada tahun 2017 dan 2018. Potensi ekspor Indonesia untuk turunan produk HS 45 sangat kecil mengingat kapasitas ekspor Indonesia ke berbagai negara yang juga nilainya kecil. Sebagai contoh, untuk tahun 2018, dengan kapasitas ekspor produk HS 450390 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 122 ribu, nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 1,32 juta dan kecilnya nilai impor dari Indonesia tahun 2018, maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 122 ribu atau senilai 1,71 milyar rupiah.

Tabel 52. Potensi Ekspor Produk HS 45 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)

No.	Kode HS	Product label	Japan's imports from Indonesia		Indonesia's exports to world		Japan's imports from world		Trade Potency of Indonesia to Japan	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	'450390	Articles of natural cork (excluding cork in square or rectangular blocks, plates, sheets or ...	0.000	0.000	0.114	0.122	1.922	1.321	0.114	0.122
2	'450410	Tiles of any shape, blocks, plates, sheets and strip, solid cylinders, incl. discs, ...	0.000	0.000	0.011	0.018	8.985	9.380	0.011	0.018
3	'450490	Agglomerated cork, with or without a binding substance, and articles of agglomerated ...	0.000	0.000	0.064	0.014	5.049	5.214	0.064	0.014
4	'450190	Cork waste; crushed, powdered or ground cork	0.000	0.000	0.014	0.010	2.213	2.948	0.014	0.010
5	'450200	Natural cork, debarked or roughly squared, or in square or rectangular blocks, plates, sheets ...	0.000	0.000	0.005	0.009	0.091	0.129	0.005	0.009

3. Kode Produk HS 46 (Barang dari jerami, dari rumput esparto dsb)

Tabel 53. Potensi Ekspor Produk HS 46 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)

No.	Kode HS	Product label	Japan's imports from Indonesia		Indonesia's exports to world		Japan's imports from world		Trade Potency of Indonesia to Japan	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	'460212	Basketwork, wickerwork and other articles, made directly to shape from rattan plaiting materials ...	1.420	1.269	43.821	46.761	12.218	11.414	10.798	10.145
2	'460219	Basketwork, wickerwork and other articles, made directly to shape from vegetable plaiting materials ...	1.847	1.423	9.594	11.104	63.770	60.319	7.747	9.681
3	'460211	Basketwork, wickerwork and other articles, made directly to shape from bamboo plaiting materials ...	0.014	0.084	5.248	5.601	15.657	13.026	5.234	5.517
4	'460290	Basketwork, wickerwork and other articles, made directly to shape from non-vegetable plaiting ...	0.191	0.234	3.063	4.578	11.111	12.082	2.872	4.344
5	'460199	Plaiting materials, plaits and similar products of non-vegetable plaiting materials, flat-woven ...	0.058	0.503	1.875	5.312	4.813	4.710	1.817	4.207

Tabel 53 menunjukkan potensi ekspor Indonesia ke Jepang untuk turunan produk HS 46 pada tahun 2017 dan 2018. Tabel menunjukkan bahwa potensi ekspor produk turunan HS 46 pada tahun 2017 dan tahun 2018 mempunyai nilai yang tidak berbeda jauh. Untuk tahun 2018, dengan kapasitas ekspor produk HS 460212 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 46,76 juta dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 11,41 juta, maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 10,145 juta atau senilai 142 milyar rupiah. Selanjutnya dengan kapasitas ekspor produk HS 460219 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 11,1 juta dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 60,32 juta, maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 9,681 juta atau senilai 135,5 milyar rupiah dan seterusnya.

4. Kode Produk HS 47 (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya dsb)

Tabel 54 menunjukkan potensi ekspor Indonesia ke Jepang untuk turunan produk HS 47 pada tahun 2017 dan 2018. Tabel mencatat bahwa Untuk tahun 2018, produk HS 470329 memiliki potensi yang terbesar untuk dapat dilakukan ekspor ke Jepang. Dengan kapasitas ekspor produk HS 470329 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 2,515 milyar dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 388,52 juta, maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 329,72 juta atau senilai 4,62 trilyun rupiah. Selanjutnya dengan kapasitas ekspor produk HS 470200 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 103,88 juta dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 186,0 juta, serta tidak adanya ekspor HS 470200 dari Indonesia ke Jepang, maka terlihat bahwa Indonesia memiliki potensi sebesar US\$ 103,88 juta atau senilai 1,45 trilyun rupiah. Berturut turut, untuk produk HS 470710, Indonesia memiliki potensi ekspor

sebesar US\$ 1,38 juta atau senilai 19,3 milyar rupiah; dan untuk produk HS 470790, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 0,90 juta atau senilai 12,5 milyar rupiah.

Tabel 54. Potensi Ekspor Produk HS 47 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)

No.	Kode HS	Product label	Japan's imports from Indonesia		Indonesia's exports to world		Japan's imports from world		Trade Potency of Indonesia to Japan	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	'470329	Semi-bleached or bleached non-coniferous chemical wood pulp, soda or	63.38	58.80	2,285.80	2,515.87	336.80	388.52	273.42	329.72
2	'470200	Chemical wood pulp, dissolving grades	0.00	0.00	90.31	103.88	176.64	186.02	90.31	103.88
3	'470710	Recovered "waste and scrap" paper or paperboard of unbleached kraft paper,	0.00	0.00	0.93	1.38	3.36	3.82	0.93	1.38
4	'470790	Recovered "waste and scrap" paper or paperboard, incl. unsorted	0.00	0.00	2.20	6.86	1.01	0.90	1.01	0.90
5	'470620	Pulps of fibres derived from recovered "waste and scrap" paper or paperboard	0.00	0.00	1.71	14.58	0.94	0.79	0.94	0.79
6	'470730	Recovered "waste and scrap" paper or paperboard made mainly of mechanical pulp, e.g.	0.00	0.00	44.87	4.32	1.93	0.54	1.93	0.54
7	'470630	Pulps of fibrous cellulosic bamboo material	0.00	0.00	0.03	0.26	0.14	0.31	0.03	0.26
8	'470691	Mechanical pulp of fibrous cellulosic material (excluding that of bamboo, wood, cotton linters ...	0.00	0.00	0.15	2.22	0.01	0.01	0.01	0.01
9	'470100	Mechanical wood pulp, not chemically treated	0.00	0.00	0.00	0.00	32.69	33.79	0.00	0.00
10	'470500	Wood pulp obtained by a combination of mechanical and chemical pulping processes	0.00	0.00	0.00	0.00	11.15	9.82	0.00	0.00

5. Kode Produk HS 48 (Kertas dan kertas karton; barang dari pulp kertas, dsb)

Tabel 55 menunjukkan potensi ekspor Indonesia ke Jepang untuk turunan produk HS 48 pada tahun 2017 dan 2018. Tabel menunjukkan bahwa potensi ekspor produk turunan HS 48 pada tahun 2017 dan tahun 2018 mempunyai nilai yang berbeda, dimana potensi ekspor tahun 2018 ke Jepang meningkat, dikarenakan kemampuan ekspor Indonesia yang meningkat dan juga meningkatnya impor global ke Jepang. Untuk tahun 2018, dengan kapasitas ekspor produk HS 480256 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 1,349 milyar dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 439,45 juta, serta nilai ekspor saat ini sebesar US\$ 262,1 juta maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 177,35 juta atau senilai 2,48 trilyun rupiah. Selanjutnya dengan kapasitas ekspor produk HS 481940 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 54,11 juta dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 162,6 juta serta impor dari Indonesia yang telah dilakukan tahun 2018 sebesar US\$ 3,85 juta , maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 50,26 juta atau senilai 703 milyar rupiah. Selanjutnya, berturut turut, untuk produk HS 482010, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 40,9 juta atau senilai 572 milyar rupiah; untuk

produk HS 481092, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 40,28 juta atau senilai 564 milyar rupiah dan untuk produk HS 481920, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 37,1 juta atau senilai 519,3 milyar rupiah. Secara lengkap potensi ekspor Indonesia ke Jepang untuk produk turunan HS 48 dapat dilihat pada Tabel 55.

Tabel 55. Potensi Ekspor Produk HS 48 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)

No.	Kode HS	Product label	Japan's imports from Indonesia		Indonesia's exports to world		Japan's imports from world		Trade Potency of Indonesia to Japan	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	'480256	Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes, ...	270.44	262.10	1,050.32	1,349.37	451.33	439.45	180.89	177.35
2	'481940	Sacks and bags, incl. cones, of paper, paperboard, cellulose wadding or webs of cellulose fibres ...	2.22	3.85	48.99	54.11	152.66	162.61	46.77	50.26
3	'482010	Registers, account books, notebooks, order books, receipt books, letter pads, memorandum pads, ...	7.30	10.09	45.10	50.98	74.29	73.73	37.80	40.90
4	'481092	Multi-ply paper and paperboard, coated on one or both sides with kaolin or other inorganic ...	0.98	0.85	46.54	60.33	40.12	41.13	39.14	40.28
5	'481920	Folding cartons, boxes and cases, of non-corrugated paper or paperboard	0.34	0.23	30.15	37.32	80.51	88.91	29.81	37.10
6	'481029	Paper and paperboard used for writing, printing or other graphic purposes, of which > 10% by ...	0.34	0.15	146.59	146.20	68.22	31.27	67.88	31.12
7	'480300	Toilet or facial tissue stock, towel or napkin stock and similar paper for household or sanitary ...	6.77	9.19	528.75	629.65	38.61	40.18	31.84	30.99
8	'482369	Trays, dishes, plates, cups and the like, of paper or paperboard (excluding of bamboo paper ...	0.97	1.28	30.47	31.66	98.31	108.90	29.51	30.38
9	'481810	Toilet paper in rolls of a width of <= 36 cm	14.54	14.49	34.73	38.30	69.47	51.52	20.19	23.81
10	'481950	Packing containers, incl. record sleeves, of paper, paperboard, cellulose wadding or webs of ...	0.51	0.45	13.41	23.15	66.55	72.66	12.90	22.70

6. Kode Produk HS 49 (Buku, koran, gambar cetakan dan dsb)

Tabel 56 menunjukkan potensi ekspor Indonesia ke Jepang untuk turunan produk HS 49 pada tahun 2017 dan 2018. Untuk tahun 2018, dengan kapasitas ekspor produk HS 490199 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 6,77 juta dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 158,44 juta, serta kecilnya nilai impor HS 490199 ke Jepang, maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 6,72 juta atau senilai 94 milyar rupiah. Kemudian dengan kapasitas ekspor produk HS 491199 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 4,03 juta dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 391,8 juta, serta impor HS 4901 saat ini sebesar US\$ 29 ribu, maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 3,74 juta atau senilai 52,3 milyar rupiah. Selanjutnya, berturut turut, untuk produk HS 490900, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 3,5 juta atau senilai 49,1 milyar rupiah; untuk produk HS 490700, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 3,27 juta atau senilai 45,7 milyar rupiah dan untuk produk HS 490110, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 3,22 juta atau senilai 45,1 milyar rupiah.

Tabel 56. Potensi Ekspor Produk HS 49 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)

No.	Kode HS	Product label	Japan's imports from Indonesia		Indonesia's exports to world		Japan's imports from world		Trade Potency of Indonesia to Japan	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	'490199	Printed books, brochures and similar printed matter (excluding those in single sheets; dictionaries, ...	0.07	0.05	6.60	6.77	167.76	158.44	6.54	6.72
2	'491199	Printed matter, n.e.s.	0.20	0.29	1.72	4.03	355.10	391.84	1.52	3.74
3	'490900	Printed or illustrated postcards; printed cards bearing personal greetings, messages or announcements, ...	0.15	0.06	4.03	3.56	18.25	17.92	3.88	3.50
4	'490700	Unused postage, revenue or similar stamps of current or new issue in the country in which they ...	0.00	0.00	11.50	10.68	34.93	3.27	11.50	3.27
5	'490110	Printed books, brochures and similar printed matter, in single sheets, whether or not folded ...	0.00	0.00	2.26	3.23	6.93	8.57	2.26	3.22
6	'490890	Transfers "decalcomanias" (excluding vitrifiable)	0.00	0.00	2.22	2.47	10.78	12.79	2.22	2.47
7	'491110	Trade advertising material, commercial catalogues and the like	0.00	0.00	2.06	1.80	76.51	85.14	2.05	1.79
8	'490300	Children's picture, drawing or colouring books	0.00	0.00	0.36	1.39	25.29	30.55	0.36	1.39
9	'490290	Newspapers, journals and periodicals, whether or not illustrated or containing advertising ...	0.00	0.00	0.56	0.45	31.33	26.89	0.56	0.45
10	'491000	Calendars of any kinds, printed, incl. calendars blocks	0.00	0.00	0.25	0.29	24.27	24.92	0.25	0.29

7. Kode Produk HS 94 (Perabotan/furniture; keperluan tidur, dsb)

Tabel 57 menunjukkan potensi ekspor Indonesia ke Jepang untuk turunan produk HS 94 pada tahun 2017 dan 2018. Tabel menunjukkan bahwa potensi ekspor produk HS 94 pada tahun 2017 dan tahun 2018 mempunyai nilai yang tidak berbeda jauh. Untuk potensi turunan produk HS 94 pada tahun 2018, dengan kapasitas ekspor produk HS 940360 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 778,6 juta dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 1,13 milyar, serta impor Jepang saat ini dari Indonesia sebesar US\$ 82,5 juta maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 696,07 juta atau senilai 9,75 trilyun rupiah. Selanjutnya dengan kapasitas ekspor produk HS 940350 Indonesia ke dunia sebesar US\$ 168,2 juta dan nilai impor Jepang dari dunia sebesar US\$ 25,1 juta serta impor saat ini dari Indonesia sebesar 1,88 juta, maka terlihat bahwa Indonesia masih memiliki potensi sebesar US\$ 166,32 juta atau senilai 2,33 trilyun rupiah. Selanjutnya, berturut turut, untuk produk HS 940169, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 78,42 juta atau senilai 1,1 trilyun rupiah; untuk produk HS 940190, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 53,27 juta atau senilai 745 milyar rupiah dan untuk produk HS 940179, Indonesia memiliki potensi ekspor sebesar US\$ 32,06 juta atau senilai 488,8 milyar rupiah. Secara lengkap, potensi dapat dilihat pada Tabel 57.

Tabel 57. Potensi Ekspor Produk HS 94 Indonesia ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)

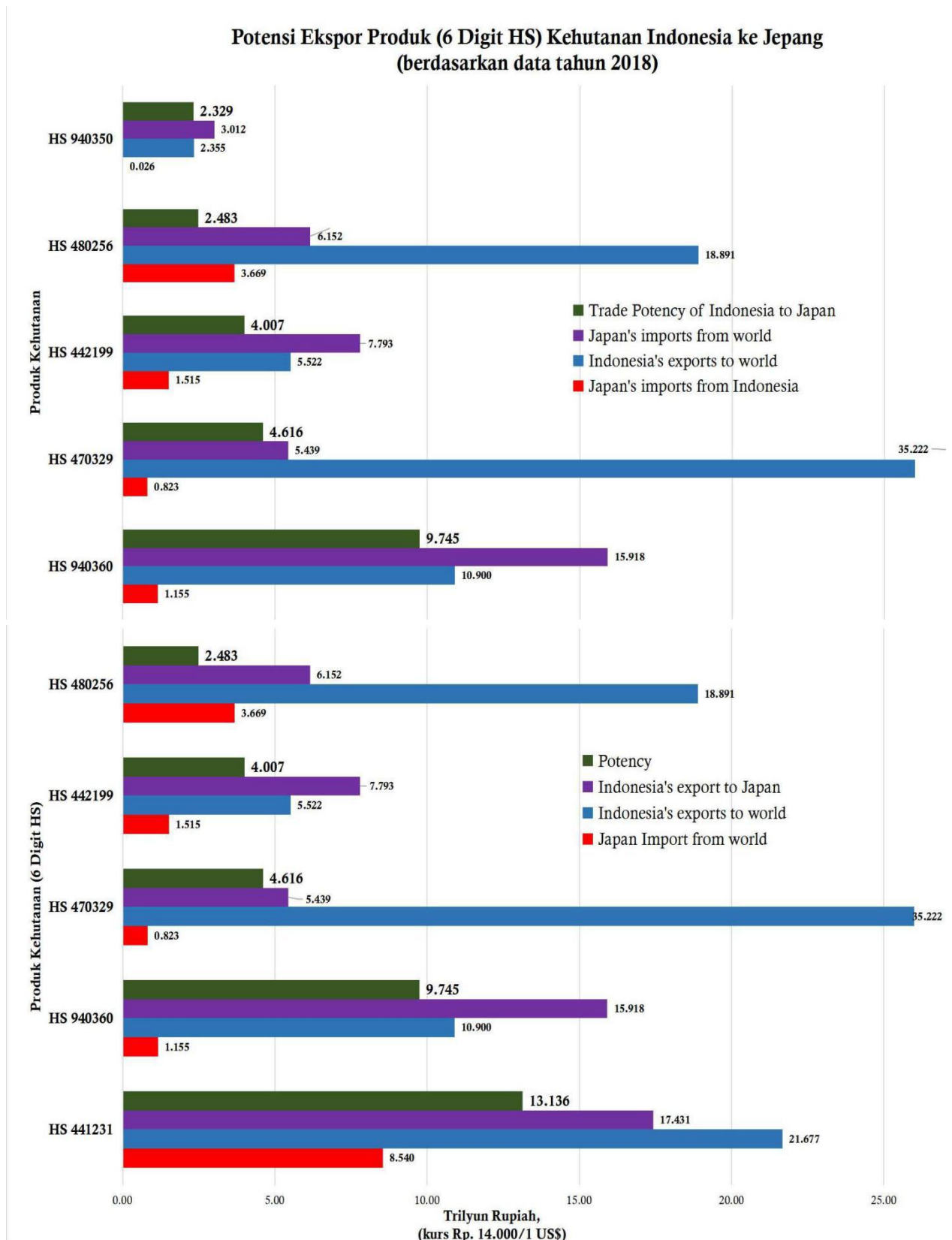
No.	Kode HS	Product label	Japan's imports from Indonesia		Indonesia's exports to world		Japan's imports from world		Trade Potency of Indonesia to Japan	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	'940360	Wooden furniture (excluding for offices, kitchens and bedrooms,	89.48	82.50	774.67	778.57	1,115.14	1,137.03	685.19	696.07
2	'940350	Wooden furniture for bedrooms (excluding seats)	1.48	1.88	158.65	168.20	202.37	215.13	157.17	166.32
3	'940169	Seats, with wooden frames (excluding upholstered)	6.91	6.88	281.93	326.53	83.17	85.30	76.25	78.42
4	'940190	Parts of seats, n.e.s.	5.66	4.27	55.06	57.54	1,313.36	1,402.36	49.40	53.27
5	'940179	Seats, with metal frames (excluding upholstered, swivel seats with variable height	0.81	1.08	31.40	33.13	106.10	108.01	30.60	32.06
6	'940320	Metal furniture (excluding for offices, seats and medical,	4.08	5.79	34.60	36.10	492.51	536.04	30.53	30.31
7	'940340	Wooden furniture for kitchens (excluding seats)	6.45	0.59	31.81	23.03	126.64	147.38	25.36	22.44
8	'940330	Wooden furniture for offices (excluding seats)	0.45	0.39	34.33	26.08	25.63	22.07	25.19	21.68
9	'940370	Furniture of plastics (excluding medical, dental, surgical or	0.12	0.21	26.59	21.06	38.36	45.30	26.48	20.86
10	'940490	Articles of bedding and similar furnishing, fitted with springs or stuffed	3.55	4.42	25.53	23.34	1,024.97	1,096.19	21.98	18.93

B. ANALISA 10 PRODUK KEHUTANAN (6 DIGIT HS) BERPOTENSI EKSPOR KE JEPANG

Hasil dari informasi potensi ekspor produk kehutanan sebelumnya, kemudian dilakukan analisa lanjutan. Adapun 10 produk turunan (6 digit HS) yang berpotensi terbesar untuk dapat ditingkatkan ekspor ke Jepang beserta nilainya sebagaimana terlihat pada Tabel 58 dan Gambar 1.

Tabel 58. 10 Produk Kehutanan berpotensi Ekspor terbesar ke Jepang Tahun 2017-2018 (dalam juta US\$)

No .	Kode HS	Label Produk	Japan's imports from Indonesia (Million US\$)		Trade Potency of Indonesia to Japan (Million US\$)		Potensi Ekspor (Trilyun Rupiah)
			2017	2018	2017	2018	2018
1	'441231	Plywood consisting solely of sheets of wood <= 6 mm thick, with at least one outer ply of tropical ... Kayu lapis, panel veneer dan kayu dilaminasi semacam Plywood; Spesifikasi: dengan paling tidak satu lapisan luar dari kayu tropis itu.	416.13	610.03	692.08	938.31	13.136
2	'940360	Wooden furniture (excluding for offices, kitchens and bedrooms, and seats) Perabotan kayu lainnya, Spesifikasi: termasuk Fume cupboard dan lain lain, tidak termasuk untuk perkantoran dapur dan ruang tidur	89.48	82.50	685.19	696.07	9.745
3	'470329	Semi-bleached or bleached non-coniferous chemical wood pulp, soda or sulphate (excluding dissolving ... Pulp kayu kimia, soda atau sulfat, selain dissolving grade; Spesifikasi: semi kelantang atau dikelantang; pohon jenis konifera	63.38	58.80	273.42	329.72	4.616
4	'442199	Articles of wood, n.e.s. Barang lainnya dari kayu; Spesifikasi: termasuk kedalamnya Kelos, cop clan bobbin, gulungan benang jahit clan; dan sejenisnya; Batang korek api; Pasak atau paku kayu untuk alas kaki; Stik permen, stik es krim dan sendok es krim; Kipas dan handscreen, bingkai dan gagangnya serta bagian dari bingkai dan gagang; Tusuk gigi ; Manik-manik untuk doa; manik-manik lainnya; Stik untuk pembuatan joss sticks; Barecore dan Lain-Lain	118.43	108.22	405.71	286.22	4.007
5	'480256	Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes, ... Kertas; Spesifikasi: Beratnya 40 g/m2 atau lebih tetapi tidak lebih dari 150 g/m2, dalam lembaran dengan satu sisinya tidak melebihi 435 mm dan sisi lainnya tidak melebihi 297 mm dalam keadaan tidak dilipat	270.44	262.10	180.89	177.35	2.483
6	'940350	Wooden furniture for bedrooms (excluding seats) Perabotan lain dan bagiannya; Spesifikasi: Perabotan kayu dari jenis yang digunakan di kamar tidur	1.48	1.88	157.17	166.32	2.329
7	'441820	Doors and their frames and thresholds, of wood Produk pertukangan dan bahan barigunan rumah dari kayu, termasuk panel kayu seluler, rakitan panel penutup lantai, atap sirap dan shake; Spesifikasi: Pintu dan kusennya serta ambang pintu	14.43	11.10	137.84	145.07	2.031
8	'470200	Chemical wood pulp, dissolving grades Pulp kayu kimia, dissolving grade.	0.00	0.00	90.31	103.88	1.454
9	'440290	Wood charcoal, incl. shell or nut charcoal, whether or not agglomerated (excluding bamboo charcoal, ... Arang kayu (termasuk arang kulit keras atau arang batok) diaglomerasi maupun tidak; Spesifikasi: dari tempurung kelapa dan lain lain (bukan dari bambu)	18.90	20.83	101.32	103.60	1.450
10	'441899	Builders' joinery and carpentry, of wood, incl. cellular wood panels (excl. of bamboo, windows, ... Produk pertukangan dan bahan bangunan rumah dari kayu, Spesifikasi: panel kayu seluler dan lain2	4.50	5.63	66.88	101.48	1.421



Gambar 1. Grafik Potensi Ekspor 10 Produk Kehutanan Terbesar ke Jepang Tahun 2018

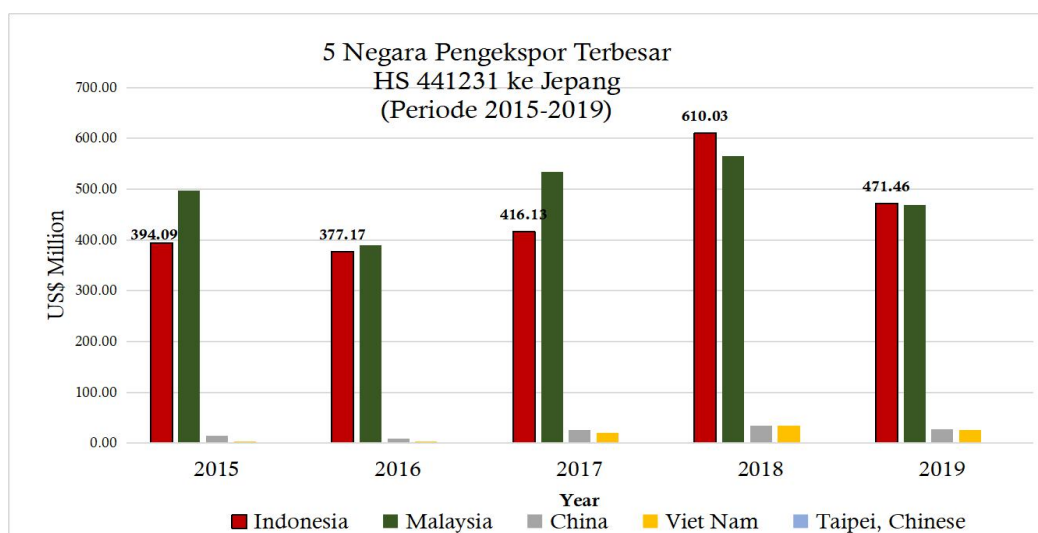
Dari hasil yang didapatkan sebelumnya, dilakukan analisa potensi ekspor dan persaingan negara-negara pengeksport sebagai berikut:

1. Produk HS 441231 (*Plywood consisting solely of sheets of wood <= 6 mm thick, with at least one outer ply of tropical ...*)

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 441231 adalah sebesar US\$ 938,3 juta atau senilai 13,13 trilyun rupiah. Data pada Tabel 59 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa negara-negara pesaing pemasok utama produk HS 441231 ke Jepang pada tahun 2019 adalah Malaysia dengan pangsa pasar 47,16%, dilanjutkan dengan China (2,72%); Vietnam (2,62%); dan Cina Taipei (0,03%), dengan Indonesia di peringkat pertama dan pangsa pasar terbesar, yaitu 47,45%. Tabel 59 juga menunjukkan terjadi penurunan nilai impor produk HS 441231 dari Indonesia sebesar -22,72%, hal ini sejalan dengan penurunan impor Jepang untuk produk tersebut secara global sebesar -20,20% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 59. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 441231 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	908.62	779.61	997.51	1,245.10	993.61	100.00%	-20.20%
1	Indonesia	394.09	377.17	416.13	610.03	471.46	47.45%	-22.72%
2	Malaysia	497.33	389.05	534.17	565.43	468.57	47.16%	-17.13%
3	China	13.89	9.52	26.13	34.68	27.04	2.72%	-22.02%
4	Viet Nam	2.56	2.88	20.44	34.52	26.04	2.62%	-24.57%
5	Taipei, Chinese	0.28	0.35	0.09	0.22	0.32	0.03%	49.30%
6	Singapore	0.08	0.11	0.08	0.12	0.08	0.01%	-30.77%
7	Thailand	0.00	0.00	0.01	0.01	0.05	0.00%	433.33%
8	Germany	0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	0.00%	0.00%
9	Myanmar	0.01	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00%	0.00%
10	Korea, Republic of	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00%	-100.00%



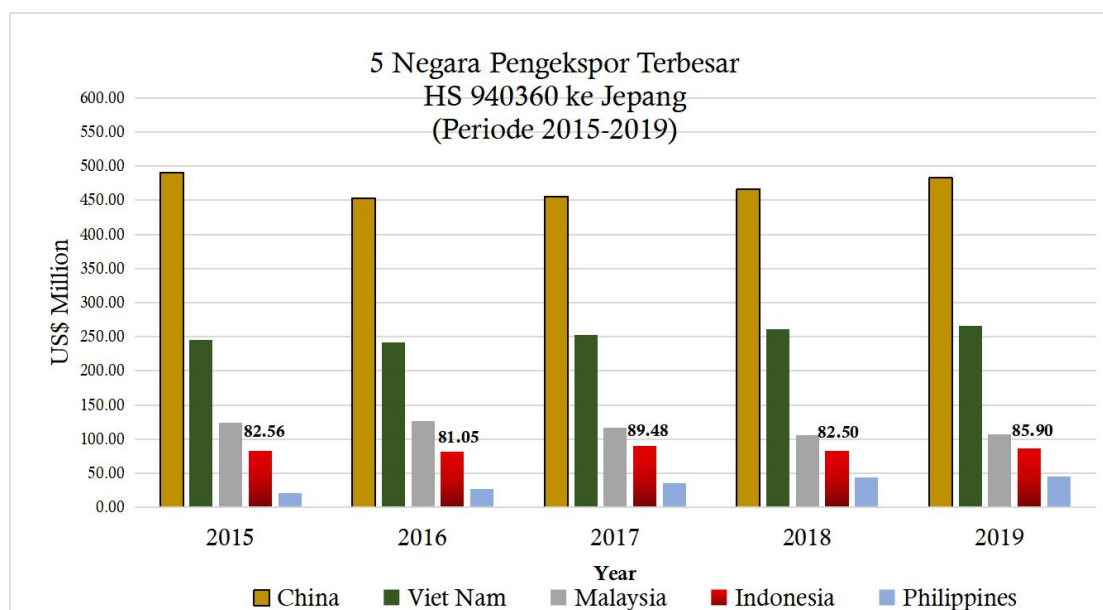
Gambar 2. Grafik 5 Negara Pengeksport Terbesar Produk HS 441231 ke Jepang

2. Produk HS 940360 (*Wooden furniture, excluding for offices, kitchens and bedrooms, and seats*)

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 940360 adalah sebesar US\$ 696,07 juta atau senilai 9,74 trilyun rupiah. Data pada Tabel 60 dan Gambar 3 menunjukkan bahwa negara-negara pesaing pemasok utama HS 940360 ke Jepang pada tahun 2019 adalah Cina dengan pangsa pasar 41,8%, dilanjutkan dengan Vietnam (23,02%); Malaysia (19,29%); Filipina (3,96%) dan Thailand (3,8%), dengan Indonesia di peringkat ke-4 dan pangsa pasar 7,44%. Tabel 60 juga menunjukkan terjadi kenaikan tipis nilai impor produk HS 940360 dari Indonesia sebesar ,12%, hal ini sejalan dengan kenaikan tipis impor Jepang untuk produk tersebut secara global sebesar 1,58% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 60. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 940360 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	1,131.89	1,096.07	1,115.14	1,137.03	1,154.99	100.00%	1.58%
1	China	491.12	453.31	455.66	466.36	482.81	41.80%	3.53%
2	Viet Nam	245.01	241.65	252.37	261.42	265.92	23.02%	1.72%
3	Malaysia	124.27	126.63	116.90	106.25	107.35	9.29%	1.04%
4	Indonesia	82.56	81.05	89.48	82.50	85.90	7.44%	4.12%
5	Philippines	21.13	27.42	35.16	43.53	45.70	3.96%	4.98%
6	Thailand	49.06	47.82	49.03	47.47	43.90	3.80%	-7.52%
7	Taipei, Chinese	37.83	38.32	40.45	40.00	42.57	3.69%	6.42%
8	Italy	19.92	20.51	19.66	24.10	22.45	1.94%	-6.83%
9	Denmark	6.08	7.03	7.60	7.53	7.65	0.66%	1.58%
10	Germany	5.59	3.78	4.65	6.23	5.80	0.50%	-6.85%



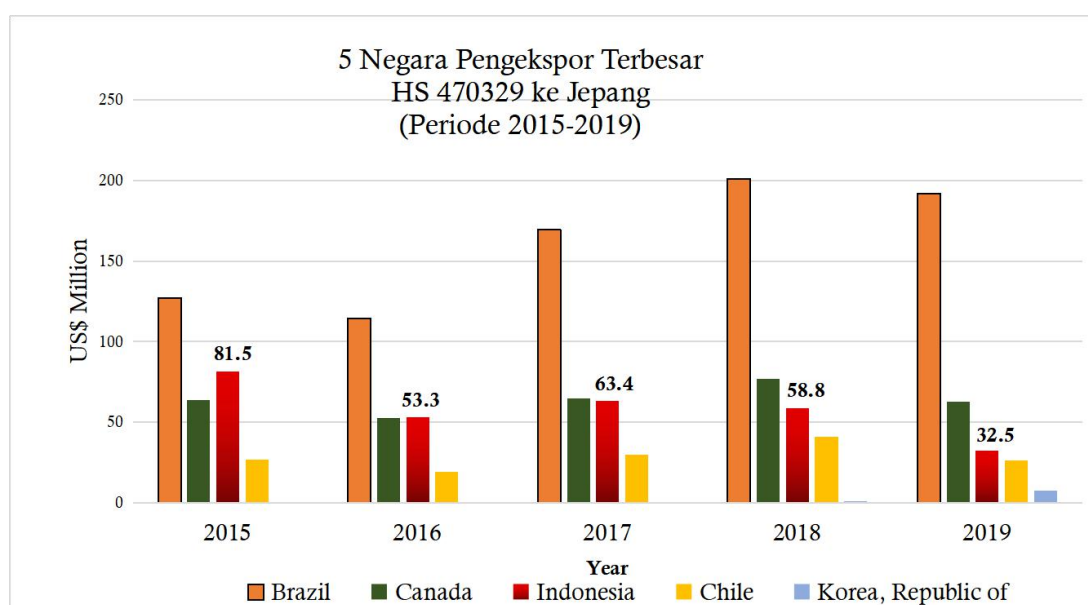
Gambar 3. Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 940360 ke Jepang

3. Produk HS 470329 (Semi-bleached or bleached non-coniferous chemical wood pulp, soda or sulphate (excluding dissolving ...))

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 470329 adalah sebesar US\$ 329,72 juta atau sekitar 4,62 trilyun rupiah. Data pada Tabel 61 dan Gambar 4 menunjukkan bahwa negara-negara pesaing pemasok utama produk HS 470329 ke Jepang pada tahun 2019 adalah Brazil dengan dominasi pangsa pasar sebesar 58,83%, dilanjutkan dengan Kanada (19,26%); Chile (8,17%); dan Korea Selatan (2,40%) dengan Indonesia di peringkat ke-3 dengan pangsa pasar 9,97%. Tabel 61 juga menunjukkan terjadi penurunan tajam nilai impor produk HS 470329 dari Indonesia sebesar -44,74%, sesuai dengan penurunan impor Jepang pada produk tersebut secara global sebesar -16,14% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 61. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 470329 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	304.2	245.8	336.8	388.5	325.8	100.00%	-16.14%
1	Brazil	127.2	114.6	169.4	201.0	191.7	58.83%	-4.67%
2	Canada	63.8	52.8	64.8	76.8	62.7	19.26%	-18.27%
3	Indonesia	81.5	53.3	63.4	58.8	32.5	9.97%	-44.74%
4	Chile	26.8	19.3	29.8	41.2	26.6	8.17%	-35.44%
5	Korea, Republic of	0.0	0.0	0.0	0.4	7.8	2.40%	1994.64%
6	USA	3.7	4.4	7.6	7.0	1.8	0.56%	-74.09%
7	Germany	1.1	0.8	1.1	1.3	1.6	0.51%	22.93%
8	Finland	0.1	0.6	0.6	1.4	0.4	0.13%	-69.67%
9	Russian Federation	0.0	0.0	0.0	0.2	0.3	0.10%	42.19%
10	Uruguay	0.0	0.0	0.0	0.3	0.1	0.04%	-56.04%



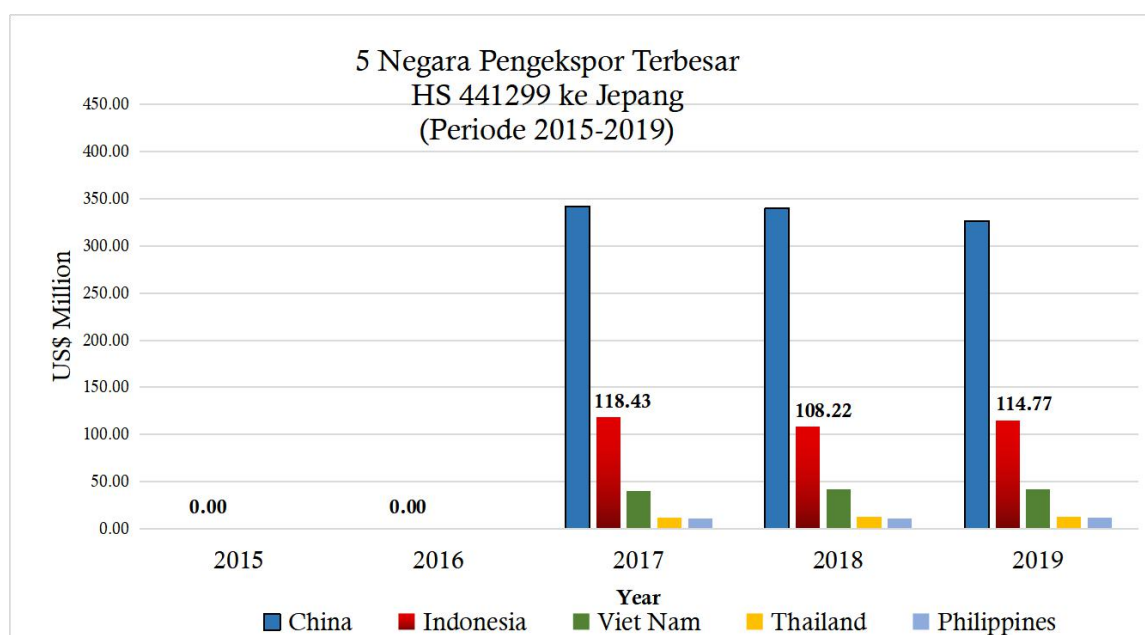
Gambar 4. Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 470329 ke Jepang

4. Produk HS 442199 (Articles of wood, n.e.s.)

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 442199 adalah sebesar US\$ 286,22 juta atau sekitar 4,01 trilyun rupiah. Data pada Tabel 62 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa negara-negara pesaing utama pemasok produk HS 442199 ke Jepang pada tahun 2019 adalah China yang mendominasi dengan pangsa pasar sebesar 59,45%, dilanjutkan dengan Vietnam (7,60%); Thailand (2,3%); dan Filipina (5,34%), dengan Indonesia di peringkat ke-2 dan pangsa pasar 20,83%. Tabel 62 juga menunjukkan terjadi kenaikan nilai impor produk HS 442199 dari Indonesia sebesar 6,05%, hal ini berbanding terbalik dengan penurunan tipis impor Jepang pada produk tersebut secara global sebesar -1,03% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 62. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 442199 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	0.00	0.00	562.95	556.62	550.87	100.00%	-1.03%
1	China	0.00	0.00	341.38	339.29	326.49	59.27%	-3.77%
2	Indonesia	0.00	0.00	118.43	108.22	114.77	20.83%	6.05%
3	Viet Nam	0.00	0.00	39.97	42.53	41.86	7.60%	-1.57%
4	Thailand	0.00	0.00	12.39	12.76	12.65	2.30%	-0.85%
5	Philippines	0.00	0.00	10.82	10.78	12.16	2.21%	12.81%
6	Russian Federation	0.00	0.00	4.98	7.08	9.91	1.80%	40.05%
7	Malaysia	0.00	0.00	9.48	8.81	8.63	1.57%	-2.08%
8	Germany	0.00	0.00	8.46	6.28	6.31	1.14%	0.33%
9	Taipei, Chinese	0.00	0.00	3.48	5.07	5.25	0.95%	3.65%
12	USA	0.00	0.00	1.41	2.16	1.92	0.35%	-11.18%



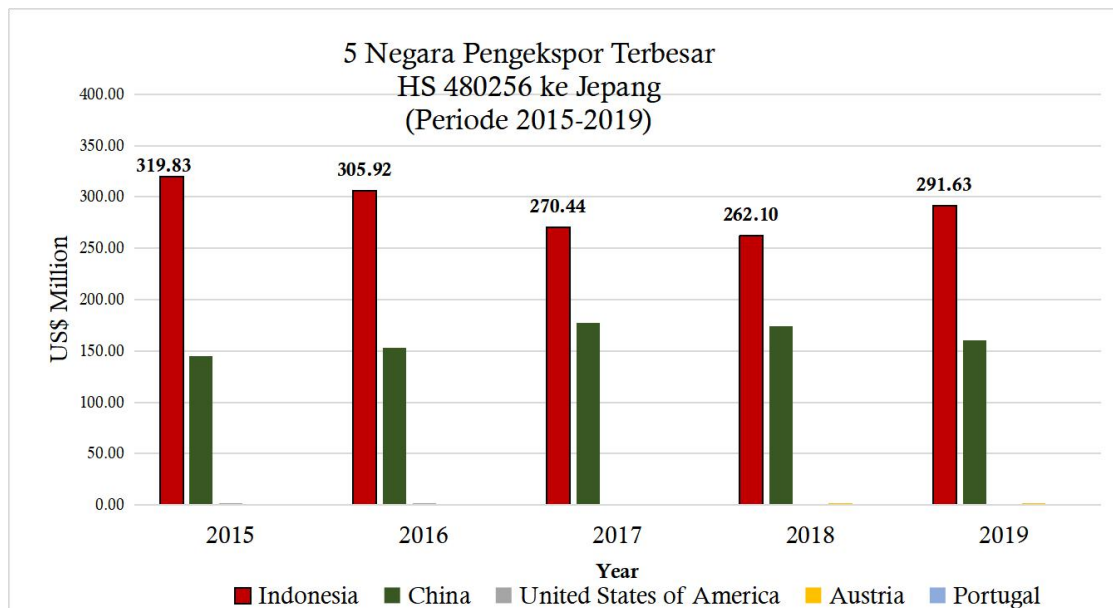
Gambar 5. Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 442199 ke Jepang

5. Produk HS 480256 (*Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes, ...*)

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 480256 adalah sebesar US\$ 177,35 juta atau sekitar 2,48 trilyun rupiah. Data pada Tabel 63 dan Gambar 6 menunjukkan bahwa negara-negara pesaing utama pemasok produk HS 480256 ke Jepang pada tahun 2019 adalah Cina dengan pangsa pasar 35,25%, dilanjutkan dengan Amerika (0,24%); Austria (0,14%); dan Portugal (0,08%), dengan Indonesia di peringkat pertama dengan mendominasi pangsa pasar sebesar 64,16%. Tabel 63 juga menunjukkan terjadi kenaikan nilai impor produk HS 480256 dari Indonesia sebesar 11,27%, hal ini sejalan dengan kenaikan impor Jepang untuk produk tersebut secara global sebesar 3,43% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 63. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 480256 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	475.52	465.00	451.33	439.45	454.52	100.00%	3.43%
1	Indonesia	319.83	305.92	270.44	262.10	291.63	64.16%	11.27%
2	China	144.98	153.23	177.35	174.34	160.21	35.25%	-8.11%
3	USA	1.68	1.53	1.38	1.12	1.07	0.24%	-4.38%
4	Austria	0.97	0.98	1.13	0.84	0.63	0.14%	-25.12%
5	Portugal	0.40	0.29	0.38	0.41	0.35	0.08%	-14.84%
6	Germany	0.17	0.25	0.23	0.39	0.27	0.06%	-31.36%
7	Canada	0.07	0.07	0.06	0.01	0.11	0.02%	1514.29%
8	Thailand	6.81	2.47	0.05	0.04	0.07	0.01%	88.89%
9	Korea, Republic of	0.00	0.02	0.06	0.05	0.04	0.01%	-35.19%
10	Finland	0.02	0.02	0.02	0.01	0.03	0.01%	383.33%



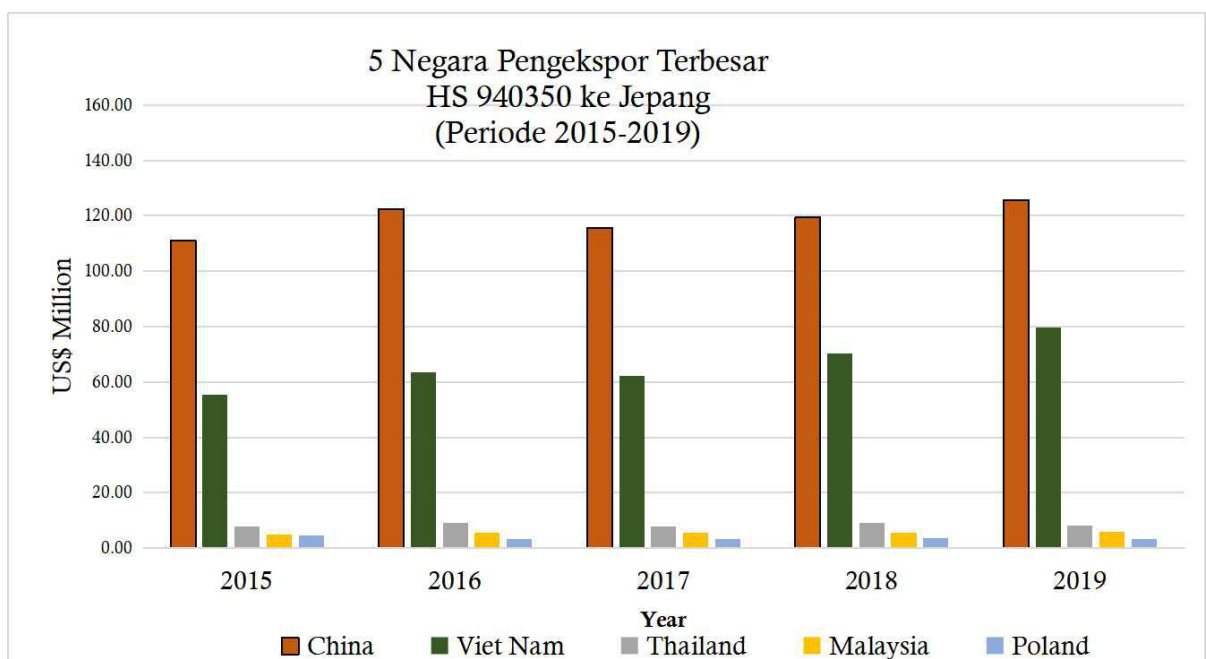
Gambar 6. Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 480256 ke Jepang

6. Produk HS 940350 (*Wooden furniture for bedrooms, excluding seats*)

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 940350 adalah sebesar US\$ 166,32 juta atau sekitar 2,33 trilyun rupiah. Data pada Tabel 64 dan Gambar 7 menunjukkan bahwa negara-negara pesaing utama pemasok produk HS 940350 ke Jepang pada tahun 2019 adalah Cina dengan pangsa pasar 54,92%, dilanjutkan dengan Vietnam (34,88%); Thailand (3,64%); Malaysia (2,54%) dan Polandia (1,49%), dengan Indonesia di peringkat ke-6 dan pangsa pasar 0,73%. Tabel 64 juga menunjukkan terjadi penurunan nilai impor produk HS 940350 dari Indonesia sebesar -11,52%, hal ini berbanding terbalik dengan kenaikan impor Jepang untuk produk tersebut secara global sebesar 6,35% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 64. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 940350 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	196.10	213.31	202.37	215.13	228.79	100.00%	6.35%
1	China	110.98	122.43	115.64	119.37	125.65	54.92%	5.27%
2	Viet Nam	55.28	63.60	62.20	70.31	79.81	34.88%	13.53%
3	Thailand	7.93	9.14	7.96	9.05	8.32	3.64%	-8.01%
4	Malaysia	4.91	5.64	5.53	5.67	5.80	2.54%	2.33%
5	Poland	4.69	3.29	3.45	3.52	3.41	1.49%	-3.35%
6	Indonesia	3.02	1.77	1.48	1.88	1.66	0.73%	-11.52%
7	Italy	1.11	1.26	1.10	1.17	1.12	0.49%	-4.54%
8	Lithuania	0.97	1.01	0.76	0.54	0.84	0.37%	54.70%
9	Romania	1.35	0.39	0.34	0.70	0.60	0.26%	-14.20%
11	Taipei, Chinese	2.32	2.60	2.52	1.02	0.46	0.20%	-55.22%



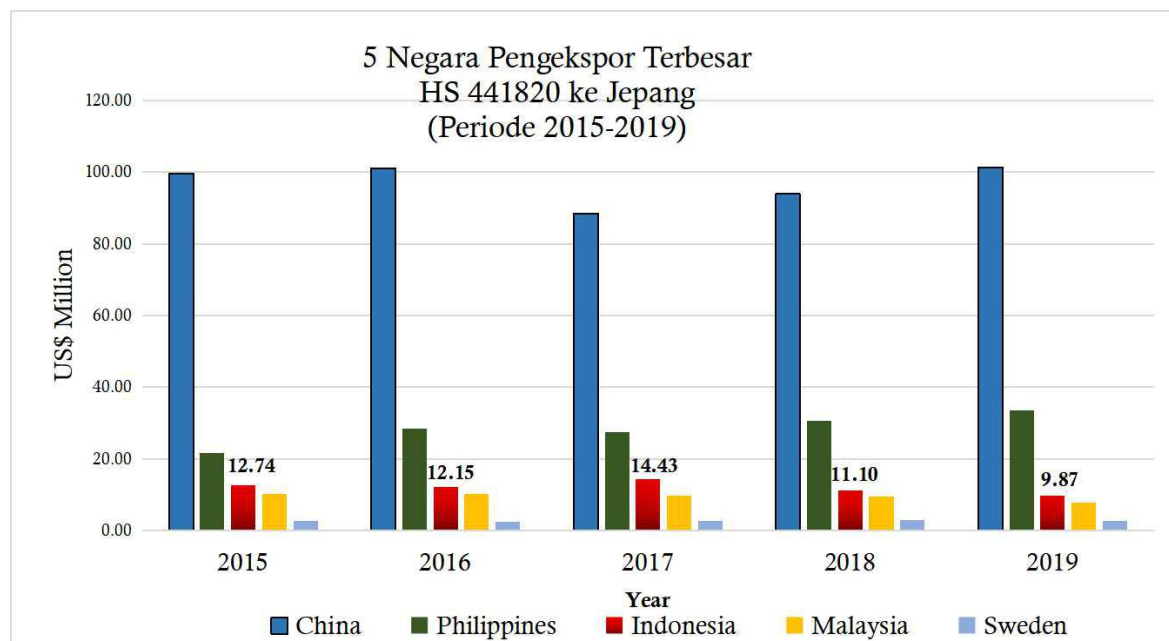
Gambar 7. Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 940350 ke Jepang

7. Produk HS 441820 (*Doors and their frames and thresholds, of wood*)

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 441820 adalah sebesar US\$ 145,07 juta atau sekitar 2,03 trilyun rupiah. Data pada Tabel 65 dan Gambar 8 menunjukkan bahwa negara-negara pesaing utama pemasok produk HS 441820 ke Jepang pada tahun 2019 adalah Cina dengan dominansi pangsa pasar 62,29%, dilanjutkan dengan Filipina (20,67%); Malaysia (4,75%); Swedia (1,66%) dan Amerika (1,59%), dengan Indonesia di peringkat ke-3 dan pangsa pasar 6,07%. Tabel 65 juga menunjukkan terjadi penurunan nilai impor produk HS 441820 dari Indonesia sebesar -11,12%, hal ini berbanding terbalik dengan kenaikan impor Jepang pada produk tersebut secara global sebesar 4,17% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 65. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 441820 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	157.50	164.20	152.27	156.17	162.69	100.00%	4.17%
1	China	99.57	101.07	88.41	93.86	101.34	62.29%	7.97%
2	Philippines	21.71	28.48	27.49	30.69	33.63	20.67%	9.57%
3	Indonesia	12.74	12.15	14.43	11.10	9.87	6.07%	-11.12%
4	Malaysia	10.23	10.21	9.86	9.49	7.72	4.75%	-18.61%
5	Sweden	2.63	2.39	2.80	2.91	2.70	1.66%	-7.26%
6	USA	3.81	4.41	3.70	2.57	2.59	1.59%	0.90%
7	Thailand	2.30	1.71	1.58	2.03	1.88	1.16%	-7.47%
8	Finland	1.26	0.80	0.84	1.00	0.59	0.36%	-40.68%
9	Canada	1.42	1.09	1.19	0.91	0.40	0.25%	-56.09%
11	Viet Nam	0.22	0.31	0.26	0.24	0.39	0.24%	58.20%



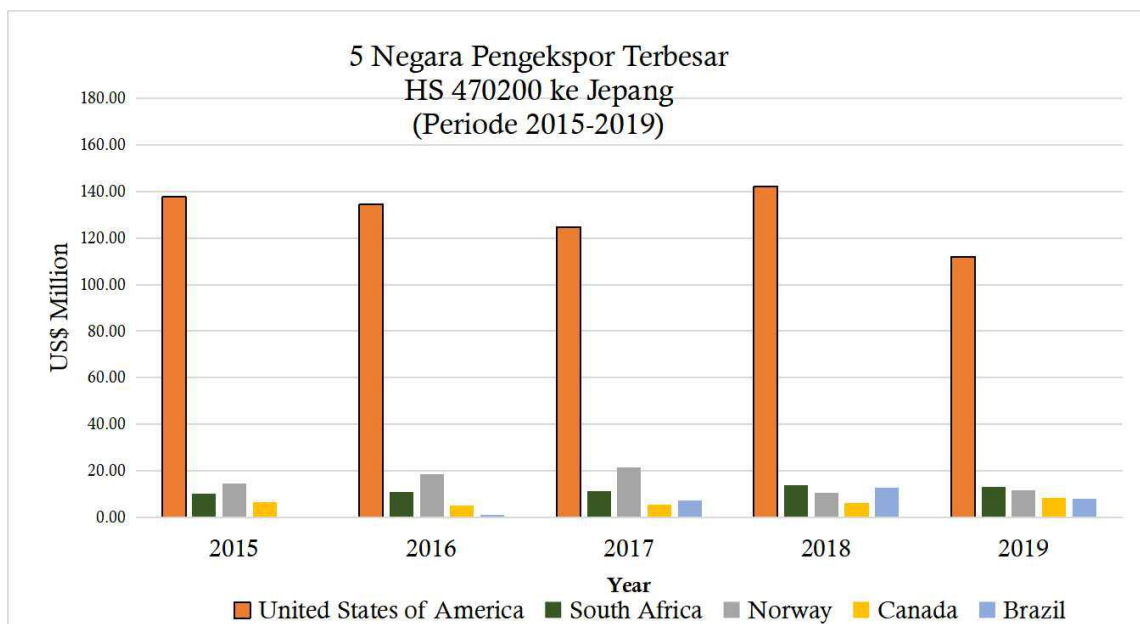
Gambar 8. Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 441820 ke Jepang

8. Produk HS 478200 (*Chemical wood pulp, dissolving grades*)

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 478200 adalah sebesar US\$ 103,88 juta atau sekitar 1,45 trilyun rupiah. Data pada Tabel 66 dan Gambar 9 menunjukkan bahwa negara-negara pesaing utama pemasok produk HS 478200 ke Jepang pada tahun 2019 adalah Amerika dengan dominansi pangsa pasar 72,17%, dilanjutkan dengan Afrika Selatan (8,48%); Norwegia (7,68%); Kanada (5,48%) dan Brazil (5,24%), dengan Indonesia berada di urutan ke-8 dan pangsa pasar 0,10%. Tabel 66 juga menunjukkan nilai impor produk HS 478200 dari Indonesia relatif stabil, hal ini berbeda dengan penurunan impor Jepang pada produk tersebut secara global sebesar -16,66% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 66. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 478200 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	169.08	170.51	176.64	186.02	155.02	100.00%	-16.66%
1	USA	137.52	134.32	124.61	142.04	111.88	72.17%	-21.24%
2	South Africa	10.28	11.14	11.49	13.93	13.14	8.48%	-5.64%
3	Norway	14.54	18.72	21.40	10.76	11.90	7.68%	10.66%
4	Canada	6.53	5.09	5.70	6.22	8.50	5.48%	36.62%
5	Brazil	0.03	1.00	7.47	12.67	8.12	5.24%	-35.91%
6	Portugal	0.00	0.00	0.00	0.05	0.88	0.57%	1652.00%
7	Sweden	0.12	0.18	0.19	0.20	0.38	0.24%	93.85%
8	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	0.15	0.10%	0.00%
9	France	0.02	0.04	5.60	0.00	0.08	0.05%	0.00%
10	China	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00%	0.00%



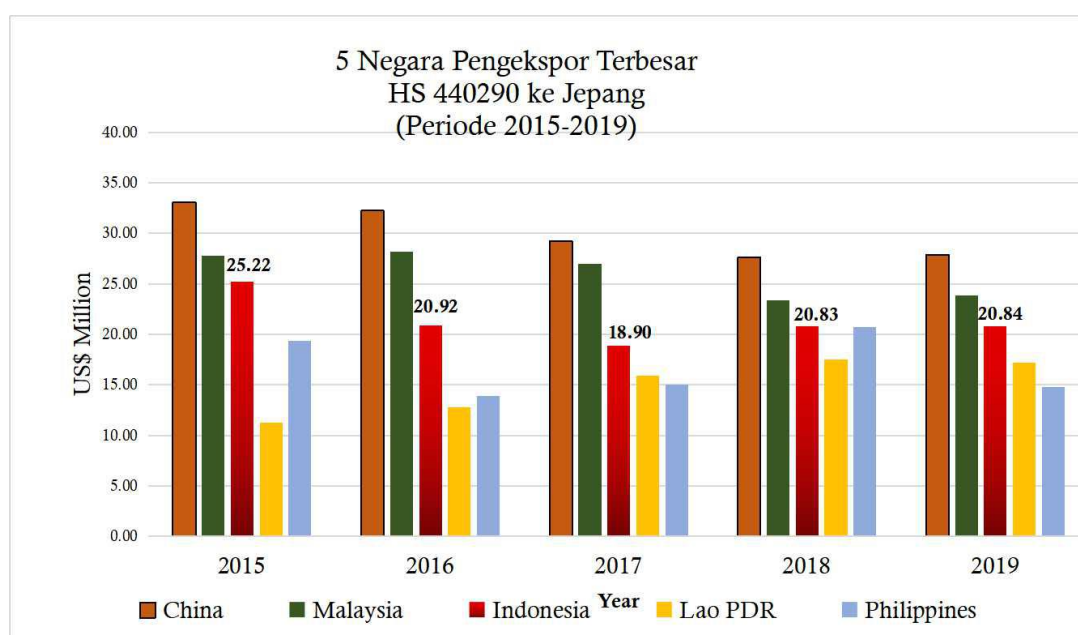
Gambar 9. Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 478200 ke Jepang

9. Produk HS 440290 (*Wood charcoal, incl. shell or nut charcoal, whether or not agglomerated, excluding bamboo charcoal, ...*)

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 440290 adalah sebesar US\$ 103,6 juta atau sekitar 1,45 trilyun rupiah. Data pada Tabel 67 dan Gambar 10 menunjukkan bahwa negara-negara pesaing pemasok produk HS 440290 ke Jepang pada tahun 2019 adalah China dengan pangsa pasar 23,26%, dilanjutkan dengan Malaysia (19,92%); Lao PDR (14,31%); dan Filipina (12,33%), dengan Indonesia di peringkat ke-3 dan pangsa pasar 17,38%. Tabel 67 juga menunjukkan nilai impor produk HS 440290 dari Indonesia relatif tetap (perubahan 0,08%), hal ini berbeda dengan penurunan tipis impor Jepang untuk produk tersebut secara global sebesar -3,59% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 67. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 440290 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	127.66	120.63	120.22	124.43	119.95	100.00%	-3.59%
1	China	33.08	32.26	29.21	27.61	27.91	23.26%	1.08%
2	Malaysia	27.83	28.19	26.98	23.37	23.90	19.92%	2.25%
3	Indonesia	25.22	20.92	18.90	20.83	20.84	17.38%	0.08%
4	Lao PDR	11.27	12.78	15.91	17.52	17.16	14.31%	-2.07%
5	Philippines	19.35	13.91	14.99	20.73	14.79	12.33%	-28.67%
6	Viet Nam	4.92	6.63	8.37	9.16	9.64	8.03%	5.22%
7	Myanmar	2.43	1.87	2.06	2.63	2.02	1.69%	-23.00%
8	Thailand	2.44	2.68	2.42	1.38	1.96	1.64%	42.84%
9	USA	0.36	0.46	0.43	0.41	0.73	0.60%	77.26%
10	Sri Lanka	0.26	0.28	0.29	0.33	0.38	0.31%	13.94%



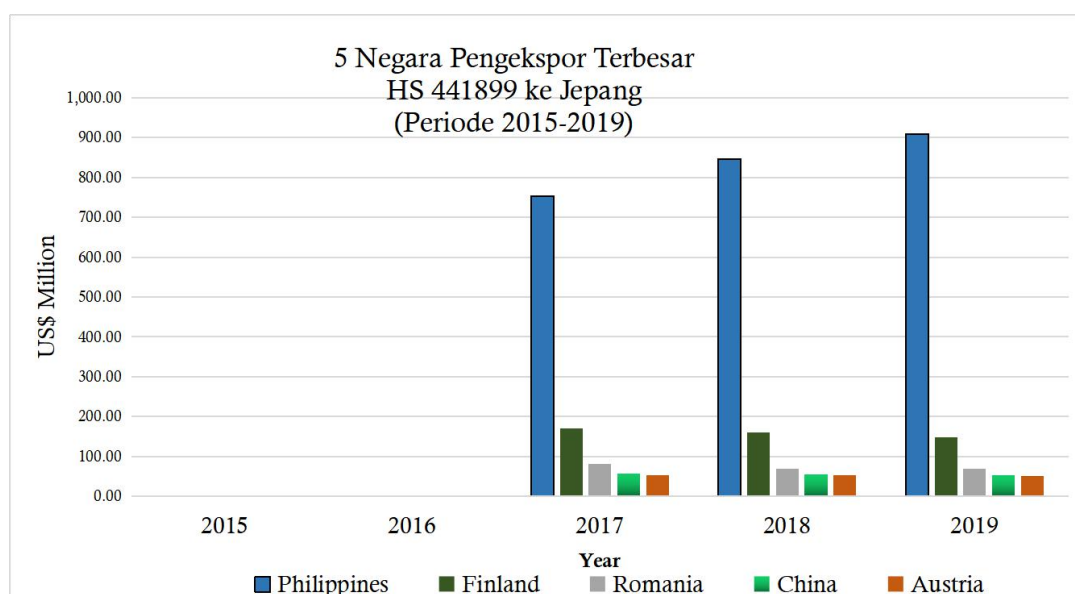
Gambar 10. Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 440290 ke Jepang

10. Produk HS 441899 (*Builders' joinery and carpentry, of wood, incl. cellular wood panels, excl. of bamboo, windows, ...*)

Sesuai data perdagangan tahun 2018, potensi ekspor yang masih bisa ditingkatkan untuk produk HS 441899 adalah sebesar US\$ 101,48 juta atau sekitar 1,42 trilyun rupiah. Data pada Tabel 68 dan Gambar 11 menunjukkan bahwa negara-negara utama pesaing pemasok produk HS 441899 ke Jepang pada tahun 2019 adalah Filipina dengan dominasi pangsa pasar 65,11%, dilanjutkan dengan Finlandia (10,58%); Rumania (4,98%); Cina (3,78%) dan Austria (3,66%), dengan Indonesia di peringkat ke-13 dan pangsa pasar 0,4%. Tabel 68 juga menunjukkan terjadi penurunan tipis untuk nilai impor produk HS 441899 dari Indonesia sebesar -1,67%, hal ini berbanding terbalik dengan penurunan kenaikan tipis impor Jepang untuk produk tersebut secara global sebesar 2,81% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 68. Nilai Impor Jepang untuk Produk HS 441899 (dalam US\$ juta) beserta Prosentase Pangsa Pasar dan Perubahannya.

No.	Exporter	Tahun					% Share 2019	% Change 2018/2019
		2015	2016	2017	2018	2019		
	World	0.00	0.00	1,280.42	1,358.05	1,396.22	100.00%	2.81%
1	Philippines	0.00	0.00	752.95	846.76	909.12	65.11%	7.36%
2	Finland	0.00	0.00	170.59	159.74	147.71	10.58%	-7.54%
3	Romania	0.00	0.00	82.04	69.95	69.48	4.98%	-0.67%
4	China	0.00	0.00	57.70	54.69	52.75	3.78%	-3.55%
5	Austria	0.00	0.00	53.33	53.05	51.07	3.66%	-3.72%
6	Russian Federation	0.00	0.00	25.18	25.76	31.20	2.23%	21.12%
7	Viet Nam	0.00	0.00	34.48	32.73	30.51	2.19%	-6.77%
8	Estonia	0.00	0.00	30.17	29.52	27.37	1.96%	-7.31%
9	New Zealand	0.00	0.00	18.30	15.92	19.32	1.38%	21.38%
13	Indonesia	0.00	0.00	4.50	5.63	5.53	0.40%	-1.67%



Gambar 11. Grafik 5 Negara Pengekspor Terbesar Produk HS 441899 ke Jepang

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan informasi perdagangan periode tahun 2015 hingga tahun 2019, dan analisis potensi yang didapatkan pada Tahun 2017 dan 2018, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perdagangan Produk-Produk Kehutanan Indonesia Ke Jepang

- a. Untuk tahun 2019, berdasarkan nilai perdagangan, negara pengekspor terbesar ke Jepang masih didominasi oleh China (23,48%), Amerika Serikat (11,27%), Australia (6,31%), Saudi Arabia (4,11%) dan Republik Korea (3,83%). Ekspor berbagai produk ke Jepang mengalami penurunan sebesar -3,67% dibandingkan tahun sebelumnya.
- b. Indonesia menduduki peringkat ke-11 dari total nilai ekspor keseluruhan produk global ke Jepang dengan total nilai sebesar US\$ 18,147 milyar atau sekitar 254,06 trilyun rupiah (kurs 14.000 rupiah), dengan pangsa pasar sebesar 2,52%. Pada Tahun 2019 terjadi penurunan sebesar -15,99% untuk ekspor Indonesia ke Jepang dibandingkan tahun 2018 (US\$ 21,601 milyar atau senilai 302,41 trilyun rupiah), mengikuti tren negatif penurunan perekonomian Jepang (-3,67%) .
- c. Untuk kawasan ASEAN (10 negara) pada tahun 2019, nilai perdagangan dari ekspor negara-negara ASEAN ke Jepang adalah sebesar US\$ 107,78 milyar dengan pangsa pasar ekspor ke Jepang sebesar 14,4% dari ekspor global, mengalami penurunan sebesar -3,93% dibandingkan tahun sebelumnya.
- d. Ekspor negara-negara ASEAN ke Jepang, didominasi oleh Thailand dengan pangsa pasar 23,53%, disusul Vietnam (20,86%), kemudian Indonesia dengan pangsa pasar 16,84%, lalu Malaysia (16,37%) dan Filipina (9,81%). Pada tahun 2018 yang lalu, Indonesia menempati posisi ke-2 setelah Thailand dengan pangsa pasar 19,25%.
- e. Untuk perdagangan tahun 2019, Myanmar mengalami peningkatan ekspor terbesar ke Jepang sebesar 10,65%, disusul Brunei Darussalam (8,93%), Kamboja (7,73%), Vietnam (6,56%), Lao PDR (2,02%), Filipina (1,33%) lalu diikuti Thailand sebesar 1,18%. Selanjutnya negara ASEAN yang mengalami penurunan nilai impor, yaitu Singapura (-19,98%) dan kemudian Indonesia (-15,99%) dan terakhir Malaysia (-6,85%).
- f. Nilai impor Jepang untuk produk-produk kehutanan (HS 44, HS 45, HS 46, HS 47, HS 48, HS 49 dan HS 94) secara global dari seluruh negara pada tahun 2019 relatif tetap (-0,01%). Nilai impor Jepang untuk produk kehutanan tersebut adalah sebesar US\$ 24,87 milyar atau senilai 348,3 trilyun rupiah,, didominasi oleh HS 44 (kayu dan barang dari kayu/ *Wood And Articles Of Wood*) dengan total nilai US\$ 10,68 milyar atau senilai 149,5 trilyun rupiah;

- selanjutnya HS 94 (*Furniture/Perabotan*; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bantal kursi dsb) dengan nilai US\$ 8,35 milyar; HS 48 (Kertas dan Kertas karton dsb/ *Paper And Paperboard etc*) dengan nilai US\$ 3,259 milyar dan HS 47 (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya/ *Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material etc*) sebesar US\$ 1,36 milyar.
- g. Impor Jepang untuk produk-produk kehutanan secara global yang mengalami kenaikan utamanya HS 49 (Buku, koran, gambar cetakan dan produk lainnya) sebesar 23,56%, HS 48 (Kertas dan kertas karton dsb) sebesar 10,38% dan HS 94 (*furniture/perabotan*) sebesar 2,45%. Sedangkan produk kehutanan global yang mengalami penurunan nilai adalah HS 47 (*Pulp*) sebesar -12,62%, HS 45 (Gabus dan barang dari gabus) sebesar -11,21%, HS 46 (Barang dari jerami, dari rumput esparto dan dari bahan anyaman lainnya; keranjang dan barang anyaman) sebesar -4,35% dan HS 44 (kayu dan produk kayu) sebesar -4,35%.
 - h. Secara keseluruhan, pada tahun 2019 terjadi perubahan nilai ekspor berbagai produk-produk kehutanan Indonesia ke Jepang dimana secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar -5,78%, dengan rincian untuk produk utama, yaitu HS 44 (kayu dan produk kayu) menurun sebesar -10,61%, HS 48 (Kertas dan Kertas karton dsb) mengalami kenaikan sebesar 9,30%, HS 94 (*furniture/perabotan*) mengalami sedikit kenaikan sebesar 2,31%, dan HS 47 (Pulp kayu dsb) mengalami penurunan tajam sebesar -44,48%.
 - i. Nilai ekspor produk Indonesia untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 44 mencapai senilai US\$ 916,1 juta atau senilai 12,82 triliun rupiah, mengalami penurunan sebesar -10,61% dari US\$ 1,02 milyar pada tahun sebelumnya. Indonesia berada di urutan ke-5 dengan pangsa pasar sebesar 8,58% dari pangsa pasar global dan berada di urutan ketiga untuk ekspor produk HS 44 ke Jepang dari pasar ASEAN, menurun dari tahun selumnya, dimana sebelumnya Indonesia berada pada urutan pertama dengan pangsa pasar 9,98% pada tahun 2018.
 - j. Lima (5) produk turunan terbesar dari HS 44 yang diekspor ke Jepang dari Indonesia adalah HS 4412 (*Plywood, veneered panel and similar laminated wood (excluding sheets of compressed wood, cellular ...)*) dengan nilai sebesar US\$ 562,1 juta atau senilai 7,86 triliun rupiah; HS 4421 (*Other articles of wood, n.e.s.*) dengan nilai sebesar US\$ 114,8 juta atau senilai 1,601 triliun rupiah; HS 4401 (*Fuel wood, in logs, billets, twigs, faggots or similar forms; wood in chips or particles; sawdust ...*) dengan nilai sebesar US\$ 58,2 juta atau senilai 815 milyar rupiah, HS 4409 (*Wood, incl. strips and friezes for parquet flooring, not assembled, continuously shaped "tongued, ...*) dengan nilai sebesar US\$ 57,5 juta atau senilai 805 milyar rupiah; dan HS 4411 (*Fibreboard of wood or other ligneous materials, whether or not agglomerated..., ...*) dengan nilai sebesar US\$ 30 juta atau senilai 420 milyar rupiah.
 - k. Nilai ekspor produk Indonesia untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 47 mencapai nilai US\$ 32,6 juta atau senilai 457 milyar rupiah, mengalami

penurunan sebesar -44,48% dari US\$ 58,8 juta pada tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 58,8 juta. Indonesia berada di urutan ke-8 dengan pangsa pasar sebesar 2,40% dari pangsa pasar global namun merupakan pangsa terbesar dari pasar ASEAN. Produk turunan terbesar dari HS 47 yang diekspor ke Jepang adalah HS 4703 (*Chemical wood pulp, soda or sulphate, excluding dissolving grades*) dengan nilai sebesar US\$ 32,5 juta atau senilai 454,9 milyar rupiah; hampir keseluruhan dari ekspor produk HS 47 ke Jepang.

1. Nilai ekspor produk Indonesia ke Jepang untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 48 mencapai nilai US\$ 421,7 juta atau senilai 5,90 trilyun rupiah, mengalami kenaikan sebesar 9,30% dari US\$ 385,8 juta pada tahun sebelumnya.. Indonesia berada di urutan ke-3 dengan pangsa pasar sebesar 12,94% dari pangsa pasar global dan pangsa terbesar dari pasar ASEAN.
- m. Lima (5) produk turunan terbesar dari HS 48 yang diekspor ke Jepang adalah HS 4802 (*Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes, ...*) dengan nilai sebesar US\$ 300,6 juta atau senilai 4,21 trilyun rupiah; HS 4818 (*Toilet paper and similar paper, cellulose wadding or webs of cellulose fibres etc*) dengan nilai sebesar US\$ 73,6 juta atau senilai 1,03 trilyun rupiah; HS 4803 (*Toilet or facial tissue stock, towel or napkin stock and similar paper for household or sanitary ...*) dengan nilai sebesar US\$ 16,8 juta atau senilai 235,1 milyar rupiah; HS 4820 (*Registers, account books, notebooks, order books, receipt books, letter pads, memorandum pads, etc*) dengan nilai sebesar US\$ 11,3 juta atau senilai 158,5 milyar rupiah; dan HS 4811 (*Paper, paperboard, cellulose wadding and webs of cellulose fibres, coated, impregnated, covered, ...*) dengan nilai sebesar US\$ 8,2 juta atau senilai 114,5 milyar rupiah.
- n. Nilai ekspor produk Indonesia untuk tahun 2019 pada kelompok produk HS 94 mencapai nilai US\$ 174,5 juta atau senilai 2,44 trilyun rupiah, mengalami sedikit kenaikan sebesar 2,45% dari US\$ 170,5 juta pada tahun sebelumnya.. Indonesia berada di urutan ke-8 dengan pangsa pasar sebesar 2,09% dari pangsa pasar global dan urutan ke-5 untuk ekspor produk HS 94 ke Jepang dari pasar ASEAN.
- o. Tiga (3) produk turunan terbesar dari HS 94 yang diekspor ke Jepang adalah HS 9403 (*Furniture and parts thereof, n.e.s. (excluding seats and medical, surgical, dental or veterinary ...)*) dengan nilai sebesar US\$ 130,1 juta atau senilai 1,82 trilyun rupiah; HS 9401 (*Seats, whether or not convertible into beds, and parts thereof, n.e.s. (excluding medical, ...)*) dengan nilai sebesar US\$ 31,8 juta atau senilai 445,8 milyar rupiah; dan HS 9405 (*Lamps and lighting fittings, incl. searchlights and spotlights, and parts thereof, n.e.s; illuminated ...*) dengan nilai sebesar US\$ 7,01 juta atau senilai 98.1 milyar rupiah.

2. Potensi Ekspor Produk Kehutanan Indonesia

- a. Pada Kelompok HS 44, (kayu dan barang dari kayu; arang kayu), produk kehutanan utama Indonesia (6 Digit HS) yang berpotensi untuk dapat ditingkatkan ekspornya ke Jepang dengan nilai ekspor lebih dari US\$ 100 juta (setara 1,4 trilyun rupiah) adalah HS 441231, HS 442199, HS 441820, HS 440290 dan HS 441899, dengan perincian:
- HS 441231 (*Plywood consisting solely of sheets of wood ≤ 6 mm thick, with at least one outer ply of tropical ...*) berpotensi sebesar US\$ 938,3 juta atau senilai 13,13 trilyun rupiah, dengan pesaing pemasok utama adalah Malaysia dengan pangsa pasar 47,16%, dilanjutkan dengan China (2,72%); Vietnam (2,62%); dan Cina Taipei (0,03%), dengan Indonesia di peringkat pertama dan pangsa pasar terbesar, yaitu 47,45%.
 - HS 442199 (*Articles of wood, n.e.s.*) berpotensi sebesar US\$ 286,22 juta atau sekitar 4,01 trilyun rupiah., dengan pesaing pemasok utama adalah China yang mendominasi pangsa pasar sebesar 59,45%, dilanjutkan dengan Vietnam (7,60%); Thailand (2,3%); dan Filipina (5,34%), dengan Indonesia di peringkat ke-2 dan pangsa pasar 20,83%..
 - HS 441820 (*Doors and their frames and thresholds, of wood*) berpotensi sebesar US\$ 145,07 juta atau sekitar 2,03 trilyun rupiah; dengan pesaing pemasok utama adalah Cina dengan dominansi pangsa pasar 62,29%, dilanjutkan dengan Filipina (20,67%); Malaysia (4,75%); Swedia (1,66%) dan Amerika (1,59%), dengan Indonesia di peringkat ke-3 dan pangsa pasar 6,07%.
 - HS 440290 (*Wood charcoal, incl. shell or nut charcoal, whether or not agglomerated (excluding bamboo charcoal, ...)*) berpotensi sebesar US\$ 103,6 juta atau sekitar 1,45 trilyun rupiah, dengan pesaing pemasok utama adalah China dengan pangsa pasar 23,26%, dilanjutkan dengan Malaysia (19,92%); Lao PDR (14,31%); dan Filipina (12,33%), dengan Indonesia di peringkat ke-3 dan pangsa pasar 17,38%.
 - HS 441899 (*Builders' joinery and carpentry, of wood, incl. cellular wood panels (excl. of bamboo, windows, ...)*) berpotensi sebesar US\$ 101,48 juta atau sekitar 1,42 trilyun rupiah, dengan pesaing pemasok utama adalah Filipina dengan dominasi pangsa pasar 65,11%, dilanjutkan dengan Finlandia (10,58%); Rumania (4,98%); Cina (3,78%) dan Austria (3,66%); dengan Indonesia di peringkat ke-13 dan pangsa pasar 0,4%.
- b. Pada kelompok HS 47 (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya dsb), produk kehutanan utama Indonesia dengan nilai ekspor lebih dari US\$ 100 juta (setara 1,4 trilyun rupiah) yang berpotensi untuk dapat ditingkatkan ekspornya ke Jepang adalah:
- HS 470329 (*Semi-bleached or bleached non-coniferous chemical wood pulp, soda or sulphate (excluding dissolving ...)*), dengan potensi sebesar US\$ 329,72 juta

atau sekitar 4,62 trilyun rupiah. Adapun pesaing untuk pemasok utama produk HS 470329 adalah Brazil dengan dominasi pangsa pasar sebesar 58,83%, dilanjutkan dengan Kanada (19,26%); Chile (8,17%); dan Korea Selatan (2,40%) dengan Indonesia di peringkat ke-3 dengan pangsa pasar 9,97%.

- HS 478200 (*Chemical wood pulp, dissolving grades*), dengan potensi sebesar US\$ 103,88 juta atau sekitar 1,45 trilyun rupiah. Adapun pesaing untuk pemasok utama produk HS 478200 adalah Amerika dengan dominansi pangsa pasar 72,17%, dilanjutkan dengan Afrika Selatan (8,48%); Norwegia (7,68%); Kanada (5,48%) dan Brazil (5,24%), dengan Indonesia berada di urutan ke-8 dan pangsa pasar 0,10%.
- c. Pada kelompok HS 48 (Kertas dan Kertas karton dsb), produk kehutanan yang berpotensi untuk dapat ditingkatkan ekspornya ke Jepang dengan nilai ekspor lebih dari US\$ 100 juta (setara 1,4 trilyun rupiah) adalah HS 480256. Produk turunan HS 480256 (*Uncoated paper and paperboard, of a kind used for writing, printing or other graphic purposes, ...*) berpotensi sebesar US\$ 177,35 juta atau sekitar 2,48 trilyun rupiah, dengan pesaing pemasok utama adalah Cina dengan pangsa pasar 35,25%, dilanjutkan dengan Amerika (0,24%); Austria (0,14%); dan Portugal (0,08%), sedangkan Indonesia berada di peringkat pertama dengan mendominasi pangsa pasar sebesar 64,16%.
- d. Pada kelompok HS 94 (*Furniture*/Perabotan mebel dan sebagainya), produk kehutanan utama Indonesia dengan nilai ekspor lebih dari US\$ 100 juta (setara 1,4 trilyun rupiah) yang berpotensi untuk dapat ditingkatkan ekspornya ke Jepang adalah HS 940360, HS 940350 dan HS 940169, dengan perincian:
- HS 940360 (*Wooden furniture {excluding for offices, kitchens and bedrooms, and seats}*) berpotensi sebesar US\$ 696,07 juta atau senilai 9,74 trilyun rupiah, dengan pesaing pemasok utama adalah Cina dengan pangsa pasar 41,8%, dilanjutkan dengan Vietnam (23,02%); Malaysia (19,29%); Filipina (3,96%) dan Thailand (3,8%), dengan Indonesia di peringkat ke-4 dan pangsa pasar 7,44%.
 - HS 940350 (*Wooden furniture for bedrooms {excluding seats}*) sebesar US\$ 166,32 juta atau sekitar 2,33 trilyun rupiah, dengan pesaing pemasok utama adalah Cina dengan pangsa pasar 54,92%, dilanjutkan dengan Vietnam (34,88%); Thailand (3,64%); Malaysia (2,54%) dan Polandia (1,49%), dengan Indonesia di peringkat ke-6 dan pangsa pasar 0,73%.

B. SARAN

1. Produk produk kehutanan Indonesia masih berpeluang besar untuk dapat masuk ke pasar Jepang, mengingat masih terbukanya potensi pada hampir semua produk-produk kehutanan. Secara per kelompok 2 Digit HS utama, Kelompok HS 44 (Kayu dan barang dari kayu; arang kayu) mempunyai potensi tertinggi untuk terus dapat ditingkatkan, dilanjutkan kelompok HS 94 (furniture/mebel dan sejenisnya) , HS 48 (Kertas dan kertas karton; barang dari pulp kertas dsb..) dan selanjutnya adalah HS 47 (Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya).
2. Terjadi penurunan import produk kehutanan dari seluruh dunia berbanding lurus dengan pelemahan perekonomian Jepang sejak awal tahun 2019. Namun secara umum, penurunan nilai perdagangan impor produk kayu dan olahan kayu, khususnya kayu lapis (*plywood*) dan kayu gergajian di Jepang, lebih disebabkan karena berbagai faktor di dalam negeri Jepang sendiri, diantaranya cukup banyaknya pasokan kayu-kayu domestik dimana saat ini lebih dari 60% hutan tanaman di Jepang telah berumur 50-60 tahun sehingga telah masak tebang; kebijakan pengetatan impor kayu dengan mengeluarkan kebijakan “*Clean Wood Act*” sejak Tahun 2016 dan telah diimplementasikan tahun 2018, sehingga importer kayu Jepang berhati-hati dalam melakukan impor produk kayu dan olahan kayu dari luar negeri; dan menurunnya populasi penduduk Jepang yang telah mengakibatkan turunnya permintaan terhadap rumah-rumah baru dan kebutuhan akan produk-produk kayu dan turunannya; dan sebagainya.
3. Eksportir Indonesia perlu terus mendapatkan update informasi untuk dapat melakukan ekspor kayu lapis di pasar Jepang, dikarenakan kayu lapis yang akan diekspor harus memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku di Jepang khususnya yang mengait standar produk. Standar produk kayu lapis Jepang diatur dalam Japanese Agricultural Standard for Plywood(JAS) yang merinci berbagai standar kayu lapis yang diterapkan untuk setiap jenisnya.
4. Saat ini Pemerintah Jepang secara aktif, mulai memanfaatkan teknologi pengolahan kayu domestik untuk mengurangi ketergantungannya pada kayu impor. Untuk itu Pemerintah Indonesia perlu terus mendorong penggunaan teknologi baru dan melakukan berbagai inovasi dalam pemanfaatan produk-produk kehutanan agar terus dapat diterima oleh pasar dan meningkatkan ekspor.
5. Khusus untuk Kelompok produk 94 (mebel/furniture), nilai ekspor furniture/mebel Indonesia pada saat ini, menurun tajam dibandingkan 10 tahun yang lalu, walaupun pada tahun 2019 mengalami sedikit kenaikan. Eksportir kayu mebel perlu melihat perkembangan pasar dan trend permintaan furniture/mebel saat ini di Jepang. Model furniture diharapkan lebih bersifat dinamis, praktis dan efisien mengingat karakter penduduk Jepang yang cenderung merupakan urban living, dengan tinggal pada apartemen/rumah yang lebih kecil dengan jumlah ruangan yang lebih terbatas. Furniture sebaiknya beralih ke desain furniture multifungsi, modular, mudah dipindah dengan kecenderungan ukuran furniture yang kecil.

6. Para produsen kayu olahan dan eksportir Indonesia perlu mengikuti langsung dan berperan aktif pada berbagai pameran-pameran atau *event-event* tertentu di kota-kota besar di Jepang untuk memperkenalkan produk produknya langsung kepada konsumen Jepang. Keikutsertaan pada sejumlah pameran di Jepang merupakan bentuk promosi “jemput bola”, mendatangi konsumen untuk menawarkan produk yang dapat dipesan secara *custom* atau sesuai permintaan.
7. Para produsen kayu olahan dan eksportir Indonesia dapat meningkatkan ekspor produk-produk kehutanan ke Jepang, diantaranya dengan pengenalan produk-produk kehutanan ke berbagai asosiasi dan perusahaan swasta kehutanan industri pengolahan kayu, pulp dan paper dan industri pemasok mebel ke Jepang. Pada laporan ini juga dilampirkan daftar perusahaan pemasok/importir kayu, pulp dan paper serta furniture di Jepang.
8. Dengan pemberlakuan kebijakan “*Clean Wood Act*”, maka legalitas kayu serta permasalahan sertifikasi mutlak diperlukan dalam melakukan ekspor ke Jepang. Untuk itu baik produsen kayu olahan dan eksportir Indonesia maupun Pemerintah Indonesia perlu terus mempromosikan legalitas produk kayu Indonesia, baik yang bersifat wajib/*mandatory* seperti sertifikasi V-legal Indonesia (SVLK) maupun yang bersifat sukarela (*voluntary*) berupa sertifikasi hutan internasional yang diakui secara luas di Jepang seperti diantaranya *Forest Stewardship Council* (FSC) dan *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC).

REFERENSI

1. International Trade Center. <http://www.trademap.org>
2. Annual Report on Forest and Forestry for FY2018 (Juni 2019)
3. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 06/PMK.010/2017
4. "Plywood HS 4412", Laporan Informasi Intelijen Bisnis 2018, ITPC OSAKA
5. Japan Lumber Journal
6. Japan Lumber Reports

LAMPIRAN

Lampiran

DAFTAR BEBERAPA IMPORTIR PULP AND PAPER

1. Oji Holding Corporation,
Oji Holding Main Building7-5, Ginza 4-chome, Chuo-ku, Tokyo 104-0061, Japan。 TEL:
03-3563-1111、 FAX: 03-3563-1135
Website : <https://www.ojiholdings.co.jp/english/group/>
2. Nippon Paper Industries, Co., Ltd.
4-6 Kandasurugadai, Chiyoda-ku, Tokyo, Japan 101-0062,
TEL: +81-3-6665-1111 FAX: +81-3-6665-0300
Website : <http://www.nipponpapergroup.com/english/>
3. Daio Paper Corporation
Tokyo Headquarters
Iidabashi Grand Bloom, 2-10-2, Fujimi, Chiyoda Ward, Tokyo 102-0071 Japan
Tel. +81-3-6856-7500
Website : <http://www.daio-paper.co.jp/en/index.html>
4. Hokuetsu Kishu Paper Group
3-2-2 Nihonbashi, Hongoku-cho, Chuo-ku, Tokyo 103-0021 JAPAN
Tel. 03-3245-4500
Website : <http://www.hokuetsu-kishu.jp/en/index.html>
5. Chuetsu Pulp Co., Ltd.
2-10-6 Ginza, Chuo-ku, Tokyo 104-8124
Tel. 03-3544-1524
Website : <http://www.chuetsu-pulp.co.jp>
6. Mitsubishi Paper Mills Limited
2-10-14 Ryogoku, Sumida-ku, Tokyo 130-0026, Japan
Telephone +81-3-5600-1488
Website : <http://www.mpm.co.jp/eng/company/index.html>
7. Marusumi Paper Co., Ltd.
5-13-6 Ginza, Chuo-ku, Tokyo 104-0061
Tel. 03-3545-7250
Website : <http://www.marusumi.co.jp>
8. Hyogo Pulp Co., Ltd.
858 Tanigawa, Sannan-cho, Tanba City, Hyogo Prefecture 669-3131
TEL: 0795-77-1081 / FAX: 0795-77-2591
Website : <http://www.hyogopulp.co.jp/english/index.html>
9. Shintokai Pulp Co., Ltd
4379 Mukojimacho, Shimada-shi, Shizuoka-ken 427-0045 Japan
Tel. 0547-36-5151
Website : <https://updated-today.com/chubu/shizuoka/> 新東海製紙株式会社/

DAFTAR BEBERAPA IMPORTIR PLYWOOD

1. Hanwa Co., Ltd
1-13-1 Tsukiji, Chuo-ku, Tokyo 104-8429 Japan. Ginza Matsutake Square
Tel. 03-3544-2171, Fax : 03-3544-2351
Website : <http://www.hanwa.co.jp>
2. Nippon Paper Lumber Co., Ltd.
4-6 Kandasurugadai, Chiyoda-ku, Tokyo 101-8213. Ochanomizu Soracity
Tel. 03-6665-7500, Fax : 03-6665-0390
Website : <http://www.np-l.co.jp/index.html>
3. Asano Enterprises Inc.
1-12-13 Nishi-Shinsaibashi Chuo-ku, Osaka City 542-0086
Phone: (06) 6271-6371 Fax: (06) 6245-2304
Website : <http://www.asano-inc.jp/e/gaiyo/index.html>
4. Itochu Kenzai Corporation
2-7-1 Nihonbashihoncho, Chuo-ku, Tokyo 103-8419
Tel. 03-3661-3281, Fax : 03-5695-7582
Website : <https://www.ick.co.jp>
5. Sumitomo Forestry Co., Ltd.
Keidanren Kaikan, 1-3-2, Otemachi, Chiyoda-ku, Tokyo 100-8270, Japan
Tel. 03-3214-2220
Website : <http://sfc.jp/english/>
6. Yuasa Lumber Co., Ltd.
7 Kandamitoshirocho, Chiyoda-ku, Tokyo 101-8580 Sumitomo Fudosan Kanda Bldg. 17 floor
Tel. 03-6369-1391
Website : <http://www.yuasa-lumber.co.jp/company/index.html>
7. SMB Kenzai Co., Ltd.
JT Building 2-2-1, Toranomon, Minato-ku, Tokyo 105-0001, Japan
Tel. 03-5573-5101
Website : <http://www.smb-kenzai.com/en/index.html>
8. Sojitz Corporation
1-1, Uchisaiwaicho 2-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-8691, Japan
TEL:81-3-6871-5000 FAX:81-3-6871-2430
Website : <https://www.sojitz.com/en/>
9. Mitsubishi Shoji Kenzai Co., Ltd.
5-33-8 Sendagaya, Shibuya-ku, Tokyo 151-0051 South Gate Shinjuku 2 F
Tel. 03-5360-7211, Fax : 03-5360-7295
Website : <http://www.mckenzai.co.jp/index.html>
10. Toyo Materia Corporation
7-6-38 Akasaka, Minato-ku, Tokyo 107-8320
Tel. 03-5563-8271, Fax : 03-5563-8272
Website : <http://www.office-web.jp/toyomateria/pc/>

DAFTAR BEBERAPA IMPORTIR FURNITURE (INDUSTRY)

1. AICHI CO.,LTD.
27-25 Tsutsui 3-chome, Higashi, Nagoya, Aichi 461-0003 JAPAN
Tel +81-52-937-5932 Fax +81-52-937-8269
website : <http://www.axona-aichi.com/en/home.html>
2. Kyodo Kumiai Akitaken Kagu Kougyokai
dderss : Akita-ken, Akita-shi, Kawajirimachi, Okawabata (Aza) 170-169 (Shinrin Kankyo Kaikan 3F)
Tel. 018-883-1191, Fax : 018-883-1193
Website : <http://www.chuokai-akita.or.jp/kinokagu/#id28>
3. IYOBE Co., Ltd. 3-13 Senda Kouto-ku, Tokyo Japan 135-8331
Tel. 81-3-3647-2734, Fax : 81-3-3647-8160
Website : <http://www.iyobe.com/>
4. Okamura Corporation
1-4-1 Kitasaiwai, Nishi-ku, Yokohama-shi, Kanagawa-ken 220-0004
Tel. 045-319-3401
Website : <http://www.okamura.jp>
5. Oliver Corporation
3-2-11 Nishishinjuku, Shinjuku-ku, Tokyo 003-0024
Tel. 03-5989-0801, Fax : 03-5989-0816
Website : <http://www.oliverinc.co.jp/english/>
6. Kagawa Prefecture Furniture Commerce and Industry Cooperation Society
7-16 Imazatocho, Takamatsu-shi, Kagawa-ken 760-0080
Tel. 087-813-8874, Fax : 087-813-8884
Website : <http://www.kagukumiai.com/org/index.html>
7. Kazama Co., Ltd.
3-176 Negishicho, Naka-ku, Yokohama-shi, Kanagawa-ken 231-0836
Tel. 045-623-7307, Fax : 045-623-5981
Website : <http://kazamaco.co.jp>
8. Karimoku Furniture Inc.
108 Kaieicho, Fujie, Higashiuracho, Chitagun, Aichi 470-2191, Japan
Tel. 81-562-83-1111, Fax : 81-562-83-1110
Website : <http://www.karimoku.com/index.html>
9. Kiritsu Mokko Co., Ltd.
16-20 Tsushimacho, Surugawa-ku, Shizuoka-shi, Shizuoka-ken 422-8561
tel. 054-283-6111, Fax : 054-282-8021
website : <http://www.kiritsu.co.jp>
10. Kokuyo Co., Ltd.
6-1-1 Oimazato-minami, Higashinari-ku, Osaka
537-8686 JAPAN
Tel. 06-6976-1221
Website : <http://www.kokuyo.com/en/>